



PEDOMAN SERTIFIKASI DOSEN PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM TAHUN 2017



**DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**PEDOMAN SERTIFIKASI DOSEN
PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM
TAHUN 2017**



BUKU I

NASKAH AKADEMIK DAN MANAJEMEN PELAKSANAAN SERTIFIKASI DOSEN TAHUN 2017



**DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**TIM PENYUSUN
PEDOMAN SERTIFIKASI DOSEN
PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM
TAHUN 2017**

PENANGGUNG JAWAB:

Prof. Dr.Phil. Kamaruddin Amin, M.A

PENGARAH:

Prof. Dr. Ishom Yusqi, MA
Dr. H. Imam Safe'i, M. Pd

TIM AHLI/PAKAR:

Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd., M.A
Prof. Dr. Ir. Ivan Hanafi, M.Pd
Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag
Prof. Dr. H. Maksum, MA

KETUA:

Drs. Syafi'i, M.Ag

SEKRETARIS:

Muhammad Adib Abdushomad, M. Ed, Ph.D

ANGGOTA:

Mustakim, M. Pd
Drs. Rebut Irianto, M. Pd
Effi Widayati, S. Ag
R. Dadan Herdadi, S.E
A. Sugiyono, M. IP
Fazar Rohman , S. Kom

**Copyright@2017, Kementerian Agama RI
Dilarang mengkopi atau menggandakan sebagian
atau keseluruhan isi dokumen tanpa seizin Kementerian Agama RI**

KATA PENGANTAR

Program sertifikasi dosen merupakan respons terhadap amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, sebagaimana dijelaskan pada pasal 1 ayat 2 bahwa “Dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuan dengan tugas utama mengajarkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”.

Sertifikasi dosen adalah program nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dan kualitas kinerja dosen agar mereka mampu mengaktualisasikan potensi diri secara lebih optimal sebagaimana tercermin dalam misi tridharma perguruan tinggi (pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat) dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI).

Pada pelaksanaannya, sertifikasi dosen mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen. Sementara prosedur, mekanisme dan format nasional sertifikasi dosen mengikuti regulasi dan ketentuan yang ada, baik dari segi persyaratan, instrumen, pemetaan prioritas, berkas portofolio, dan ketentuan-ketentuan lain. Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam selalu berupaya secara optimal terlaksananya program sertifikasi dosen PTKI yang objektif, akuntabel dan berkesinambungan.

Dalam kerangka itu, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menyusun kembali buku **Pedoman Sertifikasi Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Tahun 2017** terdiri dari 3 (tiga) buku. Buku pertama berisi naskah akademik dan manajemen pelaksanaan sertifikasi dosen. Buku kedua berisi panduan penyusunan portofolio. Dan buku ketiga berisi panduan sertifikasi dosen secara online. Buku ketiga bersifat melengkapi dan memberi panduan tambahan Buku

pertama dan kedua, yang difokuskan pada pelaksanaan teknis serdos secara online.

Perlu diketahui, bahwa materi buku pedoman ini diadaptasi dari buku pedoman sertifikasi dosen Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI. Secara umum regulasi dan pedoman penyelenggaraan sertifikasi dosen pada tahun 2017 seperti buku pedoman sebelumnya, meskipun terdapat beberapa hal yang direvisi seperti proses menjadi peserta, tambahan persyaratan dan koding perguruan tinggi. Selain itu, penyelenggaraan serdos 2017 dilaksanakan secara online dengan system dan aplikasi yang dibuat sendiri oleh Kementerian Agama RI.

Buku pedoman ini selanjutnya akan menjadi acuan dalam penyelenggaraan sertifikasi dosen tahun 2017, baik yang terkait dengan naskah akademik dan manajemen pelaksanaan maupun penyusunan portofolio secara online, sehingga program sertifikasi dapat berjalan secara lebih efektif, efisien, objektif dan akuntabel.

Terakhir, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas tersusunnya buku pedoman sertifikasi dosen PTKI tahun 2017 sehingga bisa sampai kepada semua pihak yang berkepentingan dengan baik.

Jakarta, Agustus 2017

Direktur Jenderal Pendidikan Islam,

Prof.Dr.Phil. Kamaruddin Amin, M.A

DAFTAR ISI

	KATA PENGANTAR	vii
	DAFTAR ISI	viii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Dasar Hukum	4
	C. Tujuan	5
	D. Sasaran	6
	E. Strategi Sertifikasi	6
	F. Ciri- Ciri Penilaian Portofolio	8
	G. Kelulusan	12
	H. Peserta Sertifikasi	12
	I. Target Tahun 2017	14
	J. Penyelenggaraan Sertifikasi	14
	K. Pembiayaan	15
BAB II	KELEMBAGAAN SERTIFIKASI	
	A. Penyelenggaraan Sertifikasi	16
	B. Persyaratan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen	16
	C. Persyaratan Unit Penyelenggara	17
	D. Tim Asesor	18
	E. Asesor	19
BAB III	MANAJEMEN PELAKSANAAN	
	A. Prosedur Sertifikasi Dosen	20
	B. Mekanisme Kerja Antar Institusi	22
	C. Mekanisme dan Tahapan Data Dosen Yang Diusulkan (DYS)	26
	D. Tatakerja Pada PT- Pengusul	27
	E. Tatakerja Pada PTP – Sertifikasi Dosen	30
	F. Tatakerja Penilaian Portofolio	32
	G. Rekrutmen Asesor	33

BAB IV	PENGELOLAAN DATA	
	A. Tatacara Pemberian Nomor Peserta	35
	B. Data Utama	36
BAB V	PENJAMINAN MUTU	
	A. Penjaminan Mutu Proses Sertifikasi	41
	B. Penjaminan Mutu Menghadapi Tantangan Perkembangan Iptek.	45
	C. Sistem Pengembangan Profesionalisme Dosen	45
	D. Panduan Pengisian Blanko Sertifikat	46
DAFTAR LAMPIRAN		
Lampiran 1	Jenis- Jenis Kompetensi	50
Lampiran 2	Hasil Penilaian dan Perhitungan Nilai	59
Lampiran 3	Koding Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI)	64
Lampiran 4	Koding Rumpun, Sub Rumpun Dan Bidang Studi	92
Lampiran 5	Tatacara Pemakaian Koding Asesor	98
Lampiran 6	Tatacara Pemakaian Koding Peserta	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sertifikasi dosen sesungguhnya merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas, kreatifitas dan integritas dosen sehingga mampu melakukan aktualisasi potensi diri dan tugasnya secara lebih optimal dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas pendidikan secara umum melalui pengembangan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Tujuan sertifikasi dosen ini terkait dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia melalui jalur pendidikan tinggi.

Peran dosen menjadi semakin penting dan menjadi agenda pokok pemerintah, terutama terkait peran dosen dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, meliputi kualitas iman/takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab.

Sebagaimana diketahui bahwa tugas dosen diamanatkan melalui UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, bahwa *“Dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”* (pasal 1 butir 2).

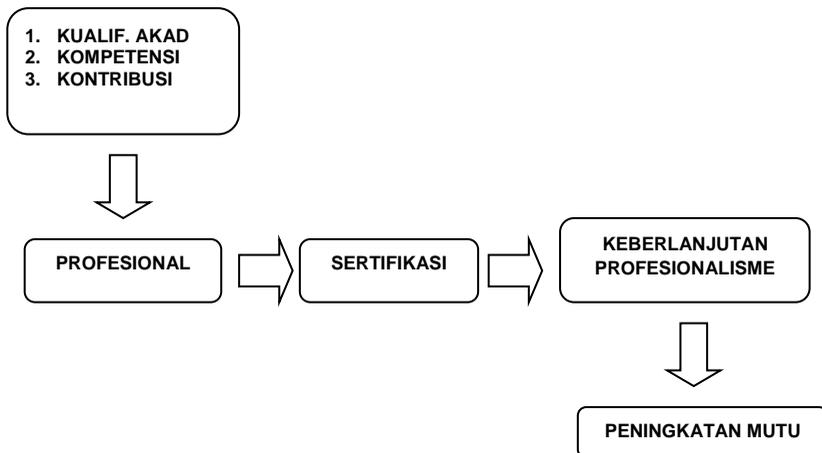
Pada butir berikutnya dijelaskan, profesional dinyatakan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (pasal 1 butir 4). Dalam implementasinya, pelaksanaan Undang-undang dimaksud dilakukan melalui sertifikasi.

Oleh karenanya, sertifikasi dosen diharapkan mampu menjadi mediasi dalam mewujudkan *quality assurance* (penjaminan mutu) tenaga pendidik, terutama yang berada di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), terkait dengan rendahnya mutu PTKI selama ini terlebih jika dikaitkan dengan delapan standar BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) yang meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Jadi, sertifikasi dosen bukan sekedar untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan dosen melalui penerimaan tunjangan profesi, akan tetapi juga mengarah pada terwujudnya penjaminan mutu dosen yang kompeten dan profesional. Dosen profesional adalah dosen yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai tridarma perguruan tinggi dalam diri dan pelaksanaan tugasnya. Peningkatan mutu dosen secara akademik juga harus mempertimbangan aspek-aspek pengetahuan yang sangat fundamental dan bersifat universal, antara lain: kemampuan matematika, kemampuan dalam *science* dan teknologi, dan *reading comprehension*. Ke tiga aspek ini merupakan aspek utama dalam kehidupan masyarakat sosial dalam menjalani aktifitas sehari-hari.

Kualifikasi akademik dosen dan berbagai aspek unjuk kerja sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen, Permenpan Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Permenpan Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, merupakan salah satu elemen penentu kewenangan dosen mengajar di suatu jenjang pendidikan. Di samping itu, penguasaan kompetensi dosen juga merupakan persyaratan penentu kewenangan mengajar. Kompetensi tenaga pendidik, khususnya dosen, diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Tingkat penguasaan kompetensi dosen menentukan kualitas pelaksanaan Tridharma sebagaimana yang ditunjukkan dalam kegiatan profesional dosen. Dosen yang kompeten untuk melaksanakan tugasnya secara profesional adalah dosen yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial yang diperlukan dalam praktek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa, teman sejawat dan atasan dapat menilai secara persepsional terhadap tingkat penguasaan kompetensi dosen.

Kualifikasi akademik dan unjuk kerja, tingkat penguasaan kompetensi sebagaimana yang dinilai orang lain dan diri sendiri, dan pernyataan kontribusi dari diri sendiri, secara bersama-sama, akan menentukan profesionalisme dosen. Profesionalisme seorang dosen dan kewenangan mengajarnya dinyatakan melalui pemberian sertifikat pendidik. Sebagai penghargaan atas profesionalisme dosen, pemerintah menyediakan berbagai tunjangan serta masalah yang terkait dengan profesionalisme seorang dosen.



Gambar 1.1 Konsep Sertifikasi

B. Dasar Hukum

Landasan hukum penyelenggaraan sertifikasi dosen adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; sebagaimana telah diubah beberapa kali dan perubahan terakhir Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
7. Peraturan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen;
8. Peraturan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2008 tentang Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen di Lingkungan Perguruan tinggi Agama Departemen Agama Tahun 2009;
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 146/M/KPT/2017 Tentang Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen di bawah Binaan Kementerian Agama;
10. Permenpan Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Permenpan Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
11. Peraturan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2008 tentang Perpanjangan Batas Usia Pensiun Pegawai Negeri Sipil yang Menduduki Jabatan Guru Besar/Profesor dan Pengangkatan Guru Besar Emeritus;

12. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik dilingkungan Perguruan Tinggi Agama;

C. Tujuan

Sertifikasi dosen adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk dosen. Seperti pelaksanaan sertifikasi tahun sebelumnya, sertifikasi dosen pada tahun ini dilakukan secara *on-line*, namun norma-norma yang tercantum dalam buku pedoman sertifikasi dosen 1 dan 2 tetap dijadikan rujukan. Sertifikasi dosen bertujuan untuk (1) menilai profesionalisme dosen guna menentukan kelayakan dosen dalam melaksanakan tugas, (2) melindungi profesi dosen sebagai agen pembelajaran di perguruan tinggi, (3) meningkatkan proses dan hasil pendidikan dan (4) mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional.

D. Sasaran

Sasaran utama pedoman pelaksanaan ini adalah: (1). Perguruan Tinggi Penyelenggara (PTP) Sertifikasi Dosen, (2). PTKIN (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri) meliputi UIN/IAIN/STAIN, (3). PTKIS (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) melalui Kopertais (4). Dosen peserta sertifikasi, dan (5). Pihak-pihak lain yang terkait. Pada tahun anggaran tahun 2017, sasaran kuota peserta sertifikasi dosen PTKI secara nasional berjumlah 500 orang, meliputi dosen PNS dan non-PNS.

E. Strategi Sertifikasi

1. Portofolio dan Ukuran Profesionalisme

Portofolio sebagaimana dimaksud dalam pedoman ini adalah dokumen yang menggambarkan prestasi seseorang. Portofolio dosen adalah kumpulan dokumen yang menggambarkan pengalaman berkarya/prestasi dalam menjalankan tugas profesi sebagai dosen dalam interval waktu tertentu.

Sebagaimana tahun lalu, pelaksanaan sertifikasi dosen pada 2017 ini dilaksanakan secara *on-line*, maka

seluruh portofolio masing-masing peserta diunggah ke dalam sistem *on-line* yang telah disiapkan. Terhadap sertifikasi dosen dilakukan melalui sistem *on-line*, maka penilaian atas portofolio peserta sertifikasi dosen juga akan dilakukan secara *on-line*.

Tidak berbeda dengan penyerahan portofolio sertifikasi dosen dengan *hard copy* seperti masa sebelum dilaksanakannya sistem *on-line*, komponen portofolio dirancang pada sistem *on-line* ini juga ditujukan agar dapat menggali bukti-bukti dan menggambarkan hal-hal terkait dengan:

- (a) kepemilikan kualifikasi akademik dan unjuk kerja Tridharma (sebagaimana diatur dalam Permenpan Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Permenpan Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya),
- (b) kepemilikan kompetensi, yang diukur secara persepsional oleh diri sendiri, mahasiswa, teman sejawat dan atasan,
- (c) pernyataan diri dosen tentang kontribusi yang diberikan dalam pelaksanaan dan pengembangan Tridharma.

2. Penilaian dan Bukti-bukti Portofolio

Penilaian portofolio sertifikasi dosen *on-line* merupakan penilaian terhadap kumpulan dokumen maupun data yang berupa SK Jabatan Akademik, Lembar Penetapan Angka Kredit, SK Pangkat/Golongan, dan terakhir, instrumen persepsional dan juga personal/deskripsi diri yang telah diisi oleh diri sendiri, mahasiswa, teman sejawat dosen, dan atasan dosen peserta sertifikasi dosen yang juga secara *on-line*. Khusus untuk instrumen deskripsi diri, penilaian dilakukan oleh asesor secara *on-line* setelah masa penilaian persepsional berakhir dan ditetapkannya peserta, dengan memperhatikan dan mempertimbangkan *curriculum vitae* peserta sertifikasi dosen yang bersangkutan.

Pada sertifikasi dosen *on-line* kali ini, bukti-bukti yang disediakan secara *on-line* oleh dosen peserta sertifikasi dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian:

- a) **Bagian pertama, (untuk Penilaian Empirikal)**, adalah bukti yang terkait dengan kualifikasi akademik dan angka kredit dosen, untuk jabatan akademik sebagaimana diatur dalam Permenpan Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Permenpan Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya. Bukti berupa SK jabatan akademik terakhir, yang dilengkapi dengan rincian perolehan angka kredit dalam jabatan dan SK kepangkatan/ golongan terakhir. SK kepangkatan untuk dosen tetap yayasan diperoleh setelah yang bersangkutan memperoleh SK Inpassing.
- b) **Bagian kedua, (untuk Penilaian Persepsional)**, adalah bukti yang terkait dengan penilaian persepsional oleh diri sendiri, mahasiswa, teman sejawat dan atasan terhadap empat kompetensi dosen, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian.

Bukti berupa lembar-lembar penilaian yang telah diisi oleh diri sendiri, mahasiswa, teman sejawat, dan atasan.

- c) **Bagian ketiga**, (untuk **Penilaian Personal**), adalah pernyataan dari dosen yang bersangkutan tentang prestasi dan kontribusi yang telah diberikannya dalam pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.

F. Ciri-Ciri Penilaian Portofolio.

Dalam sertifikasi dosen *on-line* ini, ciri-ciri yang digunakan dalam penilaian portofolio dosen adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan hasil Penilaian Angka Kredit dosen sebagai ukuran kualifikasi akademik dan unjuk kerja.
2. Menggunakan penilaian persepsional oleh mahasiswa, teman sejawat, atasan dan diri sendiri tentang kepemilikan kompetensi dosen untuk melaksanakan tugas profesionalnya.
3. Menggunakan penilaian personal oleh diri sendiri tentang kontribusi yang telah diberikannya dalam pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.
4. Menggunakan tingkat kesesuaian penilaian persepsional dan personal untuk mendapatkan nilai akhir profesionalisme.

a. Rasional

Ciri-ciri tersebut didasarkan atas rasional sebagai berikut;

1. Penilaian angka kredit sebagaimana diatur dalam Permenpan Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Permenpan Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya merupakan cara yang cukup baik untuk mengukur kualifikasi akademik dan unjuk kerja dosen. Namun cara itu

belum secara jelas mengukur tingkat kepemilikan kompetensi dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya sebagai dosen. Maka sejak sertifikasi dosen tahun 2009 dikembangkan instrumen untuk menilai tingkat kepemilikan kompetensi dosen. Penilaian dilakukan secara persepsional oleh mahasiswa, teman sejawat, atasan dan diri sendiri. Pada sertifikasi dosen secara *on-line* ini, PAK dan SK Jabatan Akademik di unggah ke sistem *on-line*.

2. Mahasiswa diminta untuk menilai kompetensi calon dosen peserta sertifikasi yang mengajarnya secara *on-line*, karena mahasiswa dianggap sebagai pihak yang langsung merasakan dampak sejauhmana seorang dosen memiliki kompetensi yang diperlukan untuk dapat mengajar dengan baik.
3. Teman sejawat juga diminta untuk menilai secara *on-line* calon dosen peserta sertifikasi, karena kompetensi seorang dosen dapat dirasakan dalam rapat-rapat resmi program studi atau jurusan, atau dalam perbincangan sehari-hari.
4. Atasan juga diminta untuk menilai secara *on-line* calon dosen peserta sertifikasi, karena diyakini mereka dapat merasakan dan mengevaluasi sejauhmana seorang dosen memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugasnya.
5. Sedangkan diri sendiri diminta menilai secara *on-line*, karena diri sendirilah yang seharusnya paling tahu tentang kepemilikan kompetensi.
6. Selain secara persepsional dosen menilai kompetensinya seperti tersebut di atas, ia juga harus menilai kontribusi yang telah diberikannya dalam pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi. Secara personal/pribadi ia diminta mendeskripsikannya dalam instrumen deskripsi diri. Ini juga

dilakukan secara *on-line*. Diharapkan ia jujur dalam menyampaikannya, karena penyampaian pernyataan ini adalah dalam rangka mendeskripsikan, bukan memamerkan jasa atau kemampuan. Penulisan deskripsi diri secara *on-line* sebaiknya ditulis secara hati-hati, karena dua hal (1) terdapat sistem di dalam *on-line* ini yang bisa mendeteksi aspek kemiripan antara satu deskripsi diri dari seorang dosen dengan deskripsi diri dari dosen atau beberapa dosen lain secara nasional. Jika terjadi kemiripan, maka akan cenderung jatuh pada dugaan plagiasi; (2) pengisian pada masing-masing sub-komponen deskripsi diri pada 24 (dua puluh empat) komponen harus lebih dari 150 (seratus lima puluh) karakter, jika kurang dari 150 (seratus lima puluh) karakter maka hanya 2 (dua) skala terendah, yakni skala 1 (satu) dan 2 (dua), dari 5 (lima) skala yang akan muncul secara otomatis. Dengan demikian, jika kurang dari 150 (seratus lima puluh) karakter maka pilihannya menjadi terbatas.

b. Prasyarat

Hasil penilaian profesionalisme dosen akan valid hanya bila penilaian seluruh komponen dilakukan dengan jujur. Jadi kejujuran dosen, mahasiswa, teman sejawat dan atasan dalam menilai secara *on-line* ini merupakan syarat mutlak bagi keberhasilan sistem penilaian ini. Kejujuran ini pula yang hendak dibangun dengan sistem penilaian secara *on-line* ini, karena diyakini bahwa kejujuran merupakan bagian tak terpisahkan dari profesionalisme.

c. Kiat

Sebagai upaya untuk mendorong para penilai secara *on-line* tidak segan sehingga bisa didapat tingkat kejujuran optimal, perlu dilakukan hal-hal berikut:

1. Persepsional

- 1) Penunjukan penilai kompetensi persepsional, baik mahasiswa, teman sejawat dosen maupun atasannya, dilakukan oleh pimpinan fakultas, **bukan oleh calon peserta sertifikasi dosen**. Dosen calon peserta yang dinilai diupayakan tidak mengetahui siapa yang menilainya.
- 2) Pengisian instrumen penilaian secara *on-line* oleh mahasiswa diharapkan dilakukan ketika mahasiswa penilai selesai mengikuti sesi perkuliahan dalam mata kuliah yang diberikan oleh dosen calon peserta sertifikasi yang dinilai, setelah beberapa kali masuk kuliah, agar kemampuan dosen tersebut dapat dirasakan dan dinilai mahasiswa.
- 3) Penilaian secara *on-line* oleh diri sendiri, teman sejawat dan atasan dilakukan sendiri-sendiri, di tempat yang ditetapkan sendiri tetapi dalam waktu yang ditentukan oleh pengelola fakultas; dengan demikian penilaian secara *on-line* tersebut dilakukan dalam suasana tanpa tekanan, sehingga penilaian secara *on-line* tersebut diharapkan dapat diberikan dengan lebih realistik.

2. Deskripsi Diri

Karena pengisian deskripsi diri dilakukan secara *on-line*, maka tidak ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan seperti biasa. Sebagai bentuk pertanggungjawaban bahwa apa yang ditulis dosen peserta sertifikasi pada langkah terakhir diminta mengisi form atau daftar isian, kemudian dibubuhi materai Rp. 6.000,00 kemudian ditanda-tangani. Setelah selesai dimintakan tanda-tangan Dekan/Ketua dan dicap dengan stempel basah. Setelah selesai, di *scan* dan kemudian diunggah ke sistem *on-line*. Ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kebenaran seluruh isi yang

telah disampaikan dosen peserta sertifikasi dosen secara *on-line*.

G. Kelulusan

Kelulusan ditetapkan secara *on-line* dengan menggunakan “kriteria multi jenjang” sebagai berikut: Untuk lulus sertifikasi, dosen peserta harus lulus penilaian-penilaian: (1) pada masa penilaian persepsional, dosen calon peserta harus lulus persepsional dari mahasiswa, teman sejawat, atasan dan diri sendiri; (2) pada masa penilaian deskripsi diri, dosen peserta harus lulus dalam penilaian deskripsi diri yang penilaiannya dilakukan oleh asesor; (3) konsistensi antara nilai persepsional dan deskripsi diri; dan (4) penilaian terhadap gabungan nilai angka kredit (PAK) dan nilai persepsional. Secara rinci, syarat kelulusan disajikan pada Bab II Buku II.

H. Peserta Sertifikasi

Peserta sertifikasi adalah dosen yang memenuhi persyaratan serdos, dimana pada masa penilaian persepsional, dosen tersebut telah lulus penilaian persepsional dari mahasiswa, teman sejawat dan pimpinan. Dosen tersebut juga adalah pendidik profesional dan ilmuwan yang telah memenuhi persyaratan, dan yang memiliki tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1. Bakal Calon Peserta

Bakal calon peserta adalah dosen yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- (1) Memiliki kualifikasi akademik sekurang-kurangnya S2/setara dari Program Studi Pascasarjana yang terakreditasi;
- (2) Dosen tetap, baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau Pegawai Badan Layanan Umum (BLU), di perguruan tinggi negeri; atau dosen PNS yang diperbantukan (DPK) di perguruan tinggi yang

- diselenggarakan oleh masyarakat; atau dosen tetap yayasan di perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat;
- (3) Memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
 - (4) Telah memiliki masa kerja sebagai dosen tetap yang bekerja penuh waktu sekurang-kurangnya dua tahun di perguruan tinggi;
 - (5) Memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya Asisten Ahli;
 - (6) Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) sks pada setiap semester di perguruan tinggi di mana ia bekerja sebagai dosen tetap.

2. Calon Peserta

Calon peserta adalah dosen yang diusulkan oleh perguruan tingginya sebagai PTP-Pengusul masing-masing kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, berdasarkan urutan prioritas sebagai berikut:

- (1) Jabatan akademik;
- (2) Pendidikan terakhir;
- (3) Daftar urut kepangkatan (DUK) bagi PNS atau yang setara untuk dosen non-PNS pada tingkat perguruan tinggi.
- (4) Masa Kerja Di Jabatan Fungsional Terakhir;
- (5) Usia;
- (6) Setiap peserta serdos wajib mengunggah hasil karya ilmiahnya dalam bentuk jurnal/prosiding yang memiliki ISSN/ISBN.

Dosen yang tidak bisa diusulkan menjadi calon peserta sertifikasi dosen adalah:

- (1) Dosen tetap yayasan yang juga berstatus sebagai guru tetap yayasan dan telah mendapat sertifikat pendidik untuk guru;

- (2) Dosen tetap yayasan yang juga memiliki status kepegawaian sebagai PNS atau pegawai tetap di lembaga lain;
- (3) Dosen bakal calon peserta sertifikasi yang sedang menjalani hukuman administratif sedang atau berat menurut peraturan perundang-undangan/peraturan yang berlaku.
- (4) Dosen calon peserta sertifikasi memiliki paham keagamaan atau terlibat dalam aktivitas/tindakan yang melanggar hukum.yang bertentangan dengan ideologi Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan NKRI

Pengusulan dilakukan dengan menyertakan surat usulan dari Rektor Universitas Islam Negeri, Institut Agama Islam Negeri, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Ketua/Rektor Perguruan Tinggi Swasta, disertai fotokopi ijin pendirian perguruan tinggi yang masih berlaku dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam .

3. Peserta Sertifikasi

Peserta sertifikasi ditentukan berdasarkan penilaian persepsional (4 kelompok penilai, yaitu 5 mahasiswa, 3 teman sejawat, atasan langsung, dan dosen yang diusulkan) dan nilai gabungan.

I. Target Tahun 2017

Untuk tahun 2017 jumlah dosen yang ditargetkan dapat disertifikasi (peserta sertifikasi) sebanyak 500 orang, baik dosen PNS atau dosen tetap bukan PNS pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, dosen DPK maupun dosen Swasta. Yang dimaksud dengan dosen swasta adalah dosen tetap swasta pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) atau dosen tetap Badan/Yayasan.

J. Penyelenggaraan Sertifikasi

Satu proses lengkap sertifikasi, sejak pengumpulan data perguruan tinggi, penentuan bakal calon peserta, penentuan calon peserta dan penetapan kuota peserta sertifikasi hingga penerbitan sertifikat pendidik diperkirakan memerlukan waktu 5 hingga 9 bulan. Sertifikasi harus dapat diselesaikan oleh PTP-Serdos paling lambat pada bulan November 2017 dengan kuota yang ditetapkan untuk masing-masing perguruan tinggi.

K. Pembiayaan

Pembiayaan terdiri atas komponen biaya pengembangan sistem aplikasi sertifikasi dosen, dimana sertifikasi tahun 2017 ini dilakukan secara *on-line*, biaya koordinasi, konsolidasi dan sosialisasi sistem sertifikasi dosen secara *on-line*, biaya penyelenggaraan sertifikasi dosen, biaya monitoring dan evaluasi pelaksanaan sertifikasi dosen. Komponen-komponen pembiayaan itu dibebankan kepada anggaran Kementerian Agama RI. Pembiayaan program sertifikasi dosen diberikan kepada perguruan tinggi penyelenggara (PTP-Serdos) sesuai ketentuan yang berlaku.

BAB II

KELEMBAGAAN SERTIFIKASI

A. Penyelenggara Sertifikasi

Penyelenggara sertifikasi dosen adalah lembaga pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI (Menristek Dikti RI) berdasarkan syarat-syarat yang telah ditetapkan. Lembaga pendidikan tinggi tersebut diberi nama Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen (PTP-Serdos).

Program sertifikasi dosen dilaksanakan oleh kelembagaan sertifikasi pada PTP-Serdos dan atau bekerjasama dengan perguruan tinggi lain yang ditugaskan sebagai penyelenggara sertifikasi dan telah terakreditasi. Perguruan tinggi tersebut dapat memberdayakan unit yang sudah ada atau membangun unit baru yang mempunyai kompetensi untuk melaksanakan program sertifikasi.

B. Persyaratan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen

PTP Serdos adalah Perguruan tinggi yang memiliki program studi yang relevan dan/atau satuan pendidikan tinggi yang terakreditasi A, atau yang ditetapkan oleh Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI (Menristek Dikti RI) berdasarkan pertimbangan kriteria sebagai berikut:

1. Peringkat Akreditasi pada Program Studi dan atau pada Perguruan Tinggi;
2. Keberadaan program pascasarjana meliputi keragaman jenjang dan program studi;
3. Jumlah dosen pada masing-masing program studi;
4. Asesor yang meliputi jumlah serta keragaman bidang ilmu;
5. Keberadaan lembaga P3AI dan atau Lembaga Penjaminan Mutu;
6. Pertimbangan kewilayahan, dan
7. Hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan sertifikasi dosen;

8. Usulan Direktur Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

Data tentang kriteria PTP Serdos yang digunakan untuk penetapan dikumpulkan dari data PDPT, *data base* sertifikasi dosen, hasil monitoring dan sumber data terkait lainnya yang berada di Ditjen Dikti.

Kewenangan menyelenggarakan sertifikasi dosen dapat dicabut oleh Menristek Dikti RI atas rekomendasi Direktur Jenderal Pendidikan Islam jika berdasarkan evaluasi, lembaga tersebut tidak lagi memenuhi kriteria/persyaratan yang ditetapkan.

Penyelenggara sertifikasi dosen tahun 2017 ini disebut sebagai PTP-Serdos PTKI, ditetapkan melalui Peraturan Menristek Dikti RI nomor : 146/M/KPT/2017

C. Persyaratan Unit Penyelenggara

Penyelenggaraan sertifikasi pada PTP-Serdos PTKI ditugaskan kepada unit penyelenggara sertifikasi dosen yang dibentuk pada tingkat universitas/institut/sekolah tinggi atau kepada unit/kelembagaan yang melaksanakan pembinaan dosen, misalnya Pusat Pengembangan dan Peningkatan Aktivitas Instruksional (P3AI), Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), atau sejenisnya dari PTP-Serdos PTKI. Unit penyelenggara tersebut:

1. Merupakan unit penyelenggara program sertifikasi dosen yang secara resmi ditetapkan oleh pemimpin perguruan tinggi;
2. Mempunyai rencana program kerja sertifikasi dosen;
3. Mempunyai susunan kepengurusan yang ditetapkan oleh Rektor Universitas/Institut atau Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam yang berwenang;
4. Mampu mendayagunakan sumberdaya PTP-Serdos untuk melaksanakan program sertifikasi dosen;
5. Mempunyai jaringan kerjasama dengan unit penyelenggara di perguruan tinggi lain, dan/atau organisasi/asosiasi profesi bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dengan tujuan sertifikasi.

Untuk ketertiban pelaksanaan sertifikasi dosen, ditetapkan aturan sebagai berikut:

1. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta di bawah koordinasi Kopertais ditentukan PTP-Serdosnya berdasarkan kedekatan wilayah dan kesesuaian bidang ilmu masing-masing dosen.
2. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang bukan PTP-Serdos juga ditentukan PTP-Serdosnya berdasar kedekatan wilayah dan kesesuaian bidang ilmu masing-masing dosen.
3. PTP-Serdos sebagai PT-Pengusul ditentukan PTP-Serdosnya atas dasar kesetaraan atau lebih tinggi kategori penugasannya sesuai dengan rumpun keilmuannya.

D. Tim Asesor

PTP-Serdos membentuk tim yang terdiri dari 2 (dua) orang asesor untuk masing-masing dosen peserta sertifikasi. Asesor berasal dari dalam PTP-serdos, namun bisa meminta kesediaan asesor dari perguruan tinggi lain dengan pemberitahuan ke Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dalam bidang yang relevan bila diperlukan.

1. Persyaratan menjadi anggota tim asesor:
 - a. Memiliki sertifikat pendidik di perguruan tinggi;
 - b. Telah mengikuti penyamaan persepsi sebagai asesor yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam atau PTP-Serdos;
 - c. Memiliki Nomor Identifikasi Registrasi Asesor (NIRA) yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam;
 - d. Memiliki bidang ilmu yang sesuai dengan rumpun ilmu dosen yang dinilai portofolionya dengan kualifikasi seperti ditentukan dalam Buku II;
 - e. Memiliki komitmen untuk bertugas sebagai asesor yang dinyatakan dalam bentuk surat pernyataan yang ditujukan kepada pimpinan PTP-Serdos;
 - f. Ditugasi oleh perguruan tinggi yang ditetapkan sebagai lembaga penyelenggara sertifikasi dosen/PTP-Serdos.

- g. Calon asesor tidak memiliki paham keagamaan radikal dan atau tidak terlibat dalam aktivitas/tindakan yang melanggar hukum yang bertentangan dengan ideologi Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan NKRI
2. Tugas Tim Asesor:
- a. Menerima berkas portofolio dosen dari PSD;
 - b. Melakukan penilaian atas portofolio yang meliputi (a) kelengkapan dan kebenaran berkas penunjang persyaratan dosen yang diusulkan sesuai beban akademik dll dan (b) melakukan penilaian atas deskripsi diri dosen peserta secara independen;
 - c. memeriksa kebenaran semua data yang dimasukkan (*entry*) ke program;
 - d. menandatangani hasil cetak (*print out*) dokumen penilaian;
 - e. Melakukan verifikasi dengan asesor pasangan;
 - f. Melaporkan hasil penilaian portofolio dosen kepada PSD secara tepat waktu.

E. Asesor

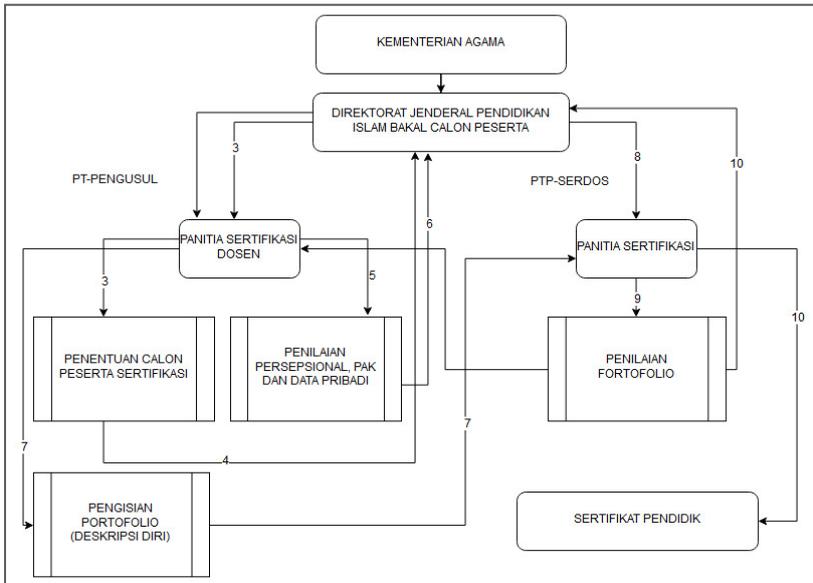
Untuk penyelenggaraan program sertifikasi dosen, kriteria asesor adalah sebagai berikut:

- a. Guru Besar dengan kualifikasi pendidikan S3 yang otomatis mendapatkan sertifikat pendidik dari Ditjen Dikti;
- b. Doktor dengan jabatan fungsional Lektor Kepala untuk bidang keilmuan non agama;
- c. Bersedia menjadi asesor dan/atau ditunjuk oleh Pimpinan PTP-Serdos;
- d. Telah mengikuti program penyamaan persepsi yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam atau PTP-Serdos; dan
- e. Telah memiliki NIRA.

BAB III MANAJEMEN PELAKSANAAN

A. Prosedur Sertifikasi Dosen

Prosedur sertifikasi dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Prosedur Sertifikasi Pendidik untuk Dosen PTKI

Penjelasan:

1. Kementerian Agama RI menetapkan kuota secara nasional (untuk tahun 2017 sejumlah 500 dosen). Kuota nasional ini kemudian dijabarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menjadi kuota untuk masing-masing perguruan tinggi (PT-Pengusul). Khusus untuk perguruan tinggi swasta distribusinya diserahkan kepada Kopertais.
2. PT-Pengusul melakukan proses pengisian data dosen yang belum tersertifikasi melalui pertimbangan fakultas,

- jurusan maupun program studi. PT-Pengusul dalam menangani proses sertifikasi ini disarankan untuk membentuk Panitia Sertifikasi Dosen (PSD) di tingkat PT-Pengusul dengan berbasis Pusat Pengembangan dan Peningkatan Aktivitas Instruksional (P3AI), Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), atau unit sejenis.
3. Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menghimpun bakal calon peserta sertifikasi dosen tahun 2017
 4. Perguruan Tinggi Pengusul (PTU) menetapkan daftar calon peserta sertifikasi dosen diurutkan atas dasar: (a) Jabatan akademik, (b) Pendidikan terakhir, (c) Daftar urut kepangkatan (DUK) bagi PNS atau yang setara untuk dosen non-PNS pada tingkat perguruan tinggi, (d) Masa Kerja Di Jabatan Fungsional Terakhir, dan (e) Usia. Rambu-rambu ini diberlakukan di tingkat perguruan tinggi.
 5. Panitia Sertifikasi Dosen (PSD) pada Perguruan Tinggi Pengusul (PTU) berkonsultasi dengan fakultas/jurusan/prodi untuk menentukan (a) 5 orang mahasiswa, (b) 3 orang teman sejawat, dan (c) seorang atasan dosen untuk masing-masing calon peserta sertifikasi dosen yang akan melakukan penilaian persepsional secara *on-line*.
 6. Panitia Sertifikasi Dosen (PSD) memberikan *password* kepada masing-masing peserta serdos sebanyak 10 buah *password* untuk (a) 5 mahasiswa, (b) 3 teman sejawat, (c) 1 atasan dosen yang akan menilai, dan (d) 1 dosen yang diusulkan untuk memberikan penilaian persepsional. Selain penilaian persepsional, dosen yang diusulkan melakukan penilaian personal.
 7. Sistem *on-line* akan secara otomatis mengkompilasi hasil penilaian persepsional. Hasil penilaian persepsional secara *on-line* ini akan diserahkan oleh PSD kepada Ditjen Pendis untuk dasar penentuan peserta sertifikasi dosen.
 8. Ditjen Pendis akan mengkompilasi data portofolio peserta sertifikasi dosen dari seluruh PT-Pengusul kemudian

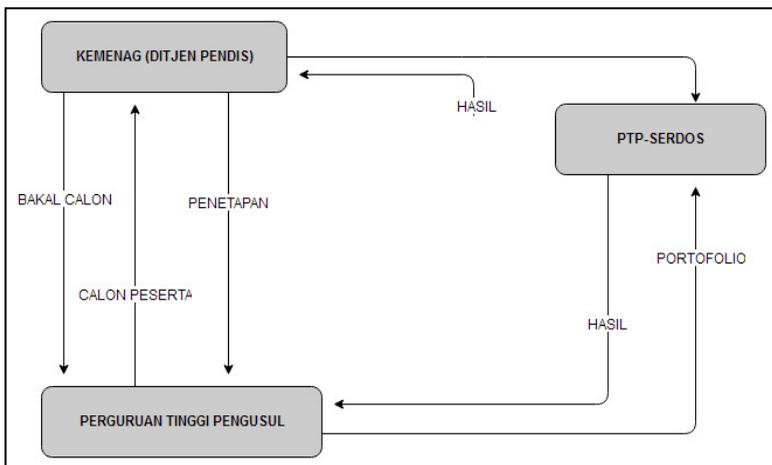
didistribusikan kepada perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi dosen (PTP-Serdos) untuk dinilai.

9. PTP-Serdos menilai portofolio yakni deskripsi diri dan hal lain secara *on-line* dan hasilnya diserahkan kembali ke PT-Pengusul dan Ditjen Pendis.
10. Berdasarkan hasil ini kemudian Ditjen Pendis menerbitkan nomor registrasi (khusus) bagi yang lulus dan dikirim ke PTP-Serdos untuk pembuatan sertifikat.
11. Bagi yang tidak lulus diserahkan kepada PT-Pengusul untuk pembinaan dan pengusulan kembali.

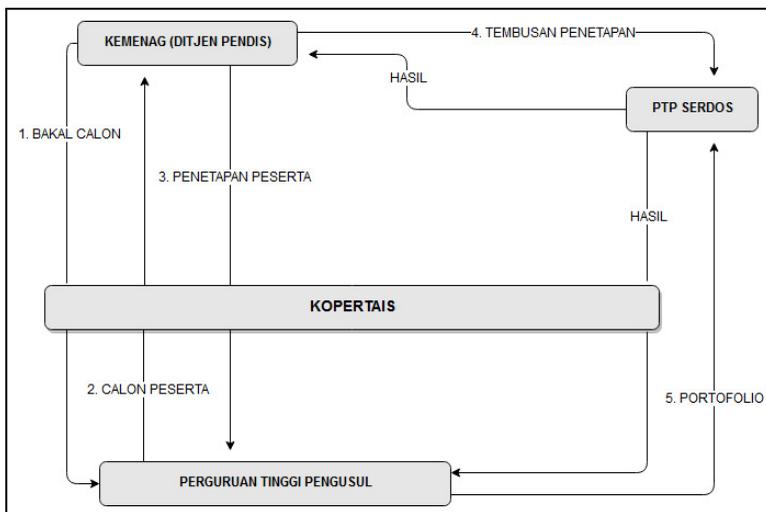
B. Mekanisme Kerja Antar Institusi

Sertifikasi dosen (Serdos) melibatkan beberapa institusi. Institusi yang terlibat dalam proses ini adalah (1) Kementerian Agama (Ditjen Pendidikan Islam), (2) Perguruan Tinggi Pengusul, (3) Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen disingkat PTP-Serdos PTKI dan (4) Kopertais (untuk PTKIS).

Mekanisme kerja antar institusi tersebut disajikan dalam Gambar 3.2a dan 3.2b.



Gambar 3.2.a Mekanisme Kerja Antar Institusi Untuk PTKIN



Gambar 3.2.b Mekanisme Kerja Antar Institusi Untuk PTKIS

Penjelasan

No	KEGIATAN
1	Kementerian Agama/Ditjen Pendidikan Islam menetapkan bakal calon peserta sertifikasi dosen PTKIN dan kopertais. (Gb. 3.2.b).
2	<p>a) Berdasarkan daftar bakal calon peserta yang dihimpun oleh Kementerian Agama, kemudian PT mengusulkan sejumlah nama dosen yang telah memenuhi persyaratan untuk disertifikasi kepada Ditjen Pendid. Dit. PTKI untuk dijadikan calon peserta sertifikasi dosen dengan menggunakan format DATA USULAN (Lampiran M1) yang dibuat rangkap dua, dilampiri DATA USULAN dalam bentuk <i>soft copy</i>. Untuk PTKIS usulan ini dikirim melalui Kopertais;</p> <p>b) Daftar dosen yang diusulkan oleh PT Pengusul diurut berdasarkan hirarki kriteria yang telah ditetapkan pada Buku I. Dalam hal dosen yang berpindah institusi (dari universitas satu ke universitas yang lain), maka penetapannya ditentukan berdasarkan</p>

	<p>keputusan Pimpinan Institusi.</p> <p>c) PT Pengusul melalui Panitia Sertifikasi Dosen, mengkoordinir penilaian secara <i>on-line</i> terhadap instrumen persepsional (4 kelompok penilai, yaitu 5 mahasiswa, 3 teman sejawat, atasan langsung, dan dosen yang diusulkan) untuk setiap calon peserta sertifikasi dosen yang juga telah diunggah secara <i>on-line</i>.</p> <p>d) Hasil penilaian persepsional akan langsung direkam oleh sistem sertifikasi dosen online.</p> <p>e) Kementerian Agama/Dirjen Pendis menetapkan peserta sertifikasi dosen sesuai dengan kuota.</p> <p>f) Jika kuota yang tersedia tidak dapat menjangkau seluruh calon yang dinyatakan lulus sebagai peserta, maka Dirjen Pendidikan Islam menetapkan peserta sebanyak kuota secara proporsional.</p> <p>g) Peserta yang tidak dapat mengikuti sertifikasi dosen karena keterbatasan kuota, maka yang bersangkutan tidak perlu mengikuti penilaian persepsional ulang.</p> <p>h) Penetapan PTP-Serdos bagi masing-masing dosen yang diusulkan (DYU) dilakukan oleh Ditjen Pendis Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.</p> <p>i) Dalam hal pendidikan S₁, S₂ dan S₃ berbeda jurusan/keahlian maka ditentukan yang paling aktif dan dominan pada saat diusulkan atas kesepakatan dosen yang diusulkan, Ketua Jurusan dan Pimpinan Fakultas. Kemudian diterbitkan Surat Keputusan (SK) terkait dengan bidang keahlian yang dipilih oleh pimpinan perguruan tinggi setempat.</p>
3	<p>a) Ditjen Pendidikan Islam melakukan verifikasi terhadap: (1) kesesuaian persyaratan peserta sertifikasi dosen yang diusulkan dan (2) kesesuaian bidang/rumpun ilmu peserta dengan PTP-Serdos.</p> <p>b) Ditjen Pendidikan Islam mengirim ke PT-Pengusul Surat Ketetapan Calon Peserta Sertifikasi yang lolos verifikasi. Untuk PTKIS ketetapan ini disampaikan melalui Kopertais. Surat ketetapan seperti Format B (Lampiran M2).</p>

4	PTP–Serdos mendapat tembusan surat penetapan calon peserta sertifikasi dosen dari Ditjen Pendid. Diktis.
5	<p>a. PT Pengusul melalui Panitia Sertifikasi Dosen, mengkoordinir penilaian secara <i>on-line</i> terhadap kumpulan portofolio lain (instrumen diskripsi diri, curriculum vitae, PAK/inpassing, dll) untuk setiap calon peserta sertifikasi dosen yang juga telah diunggah secara <i>on-line</i>. Semua portofolio <i>on-line</i> diunggah ke sistem <i>on-line</i> berdasarkan urutan dalam pedoman pada System Online. Pasfoto formal berwarna dengan latar belakang merah (laki-laki) dan latar belakang biru (perempuan), ukuran 3x4 (maksimal 250 kb) juga harus diunggah dalam bentuk JPG.</p> <p>b. PT Pengusul mengkoordinir pengisian dan validasi portofolio secara <i>on-line</i> dan Pendid mendistribusikan peserta serdos kepada PTP–Serdos dengan disertai rekapitulasi dosen yang diusulkan.</p> <p>c. PTP–Serdos melakukan verifikasi data portofolio dari PT Pengusul secara <i>on-line</i>, dengan data peserta sertifikasi dari Ditjen Pendidikan Islam.</p>
6	<p>a. PTP – Serdos menilai portofolio dosen <i>on-line</i> secara konsinyasi. Asesor dikumpulkan pada suatu tempat, diberikan <i>pass-word</i> peserta yang harus dinilai dan bersama-sama menilai portofolio <i>secara on-line</i>. PTP-Serdos harus menjamin tidak ada kontak langsung antara asesor dan dosen yang diusulkan terkait dengan penilaian ini. Jika harus dilakukan kontak hanya boleh dilakukan antar PSD.</p> <p>b. Portofolio dosen diperiksa oleh dua orang asesor. Hasil dari penilaian dilaporkan kepada PTP – Serdos.</p> <p>c. Hasil penilaian PTP – Serdos akan langsung direkam oleh sistem sertifikasi dosen <i>on-line</i>.</p> <p>d. PTP – Serdos menerbitkan sertifikat bagi dosen yang lulus dan mengirimkan atau menyerahkan secara langsung kepada PT Pengusul dengan berita acara serah terima;</p>

e. PT Pengusul menyampaikan hasil penilaian portofolio kepada DYU;
--

C. Mekanisme dan Tahapan Data Dosen Yang Diusulkan (DYS)

Berikut adalah mekanisme dan tahapan perjalanan data sekaligus tahapan kepesertaan dosen yang diusulkan untuk ikut sertifikasi dosen pada tahun 2017.

Keterangan singkat adalah sebagai berikut :

1. Data D1
Pada tahap ini, adalah dimana Ditjen Pendidikan Islam menghimpun data dosen bakal calon peserta sertifikasi dosen, dimana data yang terkumpul belum dilakukan pelengkapan data dan verifikasi.
2. Data D2
Pada tahap ini, dilakukan pelengkapan dan verifikasi data bakal calon DYS, terutama oleh PT pengusul.
3. Data D3
Pada tahap ini dilakukan validasi data bakal calon DYS, termasuk dilakukannya filterisasi para bakal calon DYS yang tidak memungkinkan untuk menjadi calon peserta.
4. Data D4
Pada tahap ini, bakal calon peserta telah menjadi calon peserta sertifikasi dosen PTKI, dimana PT Pengusul mengajukan kembali nama- nama calon peserta sertifikasi dosen PTKI tahun 2017, melengkapinya secara *on line* dengan lembar PAK, SK Jabatan Akademik, SK Pangkat/Golongan, Surat Pernyataan Kebenaran Deskripsi Diri, dan bentuk contoh karya ilmiah.
Pada tahap ini pula dilakukannya penilaian persepsional bagi masing- masing calon peserta DYS oleh 5 orang mahasiswa, 3 orang teman sejawat dan 1 orang atasan.
5. Data D5
Pada tahap ini, para calon peserta sertifikasi telah menjadi peserta sertifikasi dosen setelah dilakukannya

penilaian portofolio persepsional dari mahasiswa, sejawat dan atasan secara internal oleh PT masing-masing, dan harus melakukan pengisian deskripsi diri, untuk selanjutnya dilakukan penilaian oleh dua orang asesor di PTP Serdos yang ditetapkan.

PERJALANAN DATA SERTIFIKASI DOSEN 2017 PTKI

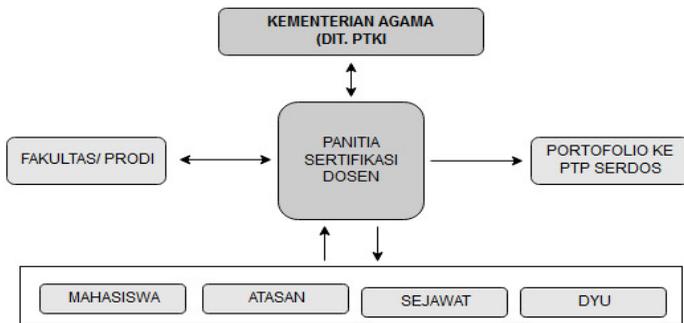
Bakal Calon Peserta	Calon Peserta Sertifikasi (DYS)	Peserta Sertifikasi (DYS)
Data D1	Data D4	Data D5
Updating internal data dosen PT	Penilaian persepsional oleh Mahasiswa, Teman Sejawat dan Atasan	Penyusunan Deskripsi Diri
Data D2		Penilaian Deskripsi Diri oleh Asesor pada PTSP
Daftar nominasi bakal calon DYS		
Data D3	Nilai Gabungan	Yudisium Kelulusan
Validasi data bakal calon DYS		

D. Tatakkerja pada PT–Pengusul

Bakal calon peserta untuk masing-masing perguruan tinggi dihimpun oleh Ditjen Pendidikan Islam. Masing-masing perguruan tinggi pengusul membentuk Panitia Sertifikasi Dosen (PSD) di tingkat universitas/institut/sekolah tinggi, untuk mengusulkan calon peserta sertifikasi dosen yang akan disertifikasi. PSD bertugas mengelola pengusulan dosen calon peserta sertifikasi, pengorganisasian pengisian portofolio secara *on-line*, pengiriman portofolio ke PTP – Serdos secara *on-line*, dan tugas-tugas administratif sertifikasi dosen lainnya di tingkat PT-Pengusul. PSD di PT – Pengusul disarankan adalah lembaga pembina kependidikan yang ada di PT Pengusul tersebut, misalnya P3AI, atau yang sejenisnya. PSD perlu memisahkan dua gugus tugas yaitu pengelolaan internal, koordinasi dengan program

studi/jurusan/fakultas dan eksternal, koordinasi dengan PTP-Serdos terkait.

PSD minimal memiliki unsur (1) pimpinan, (2) kesekretariatan, (3) bendahara, (4) divisi penjaminan mutu, (5) divisi data dan informasi. Unsur pimpinan bertugas mengkoordinasi semua kegiatan; unsur kesekretariatan mengelola semua pekerjaan kesekretariatan; unsur bendahara mengelola semua urusan keuangan; divisi penjaminan mutu bertugas menjamin kualitas proses pelaksanaan sertifikasi dan divisi data dan informasi mengelola semua data dan informasi. Tatakerja dalam PT-Pengusul disajikan dalam Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Tatakerja Dalam PT-Pengusul

Penjelasan

1. PT menetapkan dosen yang diajukan sebagai calon peserta sertifikasi. Penetapan ini dibuat melalui Surat Keputusan Ketua PSD.
2. Tatacara penetapan calon peserta yang di usulkan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam Buku I.
3. PSD bersama dengan para Ketua Jurusan atau Ketua Program Studi diharapkan dapat menyusun daftar urutan untuk semua dosen yang ada di perguruan tingginya masing-masing untuk keperluan Sertifikasi Dosen pada periode berikutnya.
4. PSD bersama Ketua Jurusan atau Ketua Program Studi mengadakan sosialisasi untuk semua dosen di institusinya.

Sosialisasi ini harus tidak mengganggu proses belajar mengajar.

5. Materi sosialisasi paling tidak meliputi (a) mekanisme dan tatacara Serdos *on-line*, (b) penilaian angka kredit, (c) instrumen persepsional untuk diri sendiri, mahasiswa, atasan dan sejawat (d) instrumen deskripsi diri dan (e) konsistensi instrumen persepsional dan deskripsi diri (f) tatacara skoring dan pengelolaan data serta (g) kemungkinan sama antara deskripsi diri peserta serdos satu dengan peserta serdos lain yang cenderung kepada plagiasi. Dilengkapi dengan (a) UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; (b) UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; (c) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen; (e) PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; (f) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor; (g) Peraturan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen; dan (h) Permenpan Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Permenpan Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya. (Untuk materi yang bersangkutan dengan kenaikan pangkat dan jabatan PTP-Serdos dapat meminta bantuan dari tim PAK).
6. PSD bersama fakultas/jurusan/Prodi menetapkan (a) mahasiswa, (b) atasan dan (c) sejawat dosen yang akan ditunjuk sebagai penilai secara *on-line*. Ketua PSD dapat menerbitkan SK untuk penunjukkan ini.
7. PSD memberikan username dan *password* kepada mahasiswa, atasan, sejawat penilai dan dosen yang diusulkan.
8. Mahasiswa, atasan, sejawat dan dosen dengan *pass-word* masing-masing yang diusulkan membuat penilaian secara *on-line*, sesuai tugasnya masing-masing dengan acuan waktu yang ditetapkan oleh PSD.
9. Hasil penilaian sertifikasi dosen secara *on-line* langsung ditabulasi dalam “Sistem Online Serdos PTKI”.

10. Berkas portofolio yang sudah selesai dinilai akan disimpan dalam “Sistem Online Serdos PTKI”.
11. Dalam hal keterbatasan waktu maka sertifikat dapat dikirim menyusul, namun harus tidak lebih dari satu bulan dari waktu pengiriman hasil penilaian portofolio.
12. Pendis dengan “Sistem Online Serdos PTKI” dan dengan dukungan data PT-Pengusul mengumumkan hasil penilaian portofolio secara *on-line*. Selanjutnya Pendis menerbitkan SK kelulusan yang memuat Nomor Registrasi Dosen (NRD).
13. PT-Pengusul melakukan pembinaan terhadap dosen yang tidak lulus dan mengusulkan kembali sesuai dengan kuota minimal satu tahun setelah hasil diumumkan.

E. Tatakerja Pada PTP – Serdos

PTP-Serdos membentuk Panitia Sertifikasi Dosen (PSD). PSD minimal memiliki unsur (1) pimpinan, (2) kesekretariatan, (3) bendahara, (4) divisi penjaminan mutu, (5) divisi data dan informasi. Unsur pimpinan diketuai oleh Rektor dan bertugas mengkoordinasi semua kegiatan; unsur kesekretariatan mengelola semua pekerjaan kesekretariatan; unsur bendahara mengelola semua urusan keuangan; divisi penjaminan mutu bertugas menjamin kualitas proses pelaksanaan sertifikasi dan divisi data dan informasi mengelola semua data dan informasi.

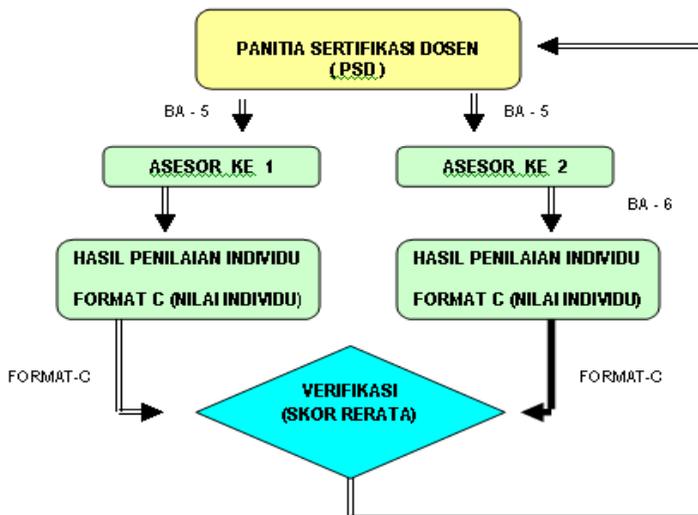
Tugas PSD adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan proses penilaian portofolio secara *on-line*.
2. Menerima atau dapat *download* dokumen Buku I, II, dan Petunjuk Sertifikasi *on-line* dari situs Ditjen Pendidikan Islam.
3. Merekrut asesor berdasarkan rambu-rambu kriteria yang ditetapkan pada Buku I.
4. Melaksanakan pelatihan/pembekalan asesor dengan nara sumber dari Ditjen Dikti, PTP Serdos atau PT Pengusul tentang penilaian sertifikasi dosen secara *on-line*.

5. Meminta asesor dari Perguruan tinggi lain apabila dalam PTP-Serdos tersebut tidak terdapat asesor program studi yang relevan.
6. Menerima *password* untuk penilaian portofolio dari Ditjen Pendis beserta daftar rekapitulasinya dalam bentuk *on-line*.
7. Mengelola *password* agar portofolio dinilai oleh dua asesor secara *on-line*,.
8. Menyiapkan tempat dan mengalokasikan waktu penilaian portofolio secara *on-line* beserta perangkat pendukungnya.
9. Mengundang asesor, melakukan pengarahannya (*coaching*), dan mengkoordinasikan penilaian portofolio secara *on-line*,.
10. Sistem “Sistem Online Serdos PTKI” menetapkan hasil penilaian portofolio secara *on-line* dengan kriteria:
 - a. LULUS
 - b. BELUM LULUS
12. Memberikan Sertifikat Pendidik bagi dosen yang telah lulus sertifikasi. Sertifikat ditandatangani oleh Pimpinan PTP-Serdos.
13. Melaporkan jumlah peserta dan hasil sertifikasi kepada Dit. Diktis, kemudian menyampaikan hasil penilaian kepada PT – Pengusul
14. Merencanakan, mengalokasikan, dan memanfaatkan anggaran secara proporsional, transparan, dan akuntabel.

F. Tatacara Penilaian Portofolio

Tatacara penilaian portofolio di PTP – Serdos disajikan dalam Gambar 2.3



Gambar 3.4 Tatacara Penilaian Portofolio di PSD – Serdos

Penjelasan:

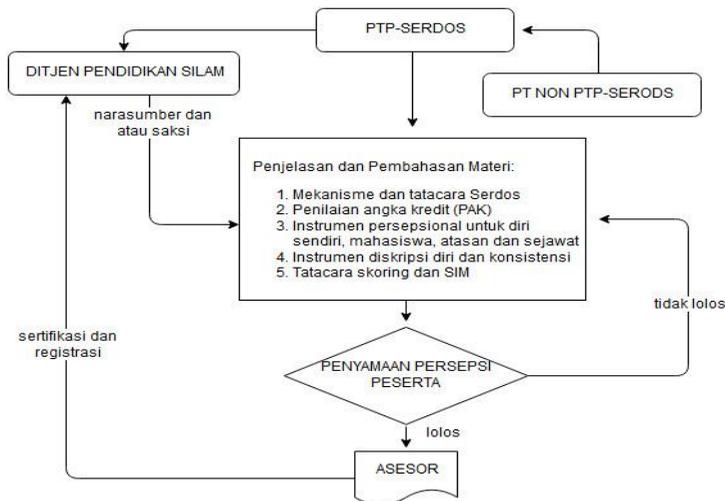
1. PTP-Serdos mengumpulkan asesor pada satu tempat dan membuat perencanaan penilaian portofolio secara *on-line* di tempat tersebut.
2. Setiap portofolio dosen yang diusulkan diberikan kepada dua orang asesor, di mana masing-masing akan menilai peserta sertifikasi dosen dengan password yang diberikan Pendis.
3. Asesor menilai portofolio tersebut secara individual secara *on-line*, dan hasil penilaian dimasukkan secara otomatis dalam sistem “Sistem Online Serdos PTKI”.
4. Pada akhir penilaian secara *on-line* kedua asesor melakukan verifikasi nilai, bila tidak ada kesepakatan PSD dapat menetapkan asesor ketiga atau membuat skor rata-rata sebagai hasil akhir dan menyepakati keputusan akhir LULUS atau BELUM LULUS.

G. Rekrutmen Asesor

Kriteria asesor untuk penyelenggaraan program sertifikasi dosen tahun 2017, adalah sebagai berikut:

1. Guru besar yang otomatis mendapatkan sertifikat pendidik dari Direktorat Jenderal Pendidikan atau Lektor Kepala yang bergelar Doktor;
2. Telah memiliki NIRA;
3. Bersedia dan ditugaskan oleh Pimpinan PTP-Serdos.

Asesor tambahan hanya bisa direkrut oleh PTP-Serdos. Guru besar atau Lektor Kepala Doktor yang bukan berasal dari PTP-Serdos dapat berpartisipasi melalui PTP-Serdos yang ada. Tatacara rekrutmen asesor disajikan dalam Gambar 3.5.



Gambar 3.5 Tatacara Rekrutmen Asesor

Penjelasan:

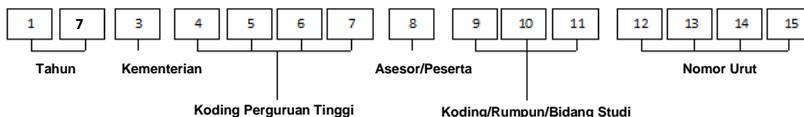
1. PTP-Serdos memberitahukan kepada (a) perguruan tinggi non PTP-Serdos untuk mengikuti rekrutmen dan (b) Ditjen Pendidikan Islam- Dit. Diktis untuk menjadi saksi dan atau narasumber;

2. Ditjen Pendidikan Islam memberikan persetujuan dan menunjuk saksi yang sekaligus bisa dijadikan narasumber bila diperlukan;
3. Syarat calon asesor seperti yang telah disebutkan dalam Bab sebelumnya;
4. Narasumber dapat berasal dari Ditjen Pendidikan Islam, tim pakar, PTP-Serdos maupun PT Non PTP-Serdos;
5. Tugas narasumber adalah memberikan pembekalan/pelatihan terkait dengan (a) mekanisme dan tatacara serdos, (b) penetapan skor PAK, (c) instrumen persepsional untuk diri sendiri, mahasiswa, atasan dan teman sejawat, (d) instrumen diskripsi diri dan konsistensi, dan (e) tatacara skoring dan penilaian;
6. PTP-Serdos merancang materi pembekalan dan mengandakan untuk sejumlah peserta. Materi meliputi (a) mekanisme dan tatacara serdos secara *on-line*, (b) penilaian skor PAK, (c) instrumen penilaian atasan, mahasiswa, teman sejawat dan diri sendiri, (d) instrumen diskripsi diri dan konsistensi serta (5) tatacara skoring dan penilaian;
7. PTP-Serdos merancang teknis penyamaan persepsi (tes);
8. PTP-Serdos melaksanakan pembekalan dan penjelasan materi;
9. Para peserta wajib mengikuti pembekalan dan penyamaan persepsi;
10. Apabila lolos menjadi asesor, diregistrasi dan diberi NIRA (Nomor Identifikasi Registrasi Asesor) oleh Kemenristekdikti yang diusulkan Ditjen Pendidikan Islam sehingga mendapat kewenangan menilai portofolio. Bila tidak lolos dapat mengikuti kembali pembekalan dan rekrutmen periode berikutnya.

BAB IV PENGELOLAAN DATA

A. Tatacara Pemberian Nomor Peserta

PSD pada PT-Pengusul bersama-sama dengan Ketua Jurusan menetapkan nomor peserta. Nomor peserta terdiri dari 15 digit dengan ketentuan sebagai berikut.



Penjabaran angka pada nomor peserta

1. Digit ke satu dan dua menunjukkan tahun mulai peserta diusulkan. Tahun 2017 ditulis 17
2. Digit ketiga menunjukkan Kementerian (1 = Kemendikbud, 2 = Kementerian Agama, 3 = Kementerian Kesehatan, 4= Kementerian Dalam Negeri, 5 = Kementerian Pertahanan, dst);
3. Digit ke empat sampai ke tujuh menunjukkan koding perguruan tinggi (Lampiran M 13);
4. Digit kedelapan, asesor atau peserta. Asesor diberi angka nol dan peserta diberi angka satu. Nomor Identifikasi Registrasi Asesor (NIRA) adalah nomor peserta dengan digit ke 8 (delapan) adalah “0” (nol)
5. Digit kesembilan sampai kesebelas koding rumpun/bidang studi (Lampiran M14)
6. Digit ke 12 sampai ke 15 nomor urut di PT-Pengusul (Lampiran M15). Setiap ganti tahun maka nomor ini mulai dari “0001” lagi

Catatan

- (1) Penulisan nomor tidak boleh mengandung spasi antar angka
- (2) Nomor urut dimulai angka satu (tidak nol) disetiap ganti tahun

- (3) Dalam hal pendidikan S1, S2, dan S3 berbeda jurusan/keahlian maka ditentukan yang paling aktif dan dominan pada saat diusulkan atas kesepakatan dosen yang diusulkan dan Ketua Jurusan atau Ketua Program Studi;

B. Data Utama

Data utama adalah data yang menginformasikan identitas dosen, pendidikan, keahlian, institusi, skor rerata portofolio, dan lain sebagainya yang pada tahun 2017 dilakukan secara *on-line*.

Data dibuat dalam bentuk tabel dan ditulis dalam **program excel** dengan field/kolom sebagai berikut.

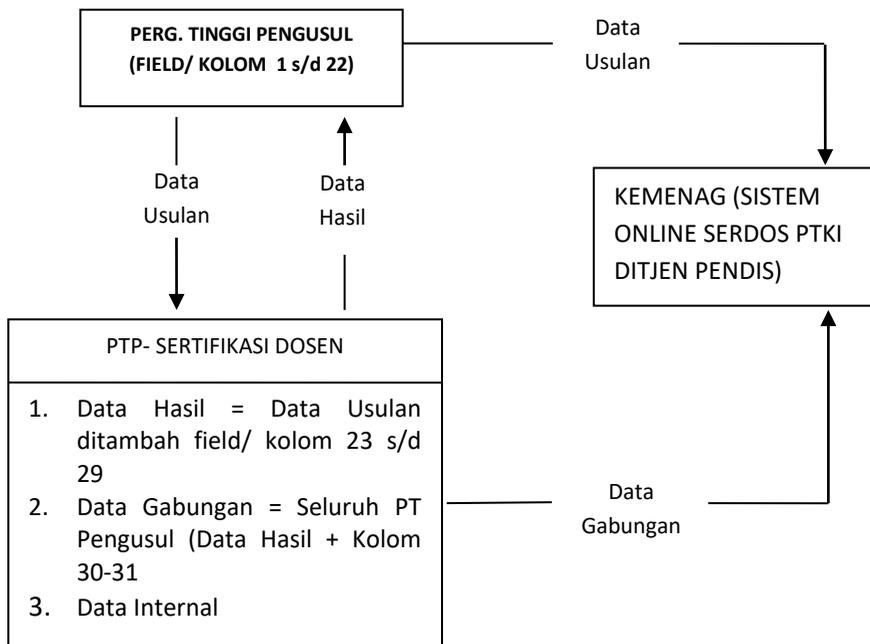
No	Field/kolom	Deskripsi
DIBUAT OLEH PT- PENGUSUL		
1	No	Nomor Urut
2	No Peserta	Nomor peserta 15 digit
3	Nama	Sesuai ijazah, tanpa gelar
4	Glr Dpn	Gelar Depan
5	Glr Blk	Gelar Belakang
6	Jns Klm	Jenis Kelamin ditulis L = Laki-laki dan P = Perempuan
7	Jbt Akd	Jabatan Akademik
8	Pangkat	Kepangkatan (sesuai SK Kepangkatan untuk dosen PNS atau Ekuivalensi untuk dosen bukan PNS)
9	NIP/NIK	Pegawai Negeri NIP; Pegawai swasta menyesuaikan
10	Alm Rmh	Alamat Rumah, ditulis singkat dan jelas. Contoh: Jl. Serua Puri Bintaro Residane II Ciputat Tangerang Selatan

11	Tlp Rmh & email	Telpon rumah, HP dan email. Contoh: 0341 367864 (0812xxxxxx) abdushomad@gmail.com
12	Tpt Lahir	Tempat lahir, ditulis Kabupaten/Kota dan Provinsi. Contoh: Pekalongan-Jawa Tengah
13	Tgl Lahir	Ditulis “tanggal/bulan/tahun”. Contoh 16 Sep 1983 ditulis 16/09/83
14	Institusi	Koding Institusi PT-Pengusul (Lihat lampiran 13, Buku I, Buku Pedoman Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen Perguruan Tinggi Agama Islam Tahun 2017).
15	Bidang Ilmu	Bidang ilmu sesuai pilihan (lihat Lampiran 14)
16	Kod Ilmu	Koding bidang ilmu sesuai pilihan (lihat Lampiran 14)
17	TMMD	Tgl mulai menjadi dosen ditulis sesuai SK, dgn cara seperti tgl lahir
18	S1	Pendidikan S1. Ditulis Jurusan/Prodi dan nama institusi; Contoh: Pendidikan Bahasa Arab, UIN Ar Raniry Banda Aceh
19	S2	Pendidikan S2. Ditulis Prodi dan nama institusi; Contoh: Sejarah dan Kebudayaan Islam, UIN Antasari Banjarmasin
20	S3	Pendidikan S3. Ditulis Prodi dan nama institusi; Contoh: Bahasa dan Sastra Arab, UIN Walisongo Semarang
21	Karya	Ditulis judul karya monomental (terbaik) maksimum dua judul
22	PTP-Serdos	Ditentukan Ditjen Pendidikan Islam
DITAMBAHKAN OLEH PTP SERDOS		

23	Persepsi	Kesimpulan dari Perhitungan Skor Persepsional Seluruh responden (gabungan asesor I dan II) ditulis LULUS atau BELUM LULUS
24	Personal	Kesimpulan dari Perhitungan Skor Personal atau deskripsi diri (gabungan asesor I dan II) ditulis LULUS atau BELUM LULUS
25	Gab_PAK	Kesimpulan dari Perhitungan Nilai Gabungan PAK Seluruh responden (gabungan asesor I dan II) ditulis LULUS atau BELUM LULUS
26	Konsistensi	Kesimpulan dari Perhitungan Nilai konsistensi (gabungan asesor I dan II) ditulis LULUS atau BELUM LULUS
27	Hasil Akhir	Ditulis LULUS atau BELUM LULUS
28	ATDL	Alasan tidak lulus; ditulis satu atau lebih alasan ini: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan dari penilaian persepsional BELUM LULUS 2. Kesimpulan dari penilaian deskripsi diri (personal) BELUM LULUS 3. Kesimpulan dari Gab_PAK BELUM LULUS 4. Kesimpulan dari Konsistensi BELUM LULUS 5. Lainnya, nyatakan !
29	Asesor I	Tertulis NIRA asesor I
30	Asesor II	Tertulis NIRA asesor II

Pengelolaan Data Utama

1. Pada awalnya Data Utama dibuat oleh PT Pengusul untuk field/kolom 1 sampai 20. Data dari PT Pengusul disebut **"DATA USULAN"**, nama file data PT Pengusul mengikuti aturan **D_tahun dikeluarkan_periode_koding PT Pengusul**.
2. Penjelasan: "D" berarti data utama; tahun 2010 ditulis 10; periode adalah usulan di tahun tersebut ditempat PT Pengusul, ditulis "1" atau "2" dst ganti tahun mulai "1" lagi; koding PT Pengusul lihat lampiran 13



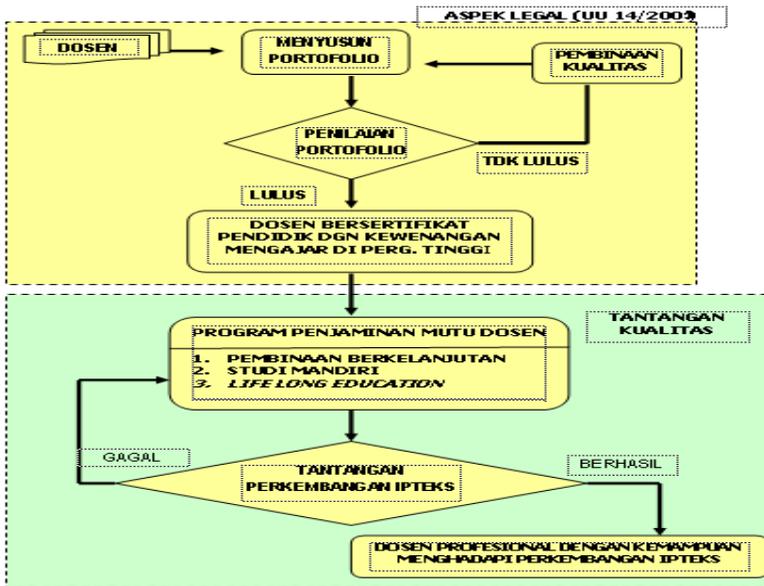
Gambar 3.6 Bagan Pertukaran Data

3. Data Usulan dari PT Pengusul diinput secara *on-line* ke "Sistem Online Serdos PTKI" dan Pendis mengirim password kepada asesor di PT-Serdos untuk diproses penilaian portofolionya secara *on-line*. Data ini disebut **"DATA HASIL"**.

4. “Sistem Online Serdos PTKI” akan secara otomatis membuat data gabungan (rekapitulasi) yang berisi semua data utama di PT Pengusul yang menjadi tanggung jawabnya menjadi satu sistem.
5. Soft copy Data Gabungan ini memuat semua field/kolom dari 1 sampai 29 untuk semua PT-Pengusul di wilayah tanggung jawabnya. Data gabungan ini dikirim ke Ditjen Pendidikan Islam dalam bentuk soft copy dan hard copy. Untuk bentuk hard copy cukup ditampilkan field/kolom no 1 s/d 3, 14, 15, 22, 28 dan 29 dengan diberi otorisasi (tanda tangan dan cap) pada setiap lembar cetakannya
6. Penjelasan: ”DG” berarti data gabungan; tahun 2010 ditulis 10; periode adalah periode di tahun tersebut ditempat PT Serdos, ditulis ”1” atau ”2” dan seterusnya ganti tahun mulai ”1” lagi; koding PT Serdos (lihat lampiran)
7. PTP-Serdos diminta untuk membuat data internal PTP-Serdos yang merekam proses penilaian portofolio, data ini misalnya menunjukkan: NIRA asesor, hasil skor semua instrumen dari asesor 1 dan 2, skor gabungan dsb. Data ini disebut ”**DATA INTERNAL**”. Data ini dapat dipakai untuk membantu menunjukkan bukti bila terjadi perselisihan
8. Pada setiap kali mencetak (*print*) dikeluarkan nama file dan tanggalnya pada catatan kaki. Komputer yang dipakai diharapkan selalu valid tanggal nya.
9. Pendis akan memberikan password bahwa seluruh penilaian dari peserta yang diusulkan merupakan dan menjadi tanggung jawab Panitia PTP-Pengusul.

BAB V PENJAMINAN MUTU

Penjaminan mutu di perguruan tinggi dalam kaitannya dengan sertifikasi dosen dapat dipisahkan menjadi dua bagian yaitu (1) penjaminan mutu proses sertifikasi untuk memenuhi UU Nomor 14 Tahun 2005 (aspek *legal*) dan (2) penjaminan mutu dalam menghadapi tantangan perkembangan IPTEK (aspek *real*).



Gambar 4.1 Penjaminan Mutu Dosen Di Perguruan Tinggi

A. Penjaminan Mutu Proses Sertifikasi

Penjaminan mutu terhadap proses sertifikasi dosen secara *on-line* oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen (PTP-Serdos) dilakukan secara internal oleh masing-masing PTP-Serdos dan secara eksternal oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Penjaminan mutu dijalankan dengan melakukan monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi (1) kesesuaian

pelaksanaan proses sertifikasi dosen dengan ketentuan yang telah ditetapkan, (2) kendala dan masalah yang dihadapi perguruan tinggi dalam pelaksanaan proses sertifikasi dosen, dan (3) antisipasi perguruan tinggi dalam program-program pembinaan dosen pra dan pasca sertifikasi.

1. Monitoring dan Evaluasi Internal

Monitoring dan evaluasi internal terhadap proses sertifikasi dosen menjadi tanggung jawab pimpinan perguruan tinggi. Pimpinan perguruan tinggi menugaskan tim penjaminan mutu untuk melakukan monev internal dengan tujuan untuk menilai efektivitas dan tertib administrasi pelaksanaan sertifikasi dosen. Hasil monev dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam melalui Tim Monev eksternal sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan. Secara khusus monitoring dan evaluasi internal dilakukan terhadap aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Apakah unit penyelenggara Serdos melaksanakan pelatihan untuk Asesor secara *on-line*? Sejauh mana efektivitas pelatihan sertifikasi dosen secara *on-line* tersebut? Bagaimana evaluasi calon Asesor terhadap penyelenggaraan pelatihan sertifikasi dosen secara *on-line* tersebut?
- b. Bagaimana proses persiapan penyelenggaraan Sertifikasi Dosen secara *on-line*?
- c. Bagaimana proses penyelenggaraan Sertifikasi Dosen secara *on-line*?
- d. Apakah laporan pendaftaran peserta Serdos dan laporan pelaksanaan Serdos secara *on-line* kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam telah dibuat dan disampaikan?
- e. Bagaimana pencatatan dan dokumentasi proses Serdos secara *on-line* yang diselenggarakan?
- f. Bagaimana akuntabilitas pemanfaatan anggaran Serdos?
- g. Masalah-masalah apa yang timbul dalam pelaksanaan Serdos secara *on-line* dan bagaimana pemecahan masalahnya?

- h. Rumusan usulan perbaikan apa untuk sertifikasi dosen secara *on-line* periode berikutnya.
- i. Apa kesimpulan PTP-Serdos tentang penyelenggaraan Sertifikasi Dosen secara *on-line* secara umum.

2. Monitoring dan Evaluasi Eksternal

Monitoring dan Evaluasi eksternal bertujuan menilai apakah program sertifikasi dijalankan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penyelenggaraan Sertifikasi Dosen dan Pedoman *on-line*. Kegiatan monitoring dan evaluasi juga bertujuan mencegah sertifikasi menjadi formalitas untuk dapat menikmati kemaslahatan yang dijanjikan oleh program itu. Selain itu monitoring dan evaluasi juga bertugas mengawal penyelenggaraan dan tindak lanjut program di perguruan tinggi, sehingga dapat mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan profesionalisme dosen.

a. Monitoring

Monitoring dijalankan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan perguruan tinggi pada setiap saat, melalui penelaahan terhadap laporan penyelenggaraan sertifikasi yang dikirimkan oleh perguruan tinggi, yaitu laporan pendaftaran peserta Serdos dan laporan pelaksanaan Serdos. Laporan dari perguruan tinggi sekurang-kurangnya memuat (a) daftar dosen yang mengikuti program sertifikasi, (b) proses pelaksanaan sertifikasi, (c) hasil pelaksanaan sertifikasi, (d) masalah yang dihadapi serta cara mengatasinya, dan (e) apakah ada upaya perguruan tinggi untuk memantau unjuk kerja dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik dalam bentuk monitoring dan evaluasi kinerja dosen.

b. Evaluasi

Evaluasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam atau oleh perguruan tinggi yang ditunjuk dapat dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Evaluasi dapat dijalankan melalui “Sistem Online Serdos PTKI”, atau *site visit* (kunjungan lapangan) dan

atau telaah laporan dari setiap penyelenggara sertifikasi secara *on-line*. Dalam evaluasi dengan *site visit*, evaluator melakukan wawancara dengan dosen yang mengikuti program sertifikasi, penyelenggara sertifikasi, dan pimpinan perguruan tinggi, untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Selain itu, evaluasi juga dijalankan dengan melakukan observasi terhadap proses sertifikasi dan pengembangan pasca sertifikasi.

Evaluasi dapat pula dijalankan dengan mengundang para penyelenggara program untuk mempresentasikan laporan pekerjaannya dalam suatu forum evaluasi, maka evaluator memperoleh data evaluasinya melalui wawancara.

3. Pembinaan

Pembinaan terhadap penyelenggara sertifikasi dosen secara *on-line* dijalankan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dengan cara memberikan konsultasi kepada unit penyelenggara sertifikasi yang memerlukan perbaikan-perbaikan. Selain itu Direktorat Jenderal Pendidikan Islam juga dapat menugaskan perguruan tinggi lain untuk memberikan pembinaan. Hasil pembinaan akan dievaluasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

4. Lembaga/Unit Penjaminan Mutu

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menjalankan monitoring dan evaluasi melalui Lembaga/Unit Penjaminan Mutu. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap PTP-Serdos Lembaga/Unit Penjaminan Mutu memberikan rekomendasi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tentang status PTP-Serdos. Rekomendasi dapat berbentuk penugasan kembali untuk terus beroperasi, perlu pembinaan atau dicabut penugasannya.

B. Penjaminan Mutu Menghadapi Tantangan Perkembangan Iptek

Sertifikasi dosen dimaksudkan untuk mendapatkan kewenangan mengajar di perguruan tinggi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005. Namun tantangan yang nyata adalah tantangan perkembangan iptek dalam kehidupan yang sebenarnya. Dosen di perguruan tinggi harus selalu dapat meningkatkan kualitas dirinya dalam menghadapi tantangan tersebut.

Program penjaminan mutu pasca sertifikasi dosen harus selalu dilakukan baik oleh perguruan tinggi secara melembaga maupun oleh dosen sendiri dalam menghadapi perkembangan iptek. Program ini dapat berupa (1) pembinaan berkelanjutan oleh perguruan tinggi sendiri maupun instansi lain, (2) studi mandiri yang dilakukan oleh dosen baik secara individual maupun berkelompok dan (3) penerapan konsep *life long education* (belajar seumur hidup) yang merupakan bagian dari kehidupannya.

Ketiga jalur penjaminan mutu ini dapat dilaksanakan secara simultan oleh dosen perguruan tinggi dalam menghadapi tantangan perkembangan iptek. Dosen atau kelompok dosen yang lulus dari tantangan ini diharapkan akan menjadi dosen profesional.

C. Sistem Pengembangan Profesionalisme Dosen

Penjaminan mutu menghadapi tantangan perkembangan iptek dimaksudkan untuk menjaga dan meningkatkan mutu produk sertifikasi dosen. Peningkatan mutu produk dapat dilakukan melalui kegiatan pembinaan profesionalisme sebelum ataupun setelah sertifikasi. Maka program ini dapat dilakukan, baik untuk menyongsong sertifikasi (bagi dosen yang belum menempuh sertifikasi), menyongsong resertifikasi (bagi dosen yang telah menempuh sertifikasi tetapi belum lulus), maupun untuk menjaga dan meningkatkan profesionalisme (bagi semua dosen). Kesemuanya itu dilakukan dalam rangka peningkatan profesionalisme/mutu dosen.

Pengembangan Sistem Pengembangan Profesionalisme Dosen (SPPD) Merupakan bagian dari upaya peningkatan mutu perguruan tinggi, melalui pengembangan profesionalisme yang diaplikasikan pada pengelolaan pembelajaran mahasiswa. Pengembangan profesionalisme dosen dilakukan melalui kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial, yang diaplikasikan dalam kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pembelajaran yang dimaksud di sini adalah kegiatan-kegiatan (1) menemukan kekurangan kompetensi pada diri sendiri secara reflektif; (2) menyusun rencana pengembangan diri; (3) melaksanakan rencana pengembangan diri; (4) mengevaluasi hasil pengembangan diri; dan (5) menetapkan tindak lanjut. Pembiasaan melakukan kegiatan itu akan membentuk kemampuan belajar sepanjang hayat -- *lifelong learning skills*.

D. Panduan Pengisian Blanko Sertifikat

1. Pendahuluan

Sertifikasi dosen seperti dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah pemberian sertifikat pendidik untuk dosen. Sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada dosen terkait dengan kewenangannya mengajar.

Pemberian sertifikat pendidik bagi dosen dilakukan melalui sebuah proses pembuktian penguasaan kompetensi dosen atau uji sertifikasi dosen. Uji sertifikasi dosen dilakukan melalui penilaian portofolio. Kepada dosen yang telah terbukti menguasai kompetensi dan dinyatakan lulus diberikan sertifikat pendidik. Sertifikat pendidik dikeluarkan oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi dosen (PTP-Serdos) yang ditetapkan oleh Menteri Agama RI melalui Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

Sertifikat pendidik yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi mencantumkan nomor sertifikat sebagai salah satu bahan kendali bagi perguruan tinggi yang mengeluarkan sertifikat.

Agar nomor tersebut dapat dikenali sebagai suatu kendali dan suatu ciri khas bagi instansi yang membutuhkan, maka perlu dibuat suatu formulasi yang seragam untuk semua perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi dosen.

Tatacara pembuatan dan pencetakan sertifikat disesuaikan dengan Peraturan Dirjen Dikti Nomor 02/KSG-DIKTI/2007 Tanggal 22 Oktober 2007.

2. Nomor Pada Sertifikat

Nomor pada sertifikat terdiri dari 3 (tiga) jenis yaitu (1) nomor sertifikat dari PTPS, (2) Nomor Registrasi Dosen (NRD) dan (3) nomor peserta. Nomor urut sertifikat diberikan/dibuat oleh PTP-Serdos berdasarkan kriteria pada masing-masing PTP-Serdos. Nomor unik dari Ditjen Pendidikan Islam diberikan sesudah peserta tersebut lulus, dan nomor peserta adalah nomor sebagai peserta sertifikasi dosen (15 digit)

3. Contoh Sertifikat Pendidik untuk Dosen

(Nomor Sertifikat/PTP Serdos)



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor: (diisi dengan no. NRD)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta selaku Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen Perguruan Tinggi Agama Islam menyatakan bahwa:

(DIISI NAMA DOSEN DENGAN HURUF KAPITAL FONT 14)

Nomor peserta lahir di pada tanggal

LULUS Sertifikasi Dosen dan dinyatakan sebagai Dosen Profesional dalam rumpun / bidang ilmu *(diisi keahlian dosen)*

Jakarta, 15 Oktober 2011
Rektor,

Prof. Dr. H. Komaruddin Hidayat
NIP.

Pass foto
3 cm x 4 cm
berwarna



No. 000001

DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Jenis- Jenis Kompetensi
- 2 Hasil Penilaian dan Perhitungan Nilai
- 3 Koding Perguruan Tinggi Agama Islam (PTKI)
- 4 Koding Rumpun, Sub Rumpun Dan Bidang Studi

Lampiran 1

JENIS-JENIS KOMPETENSI

Jenis-jenis kompetensi yang perlu dimiliki oleh dosen untuk mendapatkan sertifikat pendidik sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut.

A. Kompetensi Pedagogik

1. Kemampuan Merancang Pembelajaran

a. Batasan

Kemampuan tentang proses pengembangan mata kuliah dalam kurikulum, pengembangan bahan ajar, serta perancangan strategi pembelajaran

b. Sub Kompetensi

- 1) Menguasai berbagai perkembangan dan isu dalam sistem pendidikan.
- 2) Menguasai strategi pengembangan kreatifitas
- 3) Menguasai prinsip-prinsip dasar belajar dan pembelajaran.
- 4) Mengenal mahasiswa secara mendalam.
- 5) Menguasai beragam pendekatan belajar sesuai dengan karakteristik mahasiswa.
- 6) Menguasai prinsip-prinsip pengembangan kurikulum berbasis kompetensi.
- 7) Mengembangkan mata kuliah dalam kurikulum program studi.
- 8) Mengembangkan bahan ajar dalam berbagai media dan format untuk mata kuliah tertentu.
- 9) Merancang strategi pemanfaatan beragam bahan ajar dalam pembelajaran.
- 10) Merancang strategi pembelajaran mata kuliah.
- 11) Merancang strategi pembelajaran mata kuliah berbasis ICT.

2. Kemampuan Melaksanakan Proses Pembelajaran

a. Batasan

Kemampuan mengenal mahasiswa (karakteristik awal dan latar belakang mahasiswa), ragam teknik dan metode pembelajaran, ragam media dan sumber belajar, serta pengelolaan proses pembelajaran.

b. Sub Kompetensi

- 1) Menguasai keterampilan dasar mengajar.
- 2) Melakukan identifikasi karakteristik awal dan latar belakang mahasiswa.
- 3) Menerapkan beragam teknik dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan tujuan pembelajaran.
- 4) Memanfaatkan beragam media dan sumber belajar dalam pembelajaran.
- 5) Melaksanakan proses pembelajaran yang produktif, kreatif, aktif, efektif, dan menyenangkan.
- 6) Mengelola proses pembelajaran.
- 7) Melakukan interaksi yang bermakna dengan mahasiswa.
- 8) Memberi bantuan belajar individual sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

3. Kemampuan Menilai Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Batasan

Kemampuan melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses dan hasil belajar dengan menggunakan alat dan proses penilaian yang sah dan terpercaya, didasarkan pada prinsip, strategi, dan prosedur penilaian yang benar, serta mengacu pada tujuan pembelajaran.

b. Sub Kompetensi

- 1) Menguasai standar dan indikator hasil pembelajaran mata kuliah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Menguasai prinsip, strategi, dan prosedur penilaian pembelajaran.
- 3) Mengembangkan beragam instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran.
- 4) Melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran secara berkelanjutan.
- 5) Melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran secara berkelanjutan.
- 6) Memberikan umpan balik terhadap hasil belajar mahasiswa.
- 7) Menganalisis hasil penilaian hasil pembelajaran dan refleksi proses pembelajaran.
- 8) Menindaklanjuti hasil penilaian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

4. Kemampuan Memanfaatkan Hasil Penelitian untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

a. Batasan

Kemampuan melakukan penelitian pembelajaran serta penelitian bidang ilmu, mengintegrasikan temuan hasil penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran dari sisi pengelolaan pembelajaran maupun pembelajaran bidang ilmu.

b. Sub Kompetensi

- 1) Menguasai prinsip, strategi, dan prosedur penelitian pembelajaran (*instructional research*) dalam berbagai aspek pembelajaran.
- 2) Melakukan penelitian pembelajaran berdasarkan permasalahan pembelajaran yang otentik.
- 3) Menganalisis hasil penelitian pembelajaran.

- 4) Menindaklanjuti hasil penelitian pembelajaran untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

B. Kompetensi Profesional

1. Batasan

Profesionalisme merupakan sikap yang lahir dari keyakinan terhadap pekerjaan yang dipegang sebagai sesuatu yang bernilai tinggi sehingga dicintai secara sadar, dan hal itu nampak dari upaya yang terus-menerus dan berkelanjutan dalam melakukan perbaikan yang tiada hentinya. Jadi kompetensi profesional adalah suatu kemampuan yang tumbuh secara terpadu dari pengetahuan yang dimiliki tentang bidang ilmu tertentu, keterampilan menerapkan pengetahuan yang dikuasai maupun sikap positif yang alamiah untuk memajukan, memperbaiki dan mengembangkannya secara berkelanjutan, dan disertai tekad kuat untuk mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidik profesional berupaya **untuk mewujudkan** sikap (*aptitude*) dan perilaku (*behavior*) ke arah menghasilkan peserta didik yang mempunyai hasrat, tekad dan kemampuan memajukan profesi yang berdasarkan ilmu dan teknologi. Dengan sikap dan perilaku, dosen melakukan perbaikan yang berkelanjutan, meningkatkan efisiensi secara kreatif melalui upaya peningkatan produktivitas dan optimalisasi pendayagunaan sumber-sumber yang ada di sekitarnya.

Penelitian dan pengembangan merupakan salah satu bentuk proses kreatif dosen dalam memajukan horison ilmu pengetahuan dan teknologi seyogyanya membawa pengaruh kepada kebudayaan dan peradaban. Hasil dari penelitian, eksperimen dan pengembangan itu diperkenalkan oleh dosen kepada masyarakat sebagai bentuk pelayanan pemecahan masalah masyarakat umum, peningkatan efisiensi

dunia usaha dan industri, serta perbaikan mental masyarakat yang menunjang pembangunan watak dan kesejahteraan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu upaya penyebaran dan penerapan hasil penelitian dosen sebagai kegiatan pengembangan untuk memajukan kebudayaan dan peradaban masyarakat melalui kemajuan teknologi, kiat, ataupun kebijakan yang berdasarkan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh dosen.

Melalui kompetensi profesional, dosen secara dinamis mengembangkan wawasan keilmuan, menghasilkan ilmu, seni, dan teknologi berdasarkan penelitian, dan menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat dari hasil penelitian, dan pada akhirnya mengembangkan kebudayaan dan peradaban masyarakatnya sebagai pemangku kepentingan.

2. Sub Kompetensi

a. Penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

Penguasaan dosen terhadap materi pelajaran dalam bidang ilmu tertentu secara luas diartikan sebagai kemampuan dosen untuk memahami tentang asal usul, perkembangan, hakikat dan tujuan dari ilmu tersebut. Sementara itu, penguasaan yang mendalam berarti kemampuan dosen untuk memahami cara dan menemukan ilmu, teknologi dan atau seni, khususnya tentang bidang ilmu yang diampunya. Selanjutnya, dosen juga mempunyai kemampuan memahami nilai, makna dan kegunaan ilmu terutama dalam kaitannya dengan pemanfaatannya dalam kehidupan manusia, sehingga mempunyai dampak kepada kebudayaan dan peradaban. Bersamaan dengan itu keterbatasan serta batasan materi pelajaran, dalam kaitannya dengan etika ilmu, tradisi dan budaya akademis merupakan yang perlu dikuasai dosen

sebagai landasan moral untuk menghindari kerancuan dan kemudaratan (*hazard*) yang mungkin ditimbulkan. Dengan demikian, penguasaan materi yang luas dan mendalam dalam suatu bidang ilmu tertentu sangat erat berkaitan dengan filosofi bidang ilmu yang ditekuni.

Dalam hal ini, diharapkan dosen akan menyadari:

- 1) pentingnya memiliki pengetahuan yang sangat mendalam tentang bidang ilmunya, dan terus menerus terpacu untuk mencari lebih banyak pengetahuan yang berkenaan dengan bidang ilmunya.
- 2) pentingnya bergabung dan mengukur diri di dalam kelompok atau asosiasi profesi, berpartisipasi aktif di dalamnya, sebagai wahana untuk mengembangkan diri secara profesional.
- 3) pentingnya kemampuan menempatkan diri sebagai seseorang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan bidang ilmu dan seninya, dan siap mengambil langkah inisiasi untuk pengembangan maupun pemecahan masalah.

b. Kemampuan merancang, melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian.

Kemampuan ini berkaitan dengan pemahaman dan keterampilan dosen tentang metodologi ilmiah, rancangan penelitian dan atau percobaan, serta kemampuan mengorganisasikan dan menyelenggarakan penelitian bidang ilmu mulai dari perumusan masalah, penyusunan hipotesis, perancangan data dan alat yang akan digunakan, serta metode analisis yang mendasarinya. Selanjutnya dosen mampu menerapkan rancangan, metode dan analisis tersebut dalam melaksanakan penelitian, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Akhirnya semua itu

dapat dituliskan dalam suatu laporan yang sistemik, bahkan dapat dikembangkan sebagai bahan utama dalam menyusun karya ilmiah untuk pertemuan ilmiah dan atau jurnal ilmiah.

c. Kemampuan mengembangkan dan menyebarluaskan inovasi.

Dosen mampu mengembangkan hasil penelitian ke dalam bentuk yang dapat diterapkan untuk kepentingan tertentu, misalnya berupa teknik, kiat, dan kebijakan. Seorang dosen seyogyanya mempunyai motivasi untuk menyebarluaskan temuan dan hasil penelitiannya itu. Oleh karena itu kemampuan dalam bidang ilmu, teknologi dan/atau seni yang berdasarkan penelitian seseorang dapat diukur dari kegiatan keserjanaan dan menunjukkan kemampuan yang berkesinambungan dengan ketertarikan yang nyata terhadap kegiatan akademis dan intelektual. Hal itu nampak dari berbagai karyanya, antara lain, berupa penulis bersama (*co-authorship*), serta memberi sumbangan yang bermakna dalam hal-hal; kajian dan laporan yang bersifat kependidikan, makalah kajian telaah atau tinjauan (*review*), menulis buku ajar atau sebagian bab dalam suatu buku ajar, melayani kegiatan penyuntingan (*editorial*), pendayagunaan media elektronik dalam penyebaran hasil penelitian, surat kepada penyunting majalah ilmiah (*journal*), menyusun bahan syllabus berdasarkan hasil penelitiannya, serta mengelola pertemuan ilmiah khusus dan laboratorium.

d. Kemampuan merancang, melaksanakan dan menilai pengabdian kepada masyarakat.

Hasil penelitian yang diperoleh lazimnya tak dapat langsung diterapkan, melainkan perlu

dikembangkan lagi agar dapat diterapkan di kalangan masyarakat. Untuk itu seorang dosen yang profesional perlu mempunyai kemampuan untuk melakukan pengembangan sebagai bagian kelanjutan dari penelitian. Dalam hal ini, dosen diharapkan memiliki kemampuan melaksanakan rancangan penerapan tersebut baik dalam tingkat percobaan maupun dalam tingkat penyebaran secara masif. Hasil penerapan selanjutnya harus dapat dinilai oleh dosen untuk perbaikan lanjutan maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya. Evaluasi dua arah tersebut memainkan peranan penting bagi pengembangan wawasan dan kompetensi dosen yang bersangkutan, serta mendorong terjadinya perbaikan ke arah optimalisasi dan efisiensi yang memajukan teknologi masyarakat dan berdampak terhadap perkembangan kebudayaan dan peradaban.

C. Kompetensi Sosial

1. Batasan

Kemampuan melakukan hubungan sosial dengan mahasiswa, teman sejawat, karyawan dan masyarakat untuk menunjang pendidikan.

2. Sub Kompetensi

- a. Kemampuan menghargai keragaman sosial dan konservasi lingkungan
- b. Menyampaikan pendapat dengan runtut, efisien dan jelas
- c. Kemampuan menghargai pendapat orang lain
- d. Kemampuan membina suasana kelas.
- e. Kemampuan membina suasana kerja
- f. Kemampuan mendorong peran serta masyarakat

D. Kompetensi Kepribadian

1. Batasan

Sejumlah nilai, komitmen, dan etika professional yang mempengaruhi semua bentuk perilaku dosen terhadap

mahasiswa, teman sekerja, keluarga dan masyarakat, serta mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, termasuk pengembangan diri secara professional.

2. Sub Kompetensi

- a. **Empati (*empathy*)**: Meletakkan sensitifitas dan pemahaman terhadap bagaimana mahasiswa melihat dunianya sebagai hal yang utama dan penting dalam membantu terjadinya proses belajar.
- b. **Berpandangan positif terhadap orang lain**, termasuk nilai dan potensi yang dimiliki. Menghormati harga diri dan integritas mahasiswa, disertai dengan adanya harapan yang realistis (positif) terhadap perkembangan dan prestasi mereka.
- c. **Berpandangan positif terhadap diri sendiri**, termasuk nilai dan potensi yang dimiliki. Mempunyai harga diri dan integritas diri yang baik, disertai dengan tuntutan dan harapan yang realistis (positif) terhadap diri.
- d. **“Genuine” (*authenticity*)**: Bersikap tidak dibuat-buat, jujur dan ‘terbuka’ mudah ‘dilihat’ orang lain.
- e. **Berorientasi kepada tujuan**: Senantiasa komit pada tujuan, sikap, dan nilai yang luas, dalam, serta berpusat pada kemanusiaan. Semua perilaku yang tampil berorientasi pada tujuan.

Kompetensi-kompetensi tersebut merupakan kompetensi minimal, dan harus dikembangkan oleh dosen secara berkelanjutan.

Lampiran 2

HASIL PENILAIAN DAN PERHITUNGAN NILAI

HASIL PENILAIAN INDIVIDU ASESOR	FORMAT C
--	---------------------

Nama Dosen yang Dinilai :

No. Peserta :

PT-Pengusul :

1. HASIL PENILAIAN PERSEPSIONAL					
NO	PENILAI	SKOR KOMPONEN			
		Pedagogi	Profesional	Kepribd	Sosial
1	Mahasiswa (5 orang)	Rerata	rerata	rerata	rerata
2	Sejawat (3 orang)	Rerata	rerata	rerata	rerata
3	Atasan (1 orang)	Rerata	rerata	rerata	rerata
4	Dosen yang diusulkan (1 org)	Rerata	rerata	rerata	rerata
5	Rerata total seluruh komponen	RERATA TOTAL			
Kesimpulan berdasarkan skor persepsional: LULUS/ BELUM LULUS					

2. HASIL PENILAIAN DESKRIPSI DIRI

UNSUR DALAM TRI DHARMA TRI DHARMA	BOBOT	SUB UNSUR DALAM TRI DHARMA YG DINILAI	ASESOR 1		ASESOR 2	
			SKOR	REKAPITULASI	SKOR	REKAPITULASI
PENGEMBANGAN KUALITAS PEMBELAJARAN (A)	35 %	1. USAHA KREATIF				
		2. DAMPAK PERUBAHAN				
		3. DISIPLIN		REKAPITULASI SKOR A		REKAPITULASI SKOR A
		4. KETELADANAN				
		5. KETERBUKAAN THD KRITIK				
PENGEMBANGAN KELUMBUHAN (B)	30 %	6. PRODUKTIVITAS ILMIAH				
		7. MAKNA DAN KEGUNAAN				
		8. USAHA INOVATIF		REKAPITULASI SKOR B		REKAPITULASI SKOR B
		9. KONSISTENSI				
		10. TARGET KERJA				
		11. IMPLEMENTASI KEGIATAN				
		12. PERUBAHAN				
		13. DUKUNGAN MASYARAKAT		REKAPITULASI SKOR C		REKAPITULASI SKOR C
		14. KEMAMPUAN KOMUNIKASI				
		15. KEMAMPUAN KERJASAMA				
MANAJEMEN/ PENGELOLAAN INSTITUSI (D)	10 %	16. IMPLEMENTASI KEGIATAN				
		17. DUKUNGAN INSTITUSI				
		18. KENDALI DIRI		REKAPITULASI SKOR D		REKAPITULASI SKOR D
		19. TANGGUNG JAWAB				
PENINGKATAN KUALITAS KEGIATAN MAHASISWA (E)	10 %	20. KETEGUHAN PADA PRINSIP				
		21. PERAN				
		22. IMPLEMENTASI KEGIATAN		REKAPITULASI SKOR E		REKAPITULASI SKOR E
		23. INTERAKSI				
NILAI AKHIR SESUDAH VERIFIKASI	NILAI AKHIR SESUDAH VERIFIKASI					
	NILAI AKHIR SESUDAH VERIFIKASI					
KESIMPULAN			: LULUS / BELUM LULUS			

3. NILAI KONSISTENSI			
PERSEPSIONAL			NILAI DESKRIPSI DIRI (PERSEPSIONAL)
NO	SUMBER PENILAIAN	RERATA	
1	5 mahasiswa	Rerata	$\frac{[NILAI\ AKHIR\ DES.\ DIRI]}{5} \times 100\% = \dots$
2	3 teman sejawat	Rerata	
3	1 atasan	Rerata	
4	1 Dosen	Rerata	
Jumlah 10 Penilai		Rerata	
Rerata Ideal seluruh instrumen		5	
Perhitungan $\frac{\text{Rerata dari 10 penilai}}{5} \times 100\% = ..$			
Kategori (pilih salah satu)	(1) TINGGI bila $\geq 70\%$ (2) SEDANG bila $50\% \leq skor < 70\%$ (3) RENDAH bila $\leq 50\%$	Katego ri (pilih salah satu)	1. TINGGI bila $\geq 70\%$ 2. SEDANG bila $50\% \leq skor < 70\%$ 3. RENDAH bila $\leq 50\%$
Kesimpulan berdasarkan Konsistensi: LULUS / BELUM LULUS			

4. PERHITUNGAN NILAI GABUNGAN PAK

$$\text{Nilai Gabungan} = \frac{2.N_1 + 3.N_2}{5} = \text{-----}$$

Kesimpulan berdasarkan Nilai Gabungan PAK: LULUS /
BELUM LULUS

Penerima

Yang Menyerahkan

Asesor I / II

Tanda tangan dan nama
lengkap

.....
Tanda tangan, nama & NIRA

5. PERHITUNGAN RERATA DARI SEMUA SKOR INSTRUMEN

NO	SUMBER PENILAIAN	RERATA SKOR NYATA
1	5 mahasiswa	Rerata Skor 5 mahasiswa
2	3 teman sejawat	Rerata Skor 3 teman sejawat
3	1 atasan	Rerata Skor 1 atasan
4	1 Dosen yg diusulkan	Rerata Skor 1 dosen
5	1 Skor Deskripsi Diri	Rerata Skor Deskripsi Diri
Total semua sumber penilai		Rerata dari Semua sumber penilai
Kesimpulan berdasarkan rerata total (Lulus bila $\geq 3,5$)		LULUS /BELUM LULUS)

Lampiran 3

KODING PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM (PTKI)

NO.	NAMA PTKIN	KODING
1	UIN Alauddin Makassar	1001
2	UIN Malang	1002
3	UIN Sultan Syarif Qasim Riau Pekanbaru	1003
4	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	1004
5	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	1005
6	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	1006
7	IAIN Ambon	1007
8	IAIN Antasari Banjarmasin	1008
9	UIN Ar-Raniry Banda Aceh	1009
10	IAIN Imam Bonjol Padang	1010
11	UIN Mataram	1011
12	UIN Raden Fatah Palembang	1012
13	UIN Raden Intan Bandar Lampung	1013
14	IAIN Sultan Amai Gorontalo	1014
15	UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	1015
16	UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	1016
17	UIN Sumatera Utara Medan	1017
18	UIN Sunan Ampel Surabaya	1018
19	UIN Walisongo Semarang	1019
20	STAIN Kudus	1020
21	STAIN Pamekasan	1021
22	IAIN Purwokerto	1022
23	IAIN Salatiga	1023
24	IAIN Surakarta	1024
25	STAIN Al-Fatah Jayapura	1025
26	IAIN Bengkulu	1026
27	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	1027
28	STAIN Curup	1028
29	IAIN Palu	1029
30	IAIN Jember	1030
31	IAIN Jurai Siwo Metro	1031
32	STAIN Kediri	1032

NO.	NAMA PTKIN	KODING
33	IAIN Kerinci	1033
34	IAIN Malikussaleh Lhokseumawe	1034
35	IAIN Manado	1035
36	IAIN Padangsidempuan	1036
37	IAIN Palangkaraya	1037
38	IAIN Palopo	1038
39	STAIN Parepare	1039
40	IAIN Pekalongan	1040
41	IAIN Ponorogo	1041
42	IAIN Pontianak	1042
43	IAIN Prof. Dr. Mahmud Yunus Batusangkar	1043
44	IAIN Sjekh M. Djamil Djambek Bukittinggi	1044
45	STAIN Sorong	1045
46	IAIN Sultan Qaimuddin Kendari	1046
47	IAIN Sultan Sulaiman Samarinda	1047
48	STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung	1048
49	IAIN Ternate	1049
50	IAIN Tulungagung	1050
51	STAIN Watampone	1051
52	IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	1052
53	STAIN Gajah Putih Takengon	1053
54	STAIN Bengkalis Riau	1054
55	STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh	1055
56	STAIN Majene	1056
57	STAIN Sultan Abdurrahman Kepri	1057

**PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM SWASTA
KOPERTAIS WILAYAH I DKI JAKARTA**

NO.	NAMA PTKI	KODING	NO.	NAMA PTKI	KODING
1.	Institut Agama Islam Al- Ghuraba Jakarta	1100	35.	STIE Husnayain Jakarta	1134
2.	Institut Agama Islam Jami`at Khair Jakarta	1101	36.	Institut Agama Islam Shalahudin Al-Ayyubi (INISA) Tambun	1135
3.	Institut Agama Islam Al-Aqidah Al Hasyimiyah Jakarta	1102	37.	Sekolah Tinggi Agama Islam At-Taqwa Bekasi	1136
4.	Institut Ilmu Al-Qur`an (IQ) Jakarta	1103	38.	STAI Bani Saleh Bekasi	1137
5.	Institut Pembina Rohani Islam (IPRIJA) Jakarta	1104	39.	Sekolah Tinggi Agama Islam Nur El Ghazy Bekasi	1138
6.	Institut PTIQ Jakarta	1105	40.	STID Mohammad Natsir Bekasi	1139
7.	STID Dirosat Islamiyah Al- Hikmah Mampang Jakarta	1106	41.	STIT Al Marhalah Al-'Uliya Bekasi Yay. Al-Hanin	1140
8.	STIU Al-Hikmah Mampang Jakarta	1107	42.	STI Ushuluddin (STIU) Darul Hikmah Bekasi	1141
9.	Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah Jakarta	1108	43.	FAI Universitas Islam 45 Bekasi (UNISMA) BEKASI	1142
10.	Sekolah Tinggi Agama Islam Azziyadah Jakarta	1109	44.	FAI Universitas Az-Zahra	1143
11.	STAI Darunnajah Jakarta Yayasan Darunnajah Islamic Foundation	1110	45.	STIT YA'MAL Tangerang Yayasan Mu'awanah Al-'Amaliyah (YA'MAL) Tangerang Banten	1144
12.	Sekolah Tinggi Agama Islam Lan Taboer Jakarta	1111	46.	STIT Islamic Village Tangerang Banten	1145
13.	STIT Muslim Asia Afrika	1112	47.	STIT Tangerang Raya Yayasan Purgantorio	1146
14.	Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Jakarta	1113	48.	STAI Darul Qalam Tangerang	1147
15.	Sekolah Tinggi Agama Islam PTDIJ Jakarta Utara	1114	49.	FAI Univ. Islam Syekh Yusuf (UNIS) Tangerang	1148
16.	STAI Publisistik Thawalib Jakarta	1115	50.	STAI Muhammadiyah Tangerang	1149
17.	Sekolah Tinggi Ekonomi Islam "SEBI" (STEI SEBI) Jakarta	1116	51.	STAI Asy-Syukriyyah	1150
18.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Islam Tazkia Jakarta	1117	52.	STIT Al-Amin Kreo Tangerang	1151
19.	STAI Darul Ma'arif	1118	56.	STAI Indonesia Jakarta	1155

20.	STAI Imam Syafe'i	1119
21.	STAI INSIDA Jakarta	1120
22.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Shalahuddin Al-Ayyubi Jakarta	1121
23.	FAI Universitas Moh. Prof. DR. Hamka (UHAMKA) Jakarta	1122
24.	FAI Universitas Al-Azhar Indonesia	1123
25.	FAI Universitas Ibnu Khaldun (UIC) Jakarta	1124
26.	FAI Universitas Islam Asyafi'iyah (UIA) Jakarta	1125
27.	FAI Universitas Islam Attahiriyah (UNIAT) Jakarta	1126
28.	FAI Universitas Islam Jakarta (UIJ)	1127
29.	FAI Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ)	1128
30.	FAI Universitas Satyagama Jakarta	1129
31.	STAI AL-Hamidiyah Depok	1130
32.	Universitas Paramadina Mulya	1131
33.	STAI Tiara	1132
34.	STIE Tiara Rawamangun	1133
53.	STIT Daarul Fatah Tangerang Banten	1152
54.	STAI Binamadani Cikokol Tangerang	1153
55.	STAI Al Prilesma Indonesia	1154

57.	STES Islamic Village	1156
58.	STAI Duta Bangsa Bekasi	1157
59.	STFI Sadra	1158
60.	STEBank Mr. Sjafruddin Prawiranegara Jakarta	1159
61.	STAI Pelita Bangsa	1160
62.	STAI Al- Aqidah Al Hasyimiah	1161
63.	STAI Nurul Iman Parung Bogor (Pindahan dari Kopertais II - kode Lama 1288)	1162
64.	FAI Unmuh. Tangerang	1163
65.	STAI Nurul Iman Parung Bogor	1288

**PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM SWASTA
KOPERTAIS WILAYAH II JAWA BARAT**

NO.	NAMA PTKI	KODING	NO.	NAMA PTKI	KODING
1.	FAI Universitas Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor	1200	35.	STAI La Tansa Mashira Rangkasbitung	1234
2.	FAI Universitas Islam Bandung (UNISBA) Bandung	1201	36.	Sekolah Tinggi Agama Islam PERSIS Bandung	1235
3.	FAI Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung	1202	37.	Sekolah Tinggi Agama Islam La Raiba Bogor	1236
4.	FAI Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA)	1203	38.	STAI Kharisma Cicurug Sukabumi	1237
5.	FAI Universitas Wiralodra (UNWIR) Indramayu	1204	39.	STAI Al-Falah Cicalengka	1238
6.	FAI Universitas Djuanda (UNIDA) Bogor	1205	40.	STAI Sukabumi	1239
7.	FAI Universitas Islam Garut (UNIGA)	1206	41.	Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Musdaryiah Cimahi	1240
8.	FAI Universitas Siliwangi	1207	42.	Sekolah Tinggi Agama Islam Sabili Bandung	1241
9.	FAI Universitas Mathla'ul Anwar (UNMA) Menes	1208	43.	Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Al-Azhar Banjar	1242
10.	FAI Universitas Majalengka (UNMA)	1209	44.	Sekolah Tinggi Agama Islam Nida El- Adabi Parung Panjang Kabupaten Bogor	1243
11.	Institut Agama Islam Cipasung (IAIC) Tasikmalaya	1210	45.	Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Mas'udiyah Nyalindung Kab. Sukabumi	1244
12.	IAI Darussalam (IAID) Ciamis Jawa Barat	1211	46.	Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Mukhlisin Bogor	1245
13.	Institut Agama Islam Banten (IAB) Serang	1212	47.	STAI Putra Galuh Cijantung Ciamis	1246
14.	IAI Latifah Mubarakiyah (IAILM) PP.Suryalaya Tasikmalaya	1213	48.	STAI YAPERI Cibinong	1247
15.	Sekolah Tinggi Agama Islam Siliwangi (STAIS) Garut	1214	49.	Sekolah Tinggi Agama Islam Babunnajah Menes	1248
16.	Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Musaddadiyah Garut	1215	50.	Sekolah Tinggi Agama Islam Al- Aulia Bogor	1249
17.	Sekolah Tinggi Agama Islam Tasikmalaya	1216	51.	Sekolah Tinggi Agama Islam Sayid Sabiq Indramayu	1250

18.	STAI Syekh Mansur (STAISMAN) Pandeglang	1217	52.	Sekolah Tinggi Agama Islam Al- Hidayah Bogor	1251
19.	STAI Siliwangi Bandung	1218	53.	Sekolah Tinggi Agama Islam Riyadatul Jannah Subang	1252
20.	Sekolah Tinggi Agama Islam PUI Majalengka	1219	54.	STAI Al- Fatah Bogor	1253
21.	Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhari Cianjur	1220	55.	Sekolah Tinggi Agama Islam YAPATA Al- Jawami Bandung	1254
22.	Sekolah Tinggi Agama Islam Samsul Ulum Sukabumi	1221	56.	Sekolah Tinggi Agama Islam Abdul Kabier Petir Serang Banten	1255
23.	Sekolah Tinggi Agama Islam Al- Masthuriyah Sukabumi	1222	57.	Sekolah Tinggi Agama Islam Persis Garut	1256
24.	Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu	1223	58.	Sekolah Tinggi Agama Islam Asalamiyah Cikande Serang	1257
25.	Sekolah Tinggi Agama Islam Cirebon	1224	59.	Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Barokah Sukabumi	1258
26.	Sekolah Tinggi Agama Islam Islamiyah Al Ihya Kuningan	1225	60.	Sekolah Tinggi Agama Islam Azzakiyah Bandung	1259
27.	STAI Washilatul Falah Rangkasbitung	1226	61.	Sekolah Tinggi Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon	1260
28.	Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Bandung	1227	62.	Sekolah Tinggi Agama Islam Segeran Pangeran Dharma Kusuma Indramayu	1261
29.	Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Pamanukan	1228	63.	Sekolah Tinggi Agama Islam KH. Agus Salim Bekasi	1262
30.	Sekolah Tinggi Agama Islam Sebelas April Sumedang	1229	64.	Sekolah Tinggi Agama Islam Madinatul Ilmi Depok	1263
31.	STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta	1230	65.	STAI Al-Karimiyah Sawangan Depok	1264
32.	STAI YAMISA Soreang	1231	66.	Sekolah Tinggi Agama Islam Al- Qudwah Depok	1265
33.	STAI Baitul Arqam Al Islamiyah Ciparay Bandung	1232	67.	STAI Fatahillah Serpong Tangerang	1266
34.	STAI Darussalam Sukabumi	1233	68.	STAI Darul Falah Cihampelas Bandung Barat	1267

NO.	NAMA PTKI	KODING
69.	STAI Ma'had 'Ali Cirebon	1268
70.	Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Arqam Garut	1269
71.	STIT At-Taqwa Ciparai Bandung	1270
72.	Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Al-Ishlah Yayasan Al-Ishlah Bobos Dukupuntang Cirebon Jawa Barat	1271
73.	STIT Al-Amin Kandanghaur Indramayu	1272
74.	STIT Al-Khairiyah Cilegon	1273
75.	STIT As-Shiddiqin Cianjur	1274
76.	STIT At-Taqwa Geger Kalong Bandung	1275
77.	STIT Nurul Hikmah Cianjur	1276
78.	STIT Sirojul Falah Cibinong Bogor	1277
79.	STAI Al-Muhajirin Purwakarta	1278
80.	STAI Al-Andina Sukabumi	1279
81.	STIT Serang Banten	1280
82.	STIT Rangkasbitung Adda'wah Lebak	1281
83.	STIT Insan Kamil Bogor	1282
84.	STIT Muhammadiyah Banjar	1283
85.	STID Al Biruni Cirebon	1284
86.	Institut Studi Islam Fahmina Cirebon	1285
87.	STAI Nahdlatul Ulama Tasikmalaya	1286
88.	STAI Terpadu Modern Sahid Bogor	1287
89.	STAI Bhakti Persada Bandung	1289
91.	STAI Ma'arif Ciamis	1290
92.	FAI Universitas Surya Kencana Cianjur	1291

NO.	NAMA PTKI	KODING
93.	STAI Muhammadiyah Garut	1292
94.	STAI Darul Ulum Purwakarta	1293
95.	Sekolah Tinggi Agama Islam Syafi'i Cianjur	1294
96.	STISNU Cianjur	1295
97.	STISA Ash-Shofa Tasikmalaya	1296
98.	FAI UNNU Cirebon	1297
99.	STAI As Shidiqiyah Karawang	1298
100.	STEI Bina Madani Karawang	1299
101.	STIQ Al- Hikam Depok	2600
102.	STAI Miftahul Ulum Tasikmalaya	2601
103.	STEI LPPM Bandung Barat	2602
104.	STIBA Ar rayah Sukabumi	2603
105.	STIT Tarbiyatunnisa Bogor	2604
106.	STIT Al- Hidayah Tasikmalaya	2605
107.	STAI Nurul Hidayah Malingping Lebak	2606
108.	STIES Sayaga Saniskara Sukabumi	2607
109.	STIBANK Syariah Al-Ma'Soem Bandung	2608
110.	STID Sirnarasa Ciamis	2609
111.	STIT Nahdlatul Ulama Al-Farabi Pangandaran	2610

**PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM SWASTA
KOPERTAIS WILAYAH III YOGYAKARTA**

NO.	NAMA PTKI	KODING
1.	FAI Universitas Islam Indonesia (UII)	1300
2.	FAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	1301
3.	FAI Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (UCY)	1302
4.	FAI Universitas Ahmad Dahlan (UAD)	1303
5.	Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta (STAIMS)	1304
6.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Wates	1305
7.	Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta Wonosari (STITY)	1306
8.	Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI Yogyakarta)	1307
9.	Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur`an (STIQ) An-Nur Yogyakarta	1308
10.	STPI Bina Insan Mulia Yogyakarta	1309
11.	STEI Hamfara Yogyakarta	1310
12.	STIE Alma Ata Yogyakarta	1311
13.	STIT Alma Ata Yogyakarta	1312
14.	STAI Terpadu BIAS Yogyakarta	1313
15.	STAI Sunan Pandanaran	1314
16.	STAI Al- Muhsin	1315
17.	STAI Yogyakarta	1316

**PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM SWASTA
KOPERTAIS WILAYAH IV JAWA TIMUR**

NO.	NAMA PTKI	KODING	NO.	NAMA PTKI	KODING
1.	FAI Universitas Muhammadiyah Malang	1400	35.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al - Islah Bondowoso	1434
2.	FAI Universitas Islam Malang	1401	36.	Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Khairat Pamekasan	1435
3.	FAI Universitas Muhammadiyah Surabaya	1402	37.	Institut Agama Islam Al Khoziny Buduran Sidoarjo	1436
4.	FAI Universitas Darul 'Ulum Jombang	1403	38.	Sekolah Tinggi Agama Islam Al - Qodiri Jember	1437
5.	FAI Universitas Sunan Giri Surabaya	1404	39.	Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Qolam Gondanglegi Malang	1438
6.	FAI Universitas Muhammadiyah Ponorogo	1405	40.	Sekolah Tinggi Agama Islam Ar - Rosyid Surabaya	1439
7.	FAI Universitas Islam Lamongan	1406	41.	Sekolah Tinggi Agama Islam At - Taqwa Bondowoso	1440
8.	FAI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	1407	42.	Sekolah Tinggi Agama Islam Bahrul Ulum Jombang	1441
9.	FAI Universitas Islam Jember	1408	43.	Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah Bangkalan	1442
10.	FAI Universitas Islam Majapahit Mojokerto	1409	44.	Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Kamal Lombok Timur	1443
11.	FAI Universitas Muhammadiyah Kupang	1410	45.	Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan	1444
12.	FAI Universitas Islam Madura	1411	46.	IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi	1445
13.	FAI Universitas Islam Darul Ulum Lamongan	1412	47.	Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Manyar Gresik	1446
14.	FAI Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang	1413	48.	Sekolah Tinggi Agamai Islam Diponegoro Tulungagung	1447
15.	FAI Universitas Muhammadiyah Gresik	1414	49.	Sekolah Tinggi Agama Islam Hasanuddin Pare Kediri	1448
16.	FAI Universitas Yudharta Pasuruan	1415	50.	Sekolah Tinggi Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi	1449
17.	FAI Universitas Nahdlatul Wathan	1416	51.	Sekolah Tinggi Agama Islam Ihyaul Ulum	1450

Mataram			Dukun Gresik		
NO.	NAMA PTKI	KODING	NO.	NAMA PTKI	KODING
18.	FAI Universitas Muhammadiyah Jember	1417	52.	Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al - Hakim Surabaya	1451
19.	Institut Studi Islam Darussalam Gontor Ponorogo	1418	53.	Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Magetan	1452
20.	Institut Keislaman Hasyim Asy'Ari Jombang	1419	54.	Sekolah Tinggi Agama Islam Madiun	1453
21.	Institut Agama Islam Tribakti Kediri	1420	55.	STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang	1454
22.	Institut Agama Islam Ibrahimy Situbondo	1421	56.	STAI Miftahul 'Ula Kertosono Nganjuk	1455
23.	Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo	1422	57.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Ulum Bangkalan	1456
24.	Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo	1423	58.	STAI Miftahul Ulum Pamekasan	1457
25.	Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur	1424	59.	Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Bima	1458
26.	IAI Hamzanwadi Pancor Lombok Timur	1425	60.	STAI Muhammadiyah Probolinggo	1459
27.	Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo	1426	61.	Sekolah Tinggi Agama Islam Pancawahana Bangil	1460
28.	Institut Keislaman Abdullah Faqih Gresik	1427	62.	Institut Agama Islam Qomaruddin Bungah Gresik	1461
29.	Institut Ilmu Keislaman Guluk-guluk Annuqayah Sumenep (Instika Guluk-2 sumenep)	1428	63.	Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan	1462
30.	Sekolah Tinggi Agama Islam Al - Amin Dompu NTB	1429	64.	STAI Sunan Drajat Lamongan	1463
31.	Sekolah Tinggi Agama Islam Al - Azhar Menganti Gresik	1430	65.	Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro	1464
32.	Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah As-Sunniyyah Jember	1431	66.	Sekolah Tinggi Agama Islam Taswirul Afkar Surabaya	1465
33.	Sekolah Tinggi Agama Islam Al - Hamidiyah Bangkalan	1432	67.	Sekolah Tinggi Agama Islam Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam (YPB-WI) Surabaya	1466
34.	Sekolah Tinggi Agama Islam Ali Bin Abi Thalib Surabaya	1433	68.	Institut Agama Islam Zainul Hasan Probolinggo	1467

NO.	NAMA PTKI	KODING
69.	STAI Ibrahimy Qomarul Huda Bagu Loteng Berubah Menjadi Institut Agama Islam Qamarul Huda Bagu Loteng	1468
70.	STAI Blambangan Banyuwangi Berubah Menjadi Sekolah Tinggi Islam Blambangan Banyuwangi	1469
71.	Sekolah Tinggi Ilmu Dakwa Taruna Surabaya	1470
72.	Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Al - Ittihad Bima Ntb	1471
73.	Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah SBI Surabaya	1472
74.	Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Wahidiyah Kedunglo Kediri	1473
75.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al - Amin Gersik Kediri Lombar	1474
76.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al - Azhar Sidoarjo	1475
77.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al - Aziziyah Lombok Barat Ntb.	1476
78.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al - Fattah Siman Lamongan	1477
79.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Ibrohimy Bangkalan	1478
80.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al - Muslihuun Tlogo Blitar	1479

NO.	NAMA PTKI	KODING
103.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah PGRI Pasuruan	1502
104.	STIT Raden Rahmat Kepanjen Malang berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang	1503
105.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raden Santri Gresik	1504
106.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raden Wijaya Mojokerto	1505
107.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syaichona Cholil Bangkalan	1506
108.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Sunan Giri Bima	1507
109.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Sunan Giri Trenggalek	1508
110.	Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang	1509
111.	STIT Taruna Surabaya berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya	1510
112.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Uluwiyah Mojosari	1511
113.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Islamiyah Karya Pembangunan Ngawi	1512
114.	STIU Al-Fitrah Surabaya berubah menjadi STAI Al-Fitrah Surabaya	1513

81.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al - Urwatul Wustqo Jombang	1480	115.	Sekolah Tinggi Islam Al-Karimiyah Berjigapura Sumenep	1514
82.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Aqidah Usumuni Sumenep	1481	116.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran	1515
83.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darussalimin NW Praya Loteng	1482	117.	Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan	1516
84.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Ibnu Sina Kepanjen Malang	1483	118.	Institut Agama Islam Bani Fatah Tambakberas Jombang	1517
85.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Jembrana Bali	1484	119.	Sekolah Tinggi Agama Islam Maarif Kendal Ngawi	1518
86.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Makhдум Ibrahim Tuban	1485	120.	Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali	1519
87.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Maskumambang Gresik	1486	121.	Sekolah Tinggi Agama Islam Ngawi	1520
88.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Bangil	1487	122.	Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum Tarate Pandian Sumenep	1521
89.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Bojonegoro	1488	123.	Sekolah Tinggi Agama Islam Bustanul Ulum Krai Lumajang	1522
90.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Kediri	1489	124.	Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuwangi	1523
91.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Lumajang	1490	125.	Sekolah Tinggi Agama Islam Raden Qosim Lamongan	1524
92.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Mojosari	1491	126.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Manhalul Ma'arif Praya Barat Loteng	1525
93.	Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Paciran	1492	127.	FAI Universitas Bondowoso	1526
94.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Pacitan	1493	128.	Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Huda Kapongan Situbondo	1527
95.	STIT Muhammadiyah Temurrejo Ngawi	1494	129.	Sekolah Tinggi Ilmu Dakwa Mustafa Ibrahim Al-Ishlahuddiny Kediri Lobar	1528

96.	STIT Muhammadiyah Tulungagung berubah Menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Tulungagung	1495	130.	Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul ulama Madiun	1529
97.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Pacitan	1496	131.	Sekolah Tinggi Agama Islam At-Tahdzib jombang	1530
98.	STIT Nahdlatul Wathan Samawa Ntb Beruban Menjadi STAI Nahdlatul Wathan Samawa Ntb	1497	132.	Sekolah Tinggi Agama Islam Sultan Abdul Kahir Bima	1531
99.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nazhatut Thullab Sampang	1498	133.	Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Surabaya	1532
100.	Institut Agama Islam Nurul Hakim Kediri Lombok Barat	1499	134.	Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah Tuban	1533
101.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Palapa Nusantara Lombok Ntb.	1500	135.	Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Nganjuk	1534
102.	Institut Agama Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk	1501	136.	Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul ulama Malang	1535

NO.	NAMA PTKI	KODING
137.	Sekolah Tinggi Agama Islam Cendekia Insani Situbondo	1536
138.	Sekolah Tinggi Agama Islam Attanwir Bojonegoro	1537
139.	Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Sampang	1538
140.	Sekolah Tinggi Dakwah Islamiyah Imam Syafi'I Jember	1539
141.	Sekolah Tinggi Agama Islam Badrus Sholeh Kediri	1540
142.	Sekolah Tinggi Agama Islam Hasan Jufri Bawean Gresik	1541
143.	Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Al-Hadid Surabaya	1542
144.	FAI Universitas Muhammadiyah Mataram	1543
145.	STAI Al Yasini Pasuruan	1544
146.	STIT Nahdlatul Ulama Al- Hikmah Mojokerto	1545
147.	STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB	1546
148.	STIT Kupang NTT	1547
149.	STIS Faqih Asy'ari Kediri	1548
150.	Institut Pesantren KH. Abdul Salim Pacet Mojokerto	1549

**PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM SWASTA
KOPERTAIS WILAYAH V NANGGROE ACEH DARUSSALAM**

NO.	NAMA PTKI	KODING
1.	STAI Al-Washliyah Banda Aceh	1600
2.	STIS PTI Al-Hilal Sigli	1601
3.	STIS Al- Hilal Sigli	1602
4.	STAI Tgk. Dirundeng Meulaboh	1603
4.	STIT Al- Muslim Matang Glumpang	1604
5.	STAI Sepakat Segenep Aceh	1606
6.	STAI Syekh Abdur Rauf Singkil	1607
7.	STAI PTIQ Banda Aceh	1608
8.	STAI Tgk Chik Pante Kulu	1609
9.	STAI Nusantara	1610
10.	FT Universitas Serambi Mekkah	1611
11.	FT Universitas Muhammadiyah Aceh	1612
12.	FT. Univ. Islam Tamiang	1613
13.	STIT Muhammadiyah Abdya Aceh Barat Daya	1614
14.	IAI Al- Aziziyah Samalanga Bireun NAD	1615
15.	STIS Jami'atul Tarbiyah Lhoksukon aceh Utara	1616
16.	STIS Dayah Amal	1617
17.	STIS Al – Aziziyah Kota Sabang	1618
18.	STAI Tapaktuan	1619
19.	Institut Agama Islam Al- Muslim Bireun Aceh	1620
20.	Fak.Syariah dan Ekonomi Islam Univ.Iskandar Muda	1621
21.	STI Tarbiyah Bustanul Arifin	1622
22.	STIT Bustanul Arifin Bener Meriah	
23.	STIT Babussalam Kutacane	1623
24.	STIS Ummul Ayman Pidie Jaya	1624
25.	STIS Nahdlatul Ulama Aceh	1625

26	STIQ Ash-Shiddiq Aceh Besar	1626
27	STIT Syekh Saman Al-Hasan Gayo Lues	1627
28	STIES Baktiya	1628
29	STAI Darul Hikmah Aceh Barat	1629
30	STIT Darussalam Lhokseumawe	1630
31	STIT Simeulu	1631
32	STAI Ar-Rahman	1632
33	FAI Universitas Iskandar Muda	1633
34	STIT Hamzah Fansuri Subulussalam	1634

**PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM SWASTA
KOPERTAIS WILAYAH VI SUMATERA BARAT**

NO.	NAMA PTKI	KODING
1.	STAI Al-Hikmah Pariangan Batusangkar	1700
2.	STIS Madrasah 'Arabiyah (MA) Bayang	1701
3.	STAI Pengembangan Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Sumatera Barat	1702
4.	STAI Solok Nan Indah	1703
5.	STAI Umar Bin Khatab Di Ujunggading	1704
6.	STAI YAPPTI Balai Selasa	1705
7.	STAI YASTIS Padang	1706
8.	STAI YDI Lubuk Sikaping	1707
9.	STAI YKI Padang	1708
10.	STAI YPI Al-Ikhlas Painan	1709
11.	STAI Imam Bonjol Padang Panjang	1710
12.	STIT Adzkia Padang	1711
13.	STIT Ahlussunnah Bukittinggi	1712
14.	STIT Diniyyah Puteri Rahmah Al-Yunusiyah Padang Panjang	1713
15.	STIT Syekh Burhanuddin Pariaman	1714
16.	STIT YAPTIP Simpang IV Pasaman	1715
17.	STIT Al-Yaqin Muaro Sijunjung	1716
18.	STIT Payakumbuh	1717
19.	FAI Univ. Muhammadiyah Sumatera Barat	1718
20.	STAIDA Payakumbuh	1719
21.	STITNU Sakinah Dharmasraya	1720
22.	STAI Darul Qur'an	1721

**PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM SWASTA
KOPERTAIS WILAYAH VII SUMATERA BAGIAN SELATAN**

NO.	NAMA PTKI	KODING
1.	FAI Universitas Muhammadiyah Palembang	1800
2.	FAI Universitas Muhammadiyah Metro	1801
3.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah YPI Lahat	1802
4.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raudhatul Ulum Sakatiga	1803
5.	Sekolah Tinggi Keguruan & Ilmu Pendidikan Nurul Huda Sukaraja OKU Timur	1804
6.	Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari Lubuk Linggau	1805
7.	Institut Agama Islam Al Azhar Lubuk Linggau	1806
8.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muara Enim	1807
9.	Sekolah Tinggi Agama Islam Rahmadiyah Sekayu Muba	1808
10.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Qur'an (STITQI) Al Ittifaqiah Indralaya	1809
11.	FAI Universitas Muhammadiyah Bengkulu	1810
12.	FAI Universitas Muhammadiyah Bandar Lampung	1811
13.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Bustanul Ulum Lampung Tengah	1812
14.	Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi	1813
15.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Agus Salim Metro	1814
16.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Fatah Bandar Lampung	1815
17.	Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Lampung	1816
18.	Sekolah Tinggi Agama Islam Tulang Bawang	1817
19.	Institut Agama Islam Ma'arif Metro Lampung	1818
20.	Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nur Lampung Timur	1819
21.	Sekolah Tinggi Agama Islam Baturaja	1820
22.	Sekolah Tinggi Agama Islam YASBA Kalianda	1821
23.	Sekolah Tinggi Agama Islam Al Ma'arif Way Kanan	1822
24.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pagaralam	1823
25.	STIT Misbahul Ulum Gumawang	1824
26.	STIT Al Qur'aniyah Manna Bengkulu Selatan	1825
27.	Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum Muko-Muko	1826
28.	STAS As- Shiddiqiyah Lampung	1827
29.	STAINU Kotabumi Lampung	1828
30.	STAI Ma'arif Kalirejo Lampung	1829
31.	IAIM NU Metro	1830
32.	STIT Pringsewu	1831
33.	STEBIS IGM Palembang	1832

34.	STEBIS Pagaralam	1833
35.	STIT Al Mutazam	1834

**PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM SWASTA
KOPERTAIS WILAYAH VIII SULAWESI**

NO.	NAMA PTKI	KODING
1.	FAI Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar	1900
2.	FAI Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar	1901
3.	FAI Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR)	1902
4.	FAI Universitas Indonesia Timur (UIT) Makassar	1903
5.	FAI Universitas Muhammadiyah Luwuk	1904
6.	FAI Universitas Islam Makassar	1905
7.	FAI Universitas Al-Khaerat (UNISA) Palu	1906
8.	FAI Universitas Muhammadiyah Kendari (UMK)	1907
9.	FAI Universitas Muhammadiyah Buton (UMB) Baubau	1908
10.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DDI Parepare	1909
11.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DDI Majene	1910
12.	Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah DDI Mangkoso	1911
13.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DDI Pinrang	1912
14.	Institut Agama Islam (IAI) DDI Polman	1913
15.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DDI Maros	1914
16.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DDI Pangkep	1915
NO.	NAMA PTKI	KODING

NO.	NAMA PTKI	KODING
35.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) YPIQ Baubau	1934
36.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Mawaddah Warahmah Kolaka	1935
37.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Asy-Syafi'iyah Nabire Papua	1936
38.	FAI Universitas Iqra Buru	1937
39.	Institut Ilmu Al-Qur'an Jannatu Admin	1938
40.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) As'adiyah Sengkang	1939
41.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) YAPIS Jayapura	1940
42.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Mahdi Fakfak	1941
43.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Seram Timur Geser	1942
44.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) YAMRA Merauke	1943
45.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) As-Salama Tual	1944
46.	Sekolah Tinggi Agama Islam Said Perintah Masohi	1945
47.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Poso	1946
48.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Babusalam Sula Maluku Utara	1947
49.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Azhar Gowa	1948
50.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Wakatobi	1949
NO.	NAMA PTKI	KODING

17.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Gazali Barru	1916
18.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Gazali Bulukumba	1917
19.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Gazali Soppeng	1918
20.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Gazali Bone	1919
21.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar	1920
22.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) YAPNAS Jeneponto	1921
23.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DDI Makassar	1922
24.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) YAPIS Takalar	1923
25.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Azhary Mamuju	1924
26.	FAI Universitas Al-Asy'ariyah Mandar (Unasman) Polman	1925
27.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Amanah Jeneponto	1926
28.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DDI Sidrap	1927
29.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Sinjai	1928
30.	Sekolah Tinggi Agama Islam Syarif Muhammad Raha	1929
31.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DDI Jeneponto	1930
32.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Mardhiyah Majene	1931
33.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) DDI Pasangkayu Mamuju	1932
34.	FAI Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu	1933

51.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Munawarah Tolitoli	1950
52.	STAI Al- Khairaat Halmahera Selatan	1951
53.	STIT Yapris Manokwari	1952
54.	FSEI Universitas Tonakaka Mamusu	1953
55.	STAI BA Makassar	1954

**PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM SWASTA
KOPERTAIS WILAYAH IX SUMATERA UTARA**

NO.	NAMA PTKI	KODING
1.	FAI Pencabudi Perdagangan Simalungun	2000
2.	FAI UISU Medan	2001
3.	FAI UMSU Medan	2002
4.	FAI UMTS Padang Sidempuan	2003
5.	FAI UNDHAR Medan	2004
6.	FAI UNIFA Medan	2005
7.	LAIDU Kisaran Asahan	2006
8.	PERTINU Padangsidimpuan	2007
9.	STAI Al-Hikmah Medan	2008
10.	STAI Al-Hikmah Tanjung Balai Sumut	2009
11.	STAI Al-Hikmah Tebing Tinggi	2010
12.	STAI Al-Ikhlash Sidikalang	2011
13.	STAI Al-Islahiyah Binjai	2012
14.	STAI Al-Washliyah Binjai/ Kebun Lada	2013
15.	STAI Al-Washliyyah Labuhan Batu	2014
16.	STAI Bahriyatul Ulum Pandan	2015
17.	STAI Darul Arafah (STAI-DA) Lau Bakeri Deli Serdang	2016
18.	STIT Hamzah Al-Fansuri Sibolga Barus (STIT HASIBA)	2017
19.	STAI Hikmatul Fadhilah Medan	2018
20.	STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura	2019
21.	STAI Madina (STAIM) Mandailing Natal Panyabungan	2020
22.	STAI Padang Lawas Gunung Tua Tapanuli Selatan	2021
23.	STAI Raudhatul Akmal Tanjung Sari Batang Kuis	2022
24.	STAI Samora Pematang Siantar	2023
25.	STAI Serdang Lubuk Pakam	2024

NO.	NAMA PTKI	KODING
26.	STAI Sumatera Medan	2025
27.	STAI Tapanuli (STAITA)	2026
28.	STAI Tebing Tinggi Deli	2027
29.	STAI UISU Pematang Siantar	2028
30.	STIT Muhammadiyah Sibolga	2029
31.	STIT Ar-Raudhah (STITAR) Deli Serdang	2030
32.	STIT Al-Hikmah Tebing Tinggi Sumut	2031
33.	FAI Universitas Tjuk Nyak Dhien (FAI UNTD) Medan	2032
34.	STAI Nias	2033
35.	STAI Pancabudi Perdagangan	2034
36.	STAI As- Sunnah	2035
37.	FAI UNPAB Medan	2036
38.	FAI Univa Labuhanbatu	2037
39.	STAI Barumun Raya Sibuhuan	2038

**PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM SWASTA
KOPERTAIS WILAYAH X JAWA TENGAH**

NO.	NAMA PTKI	KODING
1.	Institut Islam Nahdlatul Ulama Jepara (INISNU)	2100
2.	Institut Agama Islam Al-Ghazali Cilacap (IAIIG)	2101
3.	STAI Al-Muhammad Cepu	2102
4.	Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Husain Magelang (STI Al-H)	2103
5.	FAI UNISSULA Semarang	2104
6.	FAI Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)	2105
7.	Sekolah Tinggi Agama Islam Walisembilan Semarang (SETIAWS)	2106
8.	Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta (UNNU)	2107
9.	Sekolah Tinggi Agama Islam Mamba'ul Ulum Surakarta (STAIMUS)	2108
10.	FAI Universitas Muhammadiyah Magelang (UMM)	2109
11.	FAI Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman (UNDARIS) Ungaran	2110
12.	FAI Universitas Wahid Hasyim Semarang (UWH)	2111
13.	FAI Universitas Sain Al-Qur'an (UNSIQ) Wonosobo	2112
14.	FAI UMP Purwokerto	2113
15.	Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Klaten (STAIM)	2114
16.	Sekolah Tinggi Agama Islam Bakti Negara Tegal (STAIBN)	2115
17.	Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Purworejo	2116
18.	Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Kebumen	2117
19.	STAI Nahdlatul Ulama (STAINU) Temanggung	2118
20.	Sekolah Tinggi Agama Islam Pati (STAIP)	2119
21.	Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Blora	2120
22.	STIT Muhammadiyah Kendal	2121
23.	STAI An-Nawawi (STAIAN) Purworejo	2122
24.	Sekolah Tinggi Islam Kendal (STIK)	2123
25.	STIT Brebes Jawa Tengah	2124
26.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pemalang	2125
27.	STAI Al Kamal Sarang	2126

28.	Universitas Muhammadiyah Kebumen (UMK)	2127
29.	STAI Sofyan Tsauri Majang	2128
30.	STAI MAFA Kajen Pati	2129
31.	FAI Universitas Sultan Fatah (UNISFAT) Demak	2130
32.	STIU Chozinatul Ulum Blora	2131
33.	STAI Khozinatul Ulum	2132
34.	STAI Ki Ageng Pekalongan	2133
35.	STAI Brebes	2134
36.	STAI Grobogan	2135
37.	Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta	2136
38.	STIT Madina Sragen	2137
39.	STAI Al-Anwar Sarang Rembang	2138

**PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM SWASTA
KOPERTAIS WILAYAH XI KALIMANTAN**

NO.	NAMA PTKI	KODING
1.	STIS Syarif Abdurrahman Pontianak	2200
2.	STIT Syarif Abdurrahman Singkawang	2201
3.	FAI Universitas Muhammadiyah Pontianak	2202
4.	STAI Al-Haudl Ketapang	2203
5.	STAI Ma'arif Sintang	2204
6.	STIT Sulthan M. Syafi'uddin Sambas	2205
7.	STAI Kuala Kapuas Kalimantan Tengah	2206
8.	FAI UNMUH Palangkaraya	2207
9.	STAI Siti Khadijah Muara Teweh	2208
10.	STAI Al-Ma'arif Buntok Barito Selatan	2209
11.	STIT Iqra' Kapuas Hulu Kalimantan Barat	2210
12.	STAI Rakha Amuntai	2211
13.	STAI Al-Washliyah Barabai	2212
14.	STAI Al-Falah Banjarbaru	2213
15.	STAI Darul Ulum Kandangan	2214
16.	STAI Darussalam Martapura	2215
17.	FAI UNISKA Banjarmasin	2216
18.	STAI Al-Jami Banjarmasin	2217
29.	STIT Darul Ulum Kotabaru Kalsel	2218
20.	STIQ Amuntai	2219
21.	STAI Darul Hijrah Banjarbaru	2220
22.	STEI Madani Banjarmasin	2221
23.	STAI Balikpapan	2222
24.	STIS Samarinda	2223
25.	FAI Universitas Kutai Kartanegara (UNIKARTA) Tenggarong	2224
26.	STIS Hidayatullah Balikpapan	2225
27.	STIT Tanjung Redep	2226

NO.	NAMA PTKI	KODING
28.	STIT Ibnu Rusyd	2227
29.	STIT Ibnu Khaldun Nunukan	2228
30.	STIT Syamsul Ma'arif Bontang	2229
31.	STAI Sangatta (STAIS) Kutai Timur	2230
32.	STIT Balikpapan (STITBA)	2231
33.	STAI Mempawah	2232

**PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM SWASTA
KOPERTAIS WILAYAH XII PEKANBARU**

NO.	NAMA PTKI	KODING
1.	FAI Universitas Islam Riau (UIR)	2300
2.	STAI Al-Kautsar Bengkalis	2301
2.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hubbul Wathan Duri Riau	2302
3.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Ulum Tanjung Pinang	2303
4.	IAI Tafaqquh Fiddin Dumai Riau	2304
5.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Bengkalis	2305
6.	Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Iqra Annisa Pekanbaru	2306
7.	STAI Madinnatun Najah Rengat Riau	2307
8.	STAI Natuna Ranai Riau	2308
9.	STAI Nurul Hidayah Selat Panjang Riau	2309
10.	STAI Ibnu Sina Batam Riau	2310
11.	STAI Diniyah Pekanbaru	2311
12.	STAI Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau	2312
13.	STAI Nurul Falah Airmolek Riau	2313
14.	STAI Kuantan Singingi Teluk Kuantan Riau	2314
15.	STAI Tuanku Tambusai Pasir Pengarayan Riau	2315
16.	STAI Auliaurasyidin Tembilahan Riau	2316
17.	STAI Rokan Bagan Batu Rokan Hilir Riau	2317
18.	STIT Dar Aswaja Rokan Hilir	2318
19.	STAI Al Azhar Pekanbaru	2319
20.	STAI Ar Ridho	2320
21.	FIAI UNISI	2321
22.	STIT Ar Risalah – Guntung Inhil	2322
23.	STIDKI (Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah & Komunikasi Islam)	2323
24.	STIQ (Sekolah Tinggi Ilmu Al- Qur'an)	2324
25.	STAI Sultan Abdul Rahman	2325
26.	STEI Ar Rahman	2326
27.	STAI HM Lukman Edy	2327

**PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM SWASTA
KOPERTAIS WILAYAH XIII JAMBI**

NO.	NAMA PTKI	KODING
1.	STAI An-Nadwah Kuala Tungkal	2400
2.	STIT Muara Bulian Batang Hari	2401
3.	STAI YASNI Muara Bungo Jambi	2402
4.	Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Maulana Qori	2403
5.	Sekolah Tinggi Agama Islam Ma`arif Jambi	2404
6.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Azhar	2405
7.	STIT Al Falah Rimbo Bujang Tebo Jambi	2406
8.	STIT YAPIMA Muara Bungo	2407
9.	STIT Kabupaten Tebo	2408
10.	STIT Darul Ulum Sarolangun	2409
11.	STIT YPI Kerinci	2410
12.	STAI Mau'izhah Tanjung Jabung (Tanjung) Barat	2411
13.	STAI Ma'arif Sarolangun	2412
14.	STIES Al-Mujaddid	2413

Catatan:

- Apabila ada PTKI yang salah nama, alamat atau perguruan tingginya belum tercantum dalam daftar koding, mohon dilakukan revisi dan disampaikan kepada Subdit Ketenagaan Diktis Ditjend Pendis Kemenag RI melalui email : ketenagaandiktis@yahoo.com
- Koding PTKI ini berlaku untuk pelaksanaan program sertifikasi dosen dan berlaku efektif sejak penyelenggaraan sertifikasi tahun 2011.

Lampiran 4

KODING RUMPUN, SUB RUMPUN DAN BIDANG STUDI

NO.	RUMPUN ILMU	SUB RUMPUN ILMU	BIDANG ILMU	KODING
I.	AGAMA			100
		1. Ushuluddin		110
			a. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	111
			b. Ilmu Hadis	113
			c. Ilmu Aqidah	114
			d. Akhlak dan Tasawuf	116
			e. Perbandingan Agama	117
			f. Filsafat Agama	118
		2. Syari'ah		120
			a. Hukum Keluarga (Akhwal Syahsiyyah)	121
			b. Hukum Pidana Islam (Jinayah)	122
			c. Hukum Tatanegara (Siyasah)	123
			d. Perbandingan Mazhab	124
			e. Hukum Ekonomi Syari'ah (Mua'amalah)	125
			f. Zakat dan Wakaf	126
			g. Ilmu Falak	127
		3. Adab		130
			a. Sejarah dan Kebudayaan Islam	131
			b. Bahasa dan Sastra Arab	132

		4. Dakwah		140
			a. Manajemen Dakwah	141
			b. Pengembangan Masyarakat Islam	142
			c. Bimbingan dan Konseling Islam	143
			d. Komunikasi dan Penyiaran Islam	144
		5. Tarbiyah		150
			a. Pendidikan Agama Islam	151
			b. Pendidikan Bahasa Arab	152
			c. Manajemen Pendidikan Islam	153
			d. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	154
			e. Pendidikan Guru Raudhatul Athfal	155
			f. Ilmu Pendidikan-Dasar Islam	156
			g. Ilmu Pendidikan-Anak-Usia-Dini Islam	157
		6. Ekonomi dan Bisnis Islam		160
			a. Ekonomi Syari'ah/ Ekonomi Islam	161
			b. Perbankan Syari'ah	162
			c. Asuransi Syari'ah	163
			d. Akuntansi Syari'ah	164
			e. Manajemen Bisnis Syari'ah	165
			f. Manajemen Keuangan Syari'ah	166
			g. Manajemen	167

			Kuangan Mikro Syari'ah	
		7. Psikologi Islam		170
			a. Psikologi Islam	171
		8. Dirasah Islamiyah		180
			a. Studi Islam Interdisipliner	181
II.	HUMANIORA			200
		1. Bahasa		220
			a. Bahasa Indonesia	221
			b. Bahasa Cina	223
			c. Bahasa Inggris	226
			d. Filologi	230
III.	ILMU - ILMU SOSIAL			300
		1. Pendidikan		310
			a. Pendidikan Bahasa Inggris	314
			b. Pendidikan IPS	315
			c. Pendidikan Bahasa Indonesia	316
			d. Pendidikan Biologi	317
			e. Pendidikan Fisika	318
			f. Pendidikan Kimia	319
			g. Pendidikan Matematika	320
			h. Bimbingan dan Konseling	322
			i. Evaluasi Pendidikan	323
			j. Teknologi Pendidikan	324

		2. Ekonomi		330
			a. Manajemen	331
			b. Akuntansi	332
			c. Ilmu Ekonomi	333
			d. Manajemen Perusahaan	334
			e. Manajemen Keuangan	335
			f. Perbankan Syariah	336
			g. Ekonomi Syariah	337
			h. Asuransi Syariah	338
			i. Studi Pembangunan	339
		3. Psikologi		340
			a. Psikologi	342
			b. Psikologi Terapan	343
		4. Komunikasi		350
			a. Ilmu Komunikasi	351
			b. Jurnalistik	352
			c. Ilmu Komunikasi Jurnalistik	353
		5. Sosiologi		380
			a. Sosiologi Agama *)	381
			b. Sosiologi	383
			c. Kesejahteraan Sosial	384
		6. Politik		410
			a. Ilmu Politik	412
			b. Administrasi Negara	413
			c. Hubungan Internasional	414

		7. Perpustakaan		420
			a. Ilmu Perpustakaan	421
		8. Hukum		430
			a. Ilmu Hukum	431
IV.	SAINS			500
		1. Biologi		510
			a. Biologi	511
		2. Fisika		520
			a. Fisika	521
		3. Matematika		530
			a. Matematika	531
			b. Matematika Terapan	532
		4. Kimia		540
			a. Kimia	541
		5. Farmasi		550
			a. Farmasi	551
		6. Ilmu Kedokteran		560
			a. Ilmu Keperawatan	561
			b. Kesehatan Masyarakat	562
			c. Pendidikan Dokter	563
			d. Kebidanan	564
		7. Pertanian		570
			a. Ilmu Pertanian	571

			b. Teknologi Pertanian	572
			c. Agrobisnis	573
		8. Peternakan		580
			a. Ilmu Peternakan	581
			b. Teknologi Produksi Ternak	582
			c. Teknologi Hasil Ternak	583
			d. Teknologi Pakan dan Nutrisi Ternak	584
			9. Komputer	640
			a. Ilmu Komputer	641
V.	TEKNIK			800
		1. Teknik		810
			a. Teknik Elektronika	811
			b. Teknik Industri	812
			c. Teknik Informatika	813
			d. Sistem Informatika	814
			e. Teknik Telekomunikasi	815
		2. Arsitektur		830
			a. Teknik Arsitektur	831
		3. Teknik Perencanaan Tata Kota		840
			a. Teknik Perencanaan Wilayah Kota	841

Lampiran 5

Tatacara Pemakaian Koding Asesor

NO	KUALIFIKASI	KEWENANGAN MENGAJAR	KEWENANGAN SBG ASESOR		KODING ASESOR
1.	Profesor + Doktor	Mengajar tanpa di sertifikasi	Asesor sesudah penyamaan persepsi	Rumpun	Rumpun
2.	Profesor + Magister	Mengajar tanpa di sertifikasi	Asesor sesudah penyamaan persepsi	Sub Rumpun	Sub Rumpun
3.	Profesor + Sarjana	Mengajar tanpa di sertifikasi	Asesor sesudah penyamaan persepsi	Bidang Studi	Bidang Studi
4.	Lektor Kepala + Doktor	Mengajar setelah lulus sertifikasi	Asesor Sesudah lulus sertifikasi dan penyamaan persepsi	Sub Rumpun	Sub Rumpun
5.	Lektor + Doktor	Mengajar setelah lulus sertifikasi	Asesor Sesudah lulus sertifikasi dan penyamaan persepsi	Bidang Studi	Bidang Studi

Catatan

Pada tahun pertama (2008) asesor portofolio hanya yang berkualifikasi Profesor Doktor dan sudah mengikuti penyamaan persepsi, sedangkan tahun-tahun berikutnya dapat ditambah dengan melakukan seleksi asesor sesuai dengan ketentuan yang ada pada Buku Pedoman ini.

Lampiran 6

Tatacara Pemakaian Koding Peserta

NO	KUALIFIKASI	KEWENANGAN MENGAJAR	KODING PESERTA SERTIFIKASI
1.	Lektor Kepala + Doktor	Mengajar setelah lulus sertifikasi	Sub Rumpun
2.	Lektor Kepala + Magister	Mengajar setelah lulus sertifikasi	Bidang Studi
3.	Lektor + Doktor	Mengajar setelah lulus sertifikasi	Bidang Studi
4.	Lektor + Magister	Mengajar setelah lulus sertifikasi	Bidang Studi
5.	Asisten Ahli + Doktor	Mengajar setelah lulus sertifikasi	Bidang Studi
6.	Asisten Ahli + Magister	Mengajar setelah lulus sertifikasi	Bidang Studi

Catatan:

Dalam hal S1, S2 dan S3 yang berlainan maka dipilih rumpun, sub rumpun atau bidang berdasarkan usulan dosen dan pertimbangan pimpinan fakultas (Ketua Jurusan, PD 1 dan atau Dekan). Pimpinan kemudian menerbitkan keputusan (SK).



BUKU II

PANDUAN PENYUSUNAN PORTOFOLIO TAHUN 2017



**DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

Copyright@2017, Kementerian Agama RI
Dilarang mengkopi atau menggandakan sebagian
atau keseluruhan isi dokumen tanpa seizin Kementerian Agama RI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI		iii
BAB I	PENYUSUNAN PORTOFOLIO	1
	A. Penilaian Persepsional	1
	B. Penilaian Personal atau Deskripsi Diri	5
	C. Konsistensi Penilaian	9
	D. Nilai Gabungan PAK dan Persepsional	10
	E. Rekapitulasi Kesimpulan	12
BAB II	SISTEMATIKA PORTOFOLIO	14
DAFTAR LAMPIRAN		15
Lampiran P.I	Lembar Pengesahan	16
	Instrumen Sertifikasi Dosen	
Lampiran P.II	Penilaian Mahasiswa	17
	Instrumen Sertifikasi Dosen	
Lampiran P.III	Penilaian Sejawat	21
	Instrumen Sertifikasi Dosen	
Lampiran P.IV	Penilaian Atasan	25
	Instrumen Sertifikasi Dosen	
Lampiran P.V	Penilaian Persepsional Dosen yang Diusulkan	29
	Instrumen Sertifikasi Dosen	
Lampiran P.VI	Deskripsi Diri	33
	Pedoman Pemberian Skor	
Lampiran P.VII	Deskripsi Diri Dosen	46

BAB I

PENYUSUNAN PORTOFOLIO

Portofolio dosen secara *on-line* disusun berdasarkan instrumen (1) penilaian persepsional yang meliputi penilaian dari mahasiswa, teman sejawat, atasan langsung dan dosen yang diusulkan; (2) penilaian deskripsi diri dosen yang diusulkan atau disebut juga penilaian personal; dan (3) penilaian angka kredit (PAK). Seperti tahun sebelumnya, pelaksanaan sertifikasi dosen tahun ini dilakukan secara *on-line*, dan semua instrumen ini dapat dilihat pada Lampiran naskah Buku II ini. Kelulusan sertifikasi didasarkan pada:

1. Rerata skor komponen dan total instrumen penilaian persepsional yang meliputi penilaian dari:
 - a. mahasiswa,
 - b. teman Sejawat,
 - c. atasan langsung, dan
 - d. dosen yang diusulkan.
2. Nilai akhir deskripsi diri, yang merupakan nilai kontribusi tridharma perguruan tinggi dari dosen.
3. Nilai konsistensi antara instrumen penilaian persepsional dan personal.
4. Nilai Gabungan PAK dan nilai persepsional.

A. Penilaian Persepsional

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 pasal 4, ayat (4) butir b, disebutkan bahwa penilaian persepsional diperoleh dari mahasiswa, teman sejawat, atasan langsung dan dosen yang diusulkan. Penilaian ini dilakukan dengan memberi skor pada instrumen yang diberikan yang pada 2015 ini digelar secara *on-line*. Instrumen persepsional terdiri dari kelompok skor untuk kompetensi (1) pedagogi, (2) profesional, (3) kepribadian, dan (4) sosial. Setiap butir instrumen diberi lima pilihan dengan kriteria sebagai berikut.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah/jarang

3 = biasa/cukup/kadang-kadang

4 = baik/tinggi/sering

5 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

Panitia Sertifikasi Dosen (PSD) diminta untuk mengumpulkan para asesor yang ditentukan untuk melakukan penilaian sertifikasi dosen tersebut secara *on-line* pada PTP-Serdos bersama dengan data portofolio yang lain ke dalam sistem Syukur. Jumlah hasil penilaian *on-line* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Penilaian Persepsional

No.	Penilaian dari	Jumlah
1	Mahasiswa	5
2	Teman Sejawat	3
3	Atasan Langsung	1
4	Dosen yang Diusulkan	1
	Jumlah	10

Penghitungan nilai persepsional (mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri) dilakukan secara otomatis oleh sistem Syukur dan karena itu para asesor pada PTP-Serdos akan diberi *pass-word* untuk melakukan penilaian terhadap deskripsi diri peserta sertifikasi dosen yang juga secara *on-line*. Sistem Syukur akan bekerja dengan mengikuti prinsip tatacara penilaian persepsional disajikan sebagai berikut:

1. Setiap skor yang diberikan oleh kelompok penilai (mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri) diambil sebagai skor butir tersebut.
2. Skor komponen kompetensi dan total instrumen dijumlahkan dari setiap skor butir.
3. Skor komponen dan total instrumen untuk setiap dosen dihitung menurut rata-rata skor masing-masing kelompok pengisi (mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri). Kemudian, rerata skor komponen dan total instrumen dari seluruh kelompok pengisi dicari berdasarkan rerata skor komponen dan total dari kelompok pengisi dengan bobot yang sama besar.

4. Skor butir 3 di atas, dipakai untuk penetapan kelulusan dosen menurut aturan berikut: (1) rerata komponen $\geq 3,00$; dan (2) rerata seluruh instrumen $\geq 3,50$. Untuk memudahkan penilaian maka skor rerata komponen dan skor RERATA total dapat disajikan seperti Tabel 2.

Tabel 2. Tatacara Penilaian Persepsional

Nama Dosen :					
Nomor Peserta :					
NO	PENILAI	SKOR KOMPONEN			
		Pedagogi	Profesional	Kepribadian	Sosial
1	Mahasiswa (5 orang)	Rerata	rerata	rerata	rerata
2	Sejawat (3 orang)	Rerata	rerata	rerata	rerata
3	Atasan (1 orang)	Rerata	rerata	rerata	rerata
4	Dosen yang diusulkan (1 org)	Rerata	rerata	rerata	rerata
	Rerata komponen	Rerata	rerata	rerata	rerata
	Rerata total seluruh komponen	RERATA TOTAL			
	Total skor instrumen	N ₂			
Kesimpulan berdasarkan skor persepsional: LULUS/ BELUM LULUS					

Rumus untuk menghitung rerata skor komponen menurut kelompok mahasiswa dijelaskan berikut ini.

$$\bar{X}_{\text{komponen.mhs}} = \frac{\bar{X}_{\text{komp.mhs1}} + \bar{X}_{\text{komp.mhs2}} + \bar{X}_{\text{komp.mhs3}} + \bar{X}_{\text{komp.mhs4}} + \bar{X}_{\text{komp.mhs5}}}{5}$$

dimana:

$\bar{X}_{\text{komp.mhsi}}$ adalah rerata masing-masing komponen untuk mahasiswa penilai ke i , yang dapat dicari dengan menjumlahkan skor seluruh butir dalam masing-masing komponen dan membaginya dengan jumlah butir dalam komponen; i adalah 1, 2, 3, 4, dan 5. Ingat komponen dalam instrumen persepsional ada empat, yaitu komponen pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Rumus untuk menghitung rerata skor komponen menurut kelompok sejawat dijelaskan berikut ini.

$$\bar{X}_{\text{komponen.sejawat}} = \frac{\bar{X}_{\text{komp.sjw1}} + \bar{X}_{\text{komp.sjw2}} + \bar{X}_{\text{komp.sjw3}}}{3}$$

dimana:

$\bar{X}_{\text{komp.sjwi}}$ adalah rerata masing-masing komponen untuk sejawat penilai ke 1, yang dapat dicari dengan menjumlahkan skor seluruh butir dalam masing-masing komponen dan membaginya dengan jumlah butir dalam komponen, i adalah 1, 2, dan 3. Ingat komponen dalam instrumen persepsional ada empat, yaitu komponen pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Rumus untuk menghitung rerata skor komponen menurut atasan dan diri sendiri dapat langsung diperoleh dengan menjumlahkan skor butir dalam komponen dan dibagi jumlah butir dalam komponen.

Rumus untuk menghitung rerata skor komponen dijelaskan berikut ini.

$$\bar{X}_{\text{komponen}} = \frac{\bar{X}_{\text{komp.mhs}} + \bar{X}_{\text{komp.sjw}} + \bar{X}_{\text{komp.atas}} + \bar{X}_{\text{komp.diri}}}{4}$$

Rumus untuk menghitung rerata total instrumen dijelaskan berikut ini.

$$\bar{X}_{\text{total}} = \frac{\bar{X}_{\text{total.mhs}} + \bar{X}_{\text{total.sejw}} + \bar{X}_{\text{total.atas}} + \bar{X}_{\text{total.diri}}}{4}$$

dimana:

$\bar{X}_{\text{total.mhs}}$, $\bar{X}_{\text{total.sjw}}$, $\bar{X}_{\text{total.atas}}$, dan $\bar{X}_{\text{total.diri}}$ adalah rerata total instrumen untuk mahasiswa, sejawat, atasan, dan diri sendiri. Khusus untuk $\bar{X}_{\text{total.mhs}}$ dan $\bar{X}_{\text{total.sjw}}$ dicari dengan menjumlahkan skor seluruh instrumen dari setiap anggota kelompok penilai dan membagi dengan jumlah penilai dan selanjutnya hasilnya dibagi banyak butir dalam instrumen. Sedangkan untuk dua rerata lainnya, cukup dicari dengan menjumlahkan skor masing-masing penilai dan dibagi dengan jumlah butir dalam instrumen.

B. Penilaian Personal atau Deskripsi Diri

Deskripsi diri merupakan bagian dari portofolio *online* yang dinilai oleh asesor eksternal yang juga secara *online*. Deskripsi diri menurut Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen Pasal 4 ayat (4) butir c, adalah “pernyataan diri tentang kontribusi dosen yang bersangkutan dalam pelaksanaan dan pengembangan tridharma perguruan tinggi”. Instrumen Deskripsi Diri (dosen) terdiri dari lima kelompok yaitu (A) Pengembangan Kualitas Pembelajaran, (B) Pengembangan Keilmuan/Keahlian, (C) Pengabdian Kepada Masyarakat, (D) Manajemen/Pengelolaan Institusi dan (E) Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan. Pada masing-masing kelompok terdapat uraian yang harus dapat menggambarkan empat kompetensi yaitu (1) pedagogi, (2) profesional, (3) kepribadian dan (4) sosial.

Meski deskripsi diri akan diinput secara *on-line* terhadap sistem Syukur, namun disarankan bagi Dosen untuk membuat esai untuk setiap kegiatan yang pernah dilakukan, sehingga akan sangat unik dan berbeda dari satu dosen dengan dosen yang lain. Oleh sebab itu objektivitas dosen mendiskripsikan diri sendiri sangat menentukan dan dapat menjadi gambaran kejujuran profesional dosen. Mengingat sistem akan bisa membaca dan mendeteksi keserupaan antara deskripsi diri antara satu dosen dengan dosen yang lain secara nasional, agar diupayakan agar penyusunan naskah deskripsi diri dilakukan dengan sangat hati-hati. Kemiripan akan dibaca oleh sistem sebagai plagiasi. Dan plagiasi cenderung akan tidak diluluskan. Hal lain adalah, hendaknya dijaga agar tiap-tiap sub komponen dari 24 sub komponen deskripsi diri tidak kurang dari 150 (seratus lima puluh) karakter. Kurang dari 150 (seratus lima puluh) karakter menyebabkan sistem hanya akan menampilkan dua skala, yakni skala 1 dan 2 saja, dari lima skala yang ada. Ini tentu akan sangat membahayakan bagi kelulusan peserta serdos.

Rubrik atau Panduan Penilaian Deskripsi Diri dosen memberikan rambu-rambu penilaian kualitas untuk setiap kegiatan yang dilakukan dosen berkenaan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, serta untuk setiap aspek yang menggambarkan kinerja dosen dari sisi kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Rambu-rambu penilaian dibuat dalam bentuk *semantic differential* dengan satu (atau lebih) deskriptor untuk setiap kegiatan atau aspek, dilengkapi dengan nilai nominal dari setiap deskriptor. Deskriptor terdiri dari satu pasang kata sifat yang saling berlawanan untuk mendeskripsikan sisi negatif atau positif dari sifat yang diterapkan. Nilai nominal terdiri dari 1-5 di mana 1 berarti nilai paling rendah dan 5 berarti nilai paling tinggi.

Deskripsi diri dinilai oleh asesor eksternal, oleh karena itu informasi yang didapat melalui deskripsi diri perlu dilengkapi dengan *curriculum vitae* (daftar riwayat hidup). *Curriculum vitae* ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dijilid bersama-sama dengan deskripsi diri.

Instrumen deskripsi diri dikembangkan berdasarkan kisi-kisi sebagai berikut:

KISI-KISI INSTRUMEN DESKRIPSI DIRI

UNSUR DLM TRI DHARMA	BOBOT	SUB UNSUR DLM TRI DHARMA YG DINILAI	KOMPETENSI			
			PED	PRO	KEP	SOS
PENGEMBANGAN KUALITAS PEMBELAJARAN (A)	35 %	1. USAHA KREATIF	✓	✓		
		2. DAMPAK PERUBAHAN		✓		✓
		3. DISIPLIN			✓	
		4. KETELADANAN			✓	✓
		5. KETEBUKAAN TERHADAP KRITIK			✓	✓
PENGEMBANGAN KEILMUAN (B)	30 %	6. PRODUKTIVITAS ILMIAH	✓	✓		
		7. MAKNADAN KEGUNAAN	✓	✓		
		8. USAHA INOVATIF	✓	✓		
		9. KONSISTENSI		✓	✓	
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (C)	15 %	10. TARGET KERJA			✓	✓
		11. IMPLEMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN	✓	✓		✓
		12. PERUBAHAN		✓		✓
		13. DUKUNGAN MASYARAKAT			✓	✓
		14. KEMAMPUAN KOMUNIKASI		✓	✓	✓
MANAJEMEN/ PENGELOLAAN INSTITUSI (D)	10 %	15. KEMAMPUAN KERJASAMA			✓	✓
		16. IMPLEMENTASI KEGIATAN		✓	✓	
		17. DUKUNGAN INSTITUSI	✓	✓	✓	
		18. KENDALI DIRI		✓	✓	
PENINGKATAN KUALITAS KEGIATAN MAHASISWA (E)	10 %	19. TANGGUNG JAWAB			✓	✓
		20. KETEGUHAN PADA PRINSIP		✓	✓	
		21. PERAN	✓		✓	
		22. IMPLEMENTASI KEGIATAN	✓	✓		
		23. INTERAKSI		✓		✓
		24. MANFAAT KEGIATAN				✓

Penskoran instrumen deskripsi diri ini dilakukan dengan berpegang pada rubrik yang tersedia dengan rambu-rambu sebagai berikut.

1. Pemberian skor dilakukan untuk setiap (butir) dengan memanfaatkan rubrik yang ada. Asesor memberi skor dengan melihat isi deskripsi diri dosen dan dinilai dalam rentang skor yang ada dalam rubrik.
2. Mencari skor rerata masing-masing kelompok dan skor rerata total. Seorang dosen dinyatakan lulus apabila nilai

akhir $\geq 3,00$. Untuk memudahkan penilaian dibuat Tabel

3.

3. Nilai akhir (NA) didapatkan dari rumus:

$$N.A = \frac{\sum [(bobot) \times (Skor\ rerata)]}{100}$$

$$N.A = \frac{35.RERATA\ A + 30.RERATA\ B + 15.RERATA\ C + 10.RERATA\ D + 10.RERATA\ E}{100}$$

Tabel 3. Tatacara Mendapatkan Skor Kelulusan Deskripsi Diri

UNSUR DALAM TRI DHARMA	BOBOT	SUB UNSUR DALAM TRI DHARMA YG DINILAI	ASESOR 1		ASESOR 2	
			SKOR	REKATA	SKOR	REKATA
PENGEMBANGAN KUALITAS PEMBELAJARAN (A)	35 %	1. USAHA KREATIF		RERATA SKOR A		RERATA SKOR A
		2. DAMPAK PERUBAHAN				
		3. DISIPLIN				
		4. KETELADANAN				
		5. KETERBUKAAN THD KRITIK				
PENGEMBANGAN KEILMUAN (B)	30 %	6. PRODUKTIVITAS ILMIAH		RERATA SKOR B		RERATA SKOR B
		7. MAKNA DAN KEGUNAAN				
		8. USAHA INOVATIF				
		9. KONSISTENSI				
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (C)	15 %	10. TARGET KERJA		RERATA SKOR C		RERATA SKOR C
		11. IMPLEMENTASI KEGIATAN				
		12. PERUBAHAN				
		13. DUKUNGAN MASYARAKAT				
		14. KEMAMPUAN KOMUNIKASI				
MANAJEMEN/ PENGELOLAAN INSTITUSI (D)	10 %	15. KEMAMPUAN KERJASAMA		RERATA SKOR D		RERATA SKOR D
		16. IMPLEMENTASI KEGIATAN				
		17. DUKUNGAN INSTITUSI				
		18. KENDALI DIRI				
		19. TANGGUNG JAWAB				
PENINGKATAN KUALITAS KEGIATAN MAHASISWA (E)	10 %	20. KETEGUHAN PADA PRINSIP		RERATA SKOR E		RERATA SKOR E
		21. PERAN				
		22. IMPLEMENTASI KEGIATAN				
		23. INTERAKSI				
		24. MANFAAT KEGIATAN				
NILAI AKHIR (NA) MASING-MASING ASESOR (*)						
NILAI AKHIR SESUDAH VERIFIKASI						
KESIMPULAN			: LULUS / BELUM LULUS			

Catatan:

- 1) Nilai akhir masing-masing asesor dihitung menurut rumus pada butir (3) di atas.
- 2) Nilai akhir sesudah verifikasi didapat dengan menghitung rerata nilai akhir masing-masing asesor sesudah verifikasi.
- 3) Asesor 1 dan asesor 2 dimohon untuk mengklarifikasi bila terdapat skor sub unsur yang dinilai berbeda lebih dari dua

C. Konsistensi Penilaian

Konsistensi penilaian dimaksudkan untuk membandingkan antara “skor persepsional” dengan “skor deskripsi diri”. Sistem akan secara otomatis menilai bahwa konsistensi bernilai tinggi apabila sesuai antara keduanya dan rendah bila sebaliknya. Untuk mempermudah mendapatkan skor konsistensi maka dibuat Tabel 4.

Tabel 4. Perhitungan Kategori Skor Persepsional

NO	SUMBER PENILAIAN	RERATA SKOR NYATA
1	5 mahasiswa	Rerata Skor Nyata 5 mahasiswa
2	3 teman sejawat	Rerata Skor Nyata 3 teman sejawat
3	1 atasan	Rerata Skor Nyata 1 atasan
4	1 Dosen yg diusulkan	Rerata Skor Nyata 1 dosen
Jumlah 10 Penilai		Rerata dari 10 penilai
Rerata Ideal seluruh instrumen		5
Perhitungan		$\frac{\text{Rerata dari 10 penilai}}{5} \times 100\% =$
Kategori (pilih salah satu)		(1) TINGGI bila $\geq 70\%$ (2) SEDANG bila $50\% < skor < 70\%$ (3) RENDAH bila $\leq 50\%$

Cara mencari kategori berdasarkan skor deskripsi diri dengan rumus:

$$\frac{[Nilai\ Akhir\ Des.\ Diri]}{Skor\ Rerata\ Ideal} \times 100\% = \frac{[Nilai\ Akhir\ Des.\ Diri]}{5} \times 100\% =$$

Kategori deskripsi diri dipilih berdasarkan kriteria:

(1) TINGGI bila $\geq 70\%$

- (2) SEDANG bila $50\% < skor < 70\%$
 (3) RENDAH bila $\leq 50\%$

Kesimpulan lulus atau belum lulus didasarkan atas Tabel 5.

Tabel 5. Kriteria Kelulusan Berdasarkan Nilai Konsistensi

NO. URUT	KATEGORI BERDASAR INSTRUMEN PERSEPSIONAL (*)	KATEGORI BERDASARKAN INSTRUMEN PERSONAL (**)	NILAI KONSISTENSI	KESIMPULAN
1.	Tinggi	Tinggi	Tinggi	LULUS
2.	Sedang	Sedang	Tinggi	LULUS
3.	Rendah	Rendah	Tinggi	LULUS
4.	Tinggi	Sedang	Sedang	LULUS
5.	Sedang	Tinggi	Sedang	LULUS
6.	Sedang	Rendah	Sedang	LULUS
7.	Rendah	Sedang	Sedang	LULUS
8.	Tinggi	Rendah	Rendah	BELUM LULUS
9.	Rendah	Tinggi	Rendah	BELUM LULUS

Catatan: (*) Didapatkan dari Tabel 4; (**) Didapatkan dari rumus kategori deskripsi diri

D. Nilai Gabungan PAK dan Persepsional

Kualifikasi akademik dosen dan berbagai aspek unjuk kerja sebagaimana ditetapkan dalam Permenpan Nomor 46 Tahun 2013, merupakan salah satu elemen penentu kewenangan dosen mengajar di suatu jenjang pendidikan, oleh karena itu pemakaian PAK dapat dipakai menjadi salah satu komponen portofolio. Penskoran PAK dalam portofolio ditentukan oleh (1) jabatan akademik dan (2) kepangkatan. Oleh karena itu, kualifikasi akademik dan PAK ini juga akan diminta untuk diunggah ke sistem *on-line*.

Tatacara penskoran disajikan pada Tabel 6 dan 7 berikut ini.

Tabel 6. Skor Berdasarkan Jabatan Akademik

No. Urut	Jabatan Akademik (Status)	Skor
1.	Asisten Ahli	15
2.	Lektor	25
3.	Lektor Kepala	50
4.	Guru Besar	80

Catatan:

Bukti yang harus di scan dan diunggah dalam portofolio secara on-line adalah SK Jabatan Akademik (yang dilengkapi dengan rincian perolehan angka kredit)

Tabel 7. Skor Berdasarkan Kepangkatan

No. Urut	Kepangkatan (Ruang gaji)	Skor
1	III.a	10
	III.b	15
2.	III.c	20
	III.d	30
3.	IV.a	40
	IV.b	55
	IV.c	70
4.	IV.d	85
	IV.e	100

Catatan:

Bukti yang harus di scan dan diunggah dalam portofolio secara on-line bagi dosen PNS adalah SK Kepangkatan, sedangkan bagi dosen bukan PNS, bukti yang harus dilampirkan adalah SK Inpassing.

Skor PAK adalah skor gabungan (ditambahkan) antara perolehan skor pangkat dan Jabatan Akademik. Contoh perhitungan skor PAK, seorang dosen yang memiliki jabatan akademik “Lektor Kepala” dan berpangkat (ruang gaji) III.c, maka dosen tersebut akan mendapat skor $50 + 20 = 70$

Nilai gabungan dipakai untuk menggabungkan skor PAK dengan skor persepsional. Model penggabungan skor PAK dan skor persepsional dilakukan sebagai berikut: skor dari PAK disebut N_1 dan skor persepsional disebut N_2 . $N_1 =$ skor jabatan akademik + skor golongan/ruang gaji. $N_2 =$ skor persepsional. Ukuran kelulusan dapat ditetapkan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Gabungan} = \frac{2 \times N_1 + 3 \times N_2}{5}$$

Harga N_1 didapatkan dari penilaian PAK seperti pada Tabel 6 dan Tabel 7. Sedangkan N_2 didapatkan dari persamaan berikut ini.

$$N_2 = (\text{Rerata seluruh skor persepsional}) \times (\text{Jumlah Butir Penilaian Persepsional})$$

$$N_2 = (\text{Rerata seluruh skor persepsional}) \times 28$$

Dosen dinyatakan lulus jika Nilai Gabungan ≥ 75 . Nilai gabungan $>74,5$ dibulatkan menjadi 75

Contoh: seorang dosen berjabatan akademik Lektor pada ruang gaji III.c, maka skor $N_1 = 20 + 20 = 40$. Jika rerata seluruh skor personal adalah $= 3,6$ sehingga Skor N_2 adalah $(3,6 \times 28) = 100,8$ maka Nilai Gabungan $= \frac{2 \times 40 + (3 \times 100,8)}{5} = 76,48$. Jadi untuk komponen Nilai

Gabungan PAK dan Persepsional, dosen tersebut LULUS karena Nilai Gabungan ini lebih besar dari 75.

E. Rekapitulasi Kesimpulan

Rekapitulasi kesimpulan dimaksudkan untuk menggabung semua kesimpulan penilai dalam sebuah tabel sehingga mudah dilihat kesimpulannya. Sistem akan bekerja secara otomatis sesuai dengan Tabel 8 Rekapitulasi Kesimpulan yang disajikan sebagai berikut.

Tabel 8. Rekapitulasi Mendapatkan Kesimpulan Akhir

NO	SUMBER PENILAIAN	KESIMPULAN (*)
1	Instrumen Persepsional dari 4 kelompok penilai	LULUS / BELUM LULUS

2	Instrumen deskripsi diri (personal)	LULUS / BELUM LULUS
3	Nilai Konsistensi	LULUS / BELUM LULUS
4	Nilai Gabungan PAK dan Persepsional	LULUS / BELUM LULUS
	Kesimpulan Akhir	LULUS / BELUM LULUS

Catatan:

(*) : Coret yang tidak dipakai

Pada Kesimpulan Akhir seorang peserta Sertifikasi Dosen akan dinyatakan lulus hanya apabila pada keempat sumber penilaian disimpulkan lulus.

BAB II

SISTEMATIKA PORTOFOLIO

Semua portofolio dosen di input ke dalam sistem *on-line*, dengan mengisi mengikuti langkah sebagai berikut:

- I. Mengisi BIODATA yang diakhiri dengan VALIDASI;
- II. Mengunggah (*upload*) FOTO terbaru, yang diakhiri dengan VALIDASI;
- III. Mengisi dengan mengunggah (*upload*) PAK dan SK Kepangkatan terbaru, yang diakhiri dengan VALIDASI;
- IV. Mengisi Curriculum Vitae, yang terdiri dari 6 (enam) riwayat:
 - a. Riwayat Pendidikan;
 - b. Riwayat Pelatihan;
 - c. Riwayat Mengajar;
 - d. Riwayat Produk Bahan Ajar;
 - e. Riwayat Penelitian;
 - f. Riwayat Karya Ilmiah;
 - g. Riwayat Pertemuan Ilmiah;
 - h. Riwayat Penghargaan;
 Yang diakhiri dengan VALIDASI;
- V. Mengisi penilaian PERSEPSIONAL, yang meliputi:
 - a. 5 orang mahasiswa (masing-masing mendapat *pass-word*);
 - b. 3 orang sejawat (masing-masing mendapat *pass-word*);
 - c. 1 orang atasan (mendapat *pass-word*);
 - d. 1 untuk diri sendiri (mendapat *pass-word*);
 Yang diakhiri dengan VALIDASI;
- VI. Mengisi INSTRUMEN DESKRIPSI DIRI, yang diakhiri dengan VALIDASI;
- VII. Mengunduh, menguisi, dan mengunggah LEMBAR PENGESAHAN, yang berfungsi sebagai SURAT PERNYATAAN, yang diakhiri dengan VALIDASI;

Catatan

Lampiran berisi bukti-bukti ijazah, SK sebagai Dosen Tetap, dan SK Mengajar atau SK Beban Akademik.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran P.I	Contoh Lembar Pengesahan
Lampiran P.II	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Mahasiswa
Lampiran P.III	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Sejawat
Lampiran P.IV	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Atasan
Lampiran P.V	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Dosen yang Diusulkan
Lampiran P.VI	Instrumen Sertifikasi Dosen Deskripsi Diri
Lampiran P.VII	Pedoman Pemberian Skor Deskripsi Diri Dosen

LAMPIRAN P.I



LEMBAR PENGESAHAN
Dokumen Portofolio Sertifikasi Dosen 2017

1. NAMA DOSEN	: Nama Peserta
2. PT. PENGUSUL	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. NOMOR PESERTA	: xxxxxxxxxxxxxxxx
4. BIDANG ILMU	: xxxxxxxxxxxxxxxx

PERNYATAAN DOSEN

Saya Dosen yang membuat Deskripsi Diri dan Daftar Riwayat Hidup yang telah diunggah ke sistem Sertifikasi Dosen, menyatakan bahwa semua yang saya tuliskan adalah benar aktivitas saya. Saya sanggup menerima sanksi apapun termasuk penghentian tunjangan dan mengembalikan yang sudah diterima apabila pernyataan ini dikemudian hari terbukti tidak benar.

Mengetahui,

Pimpinan Fakultas/Jurusan/Bagian

Dosen yang diusulkan

PERNYATAAN PIMPINAN PERGURUAN TINGGI

Saya telah meneliti kelayakan dosen ini sesuai dengan rambu-rambu yang ditetapkan dalam Buku Pedoman Sertifikasi Pendidik untuk Dosen Tahun 2015 dan dapat mengesahkan sebagai peserta Sertifikasi Dosen Tahun 2015. Apabila ternyata tidak benar maka saya sanggup mempertanggungjawabkan dan atau keikutsertaannya dapat langsung digugurkan baik oleh Asesor, PTPS maupun Sub Direktorat Ketenagaan pada Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Islam, Kementerian Agama RI.

Pimpinan Perguruan Tinggi



LAMPIRAN P.II



INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN

Penilaian Mahasiswa

IDENTITAS DOSEN

1. Nama Dosen yang Dinilai	:	
2. NIP/NIK/NRP	:	
3. Perguruan Pengusul	:	
4. Nomor Peserta	:	
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	

DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
 KEMENTERIAN AGAMA RI
 2017

LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen Saudara. Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam proses sertifikasi dosen dan tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai mahasiswa. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah/jarang

3 = biasa/cukup/kadang-kadang

4 = baik/tinggi/sering

5 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Pedagogik		
1.	Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum	1 2 3 4 5
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5
3.	Kemampuan menghidupkan suasana kelas	1 2 3 4 5
4.	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas	1 2 3 4 5
5.	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar	1 2 3 4 5
7.	Pemberian umpan balik terhadap tugas	1 2 3 4 5
8.	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	1 2 3 4 5
9.	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar	1 2 3 4 5
Skor A		

No.	Aspek yang dinilai	Skor
B. Kompetensi Profesional		
10.	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	1 2 3 4 5
11.	Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan	1 2 3 4 5
12.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	1 2 3 4 5
13.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5
14.	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4 5
15.	Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	1 2 3 4 5
16.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 2 3 4 5
17.	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi	1 2 3 4 5
Skor B		

C. Kompetensi Kepribadian		
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5
21.	Satunya kata dan tindakan	1 2 3 4 5
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5
23.	Adil dalam memperlakukan mahasiswa	1 2 3 4 5
Skor C		

No.	Aspek yang dinilai	Skor
D. Kompetensi Sosial		
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5
25.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 2 3 4 5
26.	Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya	1 2 3 4 5
27.	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5
28.	Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	1 2 3 4 5
Skor D		
Skor Total		
<p>.....,</p> <p>Mahasiswa yang menilai,</p> <p>(.....)</p> <p>Nomor Mahasiswa</p>		

Catatan:
Sebagai Pedoman pengisian *on-line*;

LAMPIRAN P.III



INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN

Penilaian Sejawat

IDENTITAS DOSEN

1. Nama Dosen yang Dinilai	:	
2. NIP/NIK/NRP	:	
3. Perguruan Tinggi Pengusul	:	
4. Nomor Peserta	:	
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	

DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
 2017

LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen teman sejawat di unit kerja Saudara. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah

3 = biasa/cukup

4 = baik/tinggi

5 = sangat baik/sangat tinggi

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Pedagogik		
1.	Kesungguhan dalam mempersiapkan perkuliahan	1 2 3 4 5
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5
3.	Kemampuan mengelola kelas	1 2 3 4 5
4.	Kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan akademik	1 2 3 4 5
5.	Penguasaan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Kemampuan melaksanakan penilaian prestasi belajar mahasiswa	1 2 3 4 5
7.	Objektivitas dalam penilaian terhadap mahasiswa	1 2 3 4 5
8.	Kemampuan membimbing mahasiswa	1 2 3 4 5
9.	Berpersepsi positif terhadap kemampuan mahasiswa	1 2 3 4 5
Skor A		

No.	Aspek yang dinilai	Skor
B. Kompetensi Profesional		
10.	Penguasaan bidang keahlian yang menjadi tugas pokoknya	1 2 3 4 5
11.	Keluasan wawasan keilmuan	1 2 3 4 5
12.	Kemampuan menunjukkan keterkaitan antara bidang keahlian yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5
13.	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4 5
14.	Kesediaan melakukan refleksi dan diskusi (<i>sharing</i>) permasalahan pembelajaran yang dihadapi dengan kolega	1 2 3 4 5
15.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 2 3 4 5
16.	Kemampuan mengikuti perkembangan Ipteks untuk pemutakhiran pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Keterlibatan dalam kegiatan ilmiah organisasi profesi	1 2 3 4 5
Skor B		

C. Kompetensi Kepribadian		
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5
21.	Satunya kata dan tindakan	1 2 3 4 5
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5
23.	Adil dalam memperlakukan sejawat	1 2 3 4 5
Skor C		

No.	Aspek yang dinilai	Skor
D. Kompetensi Sosial		
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5
25.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 2 3 4 5
26.	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5
27.	Mudah bergaul di kalangan masyarakat	1 2 3 4 5
28.	Toleransi terhadap keberagaman di masyarakat	1 2 3 4 5
Skor D		
Skor Total		

.....,

Sejawat yang menilai,

(.....)

NIP/NIK

Catatan:
Sebagai Pedoman pengisian *on-line*;

LAMPIRAN P.IV



INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN

Penilaian Atasan

IDENTITAS DOSEN

1. Nama Dosen yang Dinilai	:	
2. NIP/NIK/NRP	:	
3. Perguruan Tinggi Pengusul	:	
4. Nomor Peserta	:	
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	

DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
 KEMENTERIAN AGAMA RI
 2017

LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen yang bersangkutan sebagai staf pengajar di unit kerja Saudara. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah

3 = biasa/cukup

4 = baik/tinggi

5 = sangat baik/sangat tinggi

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Pedagogik		
1.	Kesungguhan dalam mempersiapkan perkuliahan	1 2 3 4 5
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5
3.	Kemampuan mengelola kelas	1 2 3 4 5
4.	Kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan akademik	1 2 3 4 5
5.	Penguasaan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Kemampuan melaksanakan penilaian prestasi belajar mahasiswa	1 2 3 4 5
7.	Objektivitas dalam penilaian terhadap mahasiswa	1 2 3 4 5
8.	Kemampuan membimbing mahasiswa	1 2 3 4 5
9.	Berpersepsi positif terhadap kemampuan mahasiswa	1 2 3 4 5
Skor A		

No.	Aspek yang dinilai	Skor
B. Kompetensi Profesional		
10.	Penguasaan bidang keahlian yang menjadi tugas pokoknya	1 2 3 4 5
11.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	1 2 3 4 5
12.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang keahlian yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5
13.	Penguasaan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4 5
14.	Kesediaan melakukan refleksi dan diskusi (<i>sharing</i>) permasalahan pembelajaran yang dihadapi dengan kolega	1 2 3 4 5
15.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 2 3 4 5
16.	Kemampuan mengikuti perkembangan Ipteks untuk pemutakhiran pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Keterlibatan dalam kegiatan ilmiah organisasi profesi	1 2 3 4 5
Skor B		

C. Kompetensi Kepribadian		
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5
21.	Satunya kata dan tindakan	1 2 3 4 5
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5

23.	Adil dalam memperlakukan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5
Skor C		
D. Kompetensi Sosial		
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5
25.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 2 3 4 5
26.	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5
27.	Mudah bergaul di kalangan masyarakat	1 2 3 4 5
28.	Toleransi terhadap keberagaman di masyarakat	1 2 3 4 5
Skor D		
Skor Total		

.....,

Atasan yang menilai,

(.....)

NIP/NIK

Catatan:
Sebagai Pedoman pengisian *on-line*;

LAMPIRAN P.V

**INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN****Penilaian Persepsional Dosen Yang Diusulkan****IDENTITAS DOSEN**

1. Nama Dosen yang diusulkan	:	
2. NIP/NIK/NRP	:	
3. Perguruan Tinggi Pengusul	:	
4. Nomor Peserta	:	
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	

DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
 2017

LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap diri sendiri, khususnya terhadap hal-hal yang terkait dengan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial, dengan cara melingkari angka pada kolom skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah

3 = biasa/cukup

4 = baik/tinggi

5 = sangat baik/sangat tinggi

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Pedagogik		
1.	Kesungguhan dalam mempersiapkan perkuliahan	1 2 3 4 5
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5
3.	Kemampuan mengelola kelas	1 2 3 4 5
4.	Kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan akademik	1 2 3 4 5
5.	Penguasaan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Kemampuan melaksanakan penilaian prestasi belajar mahasiswa	1 2 3 4 5
7.	Objektivitas dalam penilaian terhadap mahasiswa	1 2 3 4 5
8.	Kemampuan membimbing mahasiswa	1 2 3 4 5
9.	Berpersepsi positif terhadap kemampuan mahasiswa	1 2 3 4 5
Skor A		

No.	Aspek yang dinilai	Skor
B. Kompetensi Profesional		
10.	Penguasaan bidang keahlian yang menjadi tugas pokok	1 2 3 4 5
11.	Keluasan wawasan keilmuan	1 2 3 4 5
12.	Kemampuan menunjukkan keterkaitan antara bidang keahlian yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5
13.	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4 5
14.	Kesediaan melakukan refleksi dan diskusi (<i>sharing</i>) permasalahan pembelajaran yang dihadapi dengan kolega	1 2 3 4 5
15.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 2 3 4 5
16.	Kemampuan mengikuti perkembangan Ipteks untuk pemutakhiran pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Keterlibatan dalam kegiatan ilmiah organisasi profesi	1 2 3 4 5
Skor B		
C. Kompetensi Kepribadian		
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5
21.	Satunya kata dan tindakan	1 2 3 4 5
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5

No.	Aspek yang dinilai	Skor
23.	Adil dalam memperlakukan sejawat	1 2 3 4 5
Skor C		
D. Kompetensi Sosial		
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5
25.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 2 3 4 5
26.	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5
27.	Mudah bergaul di kalangan masyarakat	1 2 3 4 5
28.	Toleransi terhadap keberagaman di masyarakat	1 2 3 4 5
Skor D		
Skor Total		

.....,

Dosen ybs,

(.....)

NIP/NIK

Catatan:
Sebagai Pedoman pengisian *on-line*;

LAMPIRAN P.VI



INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN

Deskripsi Diri

IDENTITAS DOSEN

1. Nama Dosen yang diusulkan	:	Ahmad Muzani, ST., MT
2. NIP/NIK/NRP	:	19831117 198703 1 003
3. Perguruan Tinggi Pengusul	:	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Nomor Peserta	:	101234567890714
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	Teknik/ Mesin (430/431)

DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
2017

Lembar Deskripsi Diri

Pendahuluan

Lembar Deskripsi Diri merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam proses Sertifikasi Dosen Dalam Jabatan sebagai bagian tidak terpisahkan dari Portofolio Dosen. Lembar Deskripsi Diri digunakan sebagai alat bagi dosen untuk menjelaskan keunggulan atau kebanggaan pribadi seorang dosen atas prestasi dan/atau kontribusi yang telah dilakukan dalam menjalankan karirnya sebagai dosen, khususnya terkait dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Lembar Deskripsi Diri Dosen berkenaan dengan prestasi dan kontribusi dosen dalam 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Berbagai aspek yang berkaitan dengan keempat kompetensi tersebut dinyatakan dalam bentuk kegiatan pengajaran/pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, manajemen pendidikan, dan manajemen kemahasiswaan.

Dosen diminta membuat esai untuk setiap kegiatan. Esai itu bisa sangat berbeda dari satu dosen dengan dosen yang lain. Kemudian, asesor akan diminta melakukan penilaian secara objektif terhadap informasi dalam esai tersebut, menggunakan rubrik yang disediakan. Hasil penilaian akan diverifikasi asesor. Oleh sebab itu objektivitas dosen menilai diri sendiri sangat menentukan dan dapat menjadi gambaran kejujuran profesional dosen.

Rubrik atau Panduan Penilaian Lembar Deskripsi Diri dosen memberikan rambu-rambu penilaian kualitas untuk setiap kegiatan yang dilakukan dosen berkenaan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, serta untuk setiap aspek yang menggambarkan kinerja dosen dari sisi kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Rambu-

rambu penilaian dibuat dalam bentuk “*semantic differential*” dengan satu (atau lebih) deskriptor untuk setiap kegiatan atau aspek, dilengkapi dengan nilai interval dari setiap deskriptor. Deskriptor terdiri dari satu pasang kata sifat yang saling berlawanan untuk mendeskripsikan sisi negatif atau positif dari sifat yang diterapkan. Nilai interval terdiri dari 1-5 di mana 1 berarti nilai paling rendah dan 5 berarti nilai paling tinggi.

Petunjuk Pengisian

Dalam perjalanan karir Saudara sebagai dosen, telah banyak hal Saudara lakukan dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Lembar Deskripsi Diri Dosen digunakan sebagai alat bagi dosen untuk menjelaskan keunggulan atau kebanggaan pribadi seorang dosen atas prestasi dan/atau kontribusi yang telah dilakukan dalam menjalankan karirnya sebagai dosen, khususnya berkenaan dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Untuk setiap butir isian, deskripsikan diri Saudara secara tertulis sesuai dengan aspek yang diminta. Contoh berikut memberi gambaran isian terhadap aspek prestasi kerja dalam beberapa tahun terakhir.

Contoh Deskripsi:

Komponen : Pengembangan Kualitas Pembelajaran

Pernyataan Dosen :

Dari hasil evaluasi terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan selama ini, saya mulai menyadari bahwa mahasiswa saya mengalami kesulitan dalam memahami substansi perkuliahan yang saya berikan, ketika saya sajikan tanpa bantuan media visual. Saat itu saya belum memahami teknologi media dan saya mulai mempelajarinya. Saya bersyukur bahwa fasilitas kelas saat ini sudah jauh lebih baik, karena sebagian kelas sudah dilengkapi dengan komputer dan proyektor LCD untuk memudahkan penyampaian materi kepada mahasiswa. Secara bertahap saya mulai menerapkan pemakaian media visual dalam perkuliahan, sehingga saya dapat memberi banyak ilustrasi dan melengkapi presentasi perkuliahan dengan animasi untuk memperjelas konsep, bahan, materi, proses terkait dengan bidang ilmu yang saya

ajarkan. Ternyata kelas menjadi lebih bergairah dan hidup, serta mahasiswa lebih memahami materi yang saya berikan. Implikasi dari suasana pembelajaran itu, tampak dari prestasi mahasiswa yang meningkat jika dilihat dari sebaran nilai ujian dan membaiknya kualitas tugas mahasiswa. Sekarang, semakin banyak dosen di universitas saya yang mengikuti pendekatan pembelajaran seperti ini -----

----- dst

DESKRIPSI DIRI DOSEN

Deskripsikan dengan jelas apa saja yang telah Saudara lakukan yang dapat dianggap sebagai prestasi dan/atau kontribusi bagi pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, yang berkenaan dengan hal-hal berikut. Deskripsi ini perlu dilengkapi dengan contoh nyata yang Saudara alami/lakukan dalam kehidupan profesional sebagai dosen.

A. Pengembangan Kualitas Pembelajaran

- A.1. Berikan contoh nyatas semua **usaha kreatif** yang telah atau sedang Saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan jelaskan **dampaknya !**

Deskripsi:

.....

- A.2. Berikan contoh nyata **kedisiplinan, keteladanan, dan keterbukaan terhadap kritik** yang Saudara tunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Deskripsi:

.....

B. Pengembangan Keilmuan/Keahlian

- B.1. Sebutkan **produk karya-karya ilmiah** (buku, artikel, paten, dll) yang telah Saudara hasilkan dan pihak yang mempublikasikannya (uploadkan bukti-bukti karya ilmiah dimaksud dalam lampiran). Bagaimana **makna**

dan kegunaannya dalam pengembangan keilmuan. Jelaskan bila karya tersebut memiliki nilai **inovatif**

Deskripsi:

.....

B.2. Berikan contoh nyata **konsistensi** dan **target kerja** yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian.

Deskripsi:

.....

C. Pengabdian kepada Masyarakat

C.1. Berikan contoh nyata penerapan ilmu/keahlian Saudara dalam berbagai **kegiatan pengabdian kepada masyarakat**. Deskripsikan **dampak perubahan** dan **dukungan masyarakat** terhadap kegiatan tersebut !

Deskripsi:

.....

C.2. Berikan contoh nyata **kemampuan berkomunikasi** dan **kerjasama** yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat.

Deskripsi:

.....

D. Manajemen/Pengelolaan Institusi

D.1. Berikan contoh nyata kontribusi Saudara sebagai dosen, berupa pemikiran untuk meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (universitas, fakultas, jurusan, laboratorium, manajemen sistem informasi akademik, dll), **implementasi kegiatan**, dan bagaimana **dukungan institusi** terhadap kegiatan tersebut.

Deskripsi:

.....
.....
.....

D.2. Berikan contoh nyata **kendali diri, tanggungjawab**, dan **keteguhan pada prinsip** yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/pengelolaan institusi.

Deskripsi:

.....
.....
.....

E. Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa

E.1. Berikan contoh nyata **peran** Saudara sebagai dosen, baik berupa kegiatan maupun pemikiran dalam meningkatkan kualitas kegiatan mahasiswa dan bagaimana dukungan institusi dalam **implementasinya**.

Deskripsi:

.....
.....
.....

E.2. Berikan contoh nyata **interaksi** yang Saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan **manfaat kegiatan** baik bagi mahasiswa institusi Saudara, maupun pihak lain yang terlibat.

Deskripsi:

.....

PERNYATAAN DOSEN

Saya dosen yang membuat diskripsi diri ini menyatakan bahwa semua yang saya diskripsikan adalah benar aktivitas saya dan saya sanggup menerima sanksi apapun termasuk penghentian tunjangan dan mengembalikan yang sudah diterima apabila pernyataan ini dikemudian hari terbukti tidak benar

.....,,
 Dosen Yang Diusulkan

(-----)

Saya sudah memeriksa kebenaran diskripsi diri ini dan bisa menyetujui semua isinya

Mengesahkan,
 Dekan/Direktur/Ketua/--

Mengetahui,
 Ketua Jurusan /Bagian/-

-

Tanda tangan dan cap
 (-----)

(-----)

Catatan:
 Sebagai Pedoman pengisian *on-line*;

LAMPIRAN DESKRIPSI DIRI:***CURRICULUM VITAE***

NAMA LENGKAP	:
NOMOR PESERTA	:
PERGURUAN TINGGI	:

CURRICULUM VITAE**IDENTITAS DIRI**

Nama :
 Nomor Peserta :
 NIP/NIK :
 Tempat dan Tanggal Lahir :
 Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
 Status Perkawinan : Kawin Belum Kawin Duda/Janda
 Agama :
 Golongan / Pangkat :
 Jabatan Akademik :
 Perguruan Tinggi :
 Alamat :
 Telp./Faks. :
 Alamat Rumah :
 Telp./Faks. :
 Alamat e-mail :

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan(diploma, sarjana, magister, spesialis, & doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan(Dalam/ Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka waktu

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Sem/Tahun Akademik.

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar(cetak dan noncetak)	Sem/Tahun Akademik.

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana

KARYA ILMIAH***A. Buku/Bab Buku/Jurnal**

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal

*termasuk karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan/teknologi/seni/desain/olahraga

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara

C. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/peserta/pembicara

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat

Catatan: tidak ada dalam *on-line*.

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi(Univ,Fak,Jurusan,Lab,studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik dll)	Tahun ... s.d. ...

Catatan: tidak ada dalam *on-line*.

PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Tahun	Jenis /Nama Kegiatan	Peran	Tempat

Catatan: tidak ada dalam *on-line*.

PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis/ Nama Organisasi	Jabatan/jenjang keanggotaan

Catatan: tidak ada dalam *on-line*.

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam **Curriculum Vitae** ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

....., 2017

Mengetahui
Dekan/Direktur/Ketua Jurusan

Yang menyatakan,

Tanda tangan dan cap
(.....)

(.....)

Catatan:
Sebagai Pedoman pengisian *on-line*;

LAMPIRAN P.VII

**PEDOMAN PEMBERIAN SKOR
DESKRIPSI DIRI DOSEN****Pendahuluan**

Lembar Deskripsi Diri Dosen merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam proses Sertifikasi Dosen Dalam Jabatan sebagai bagian tidak terpisahkan dari Portofolio Dosen.

Lembar Deskripsi Diri Dosen digunakan sebagai alat bagi dosen untuk menjelaskan keunggulan atau kebanggaan pribadi seorang dosen atas prestasi dan atau kontribusi yang telah dilakukan dalam menjalankan karirnya sebagai dosen, khususnya berkenaan dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Lembar Deskripsi Diri Dosen berkenaan dengan prestasi dan kontribusi dosen dalam 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Berbagai aspek yang berkaitan dengan keempat kompetensi tersebut dinyatakan dalam bentuk kegiatan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, manajemen pendidikan, dan pengelolaan mahasiswa.

Pernyataan dosen untuk setiap kegiatan dilakukan dalam bentuk esai, sehingga akan sangat unik dan berbeda dari satu dosen dengan dosen yang lain. Dalam upaya untuk meningkatkan objektivitas penilaian terhadap pernyataan dosen tersebut, disusunlah panduan penilaian lembar deskripsi diri dosen ini.

Panduan Penilaian Lembar Deskripsi Diri dosen memberikan rambu-rambu penilaian kualitas untuk setiap kegiatan yang dilakukan dosen berkenaan dengan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, serta untuk setiap aspek yang menggambarkan kinerja dosen dari sisi kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Rambu-rambu penilaian dibuat dalam bentuk “*semantic differential*” dengan satu (atau lebih) deskriptor untuk setiap kegiatan atau aspek, dilengkapi dengan nilai interval dari setiap deskriptor. Deskriptor terdiri dari satu pasang kata sifat yang saling berlawanan untuk mendeskripsikan sisi negatif atau positif dari sifat yang diterapkan. Nilai interval terdiri dari 1-5 di mana 1 berarti nilai paling rendah dan 5 berarti nilai paling tinggi.

Asesor diharapkan memberikan skor dengan memilih salah satu angka dari nilai interval yang tersedia untuk setiap deskriptor.

Contoh Pemberian Skor terhadap Deskripsi yang dibuat Dosen:

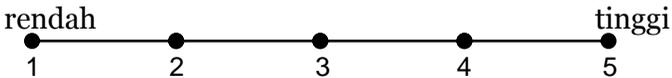
Komponen : Pengembangan Kualitas Pembelajaran
Pernyataan Dosen :

Dari hasil evaluasi terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan selama ini, saya mulai menyadari bahwa mahasiswa saya mengalami kesulitan dalam memahami substansi perkuliahan yang saya berikan, ketika saya sajikan tanpa bantuan media visual. Saat itu saya belum memahami teknologi media dan saya mulai mempelajarinya. Saya bersyukur bahwa fasilitas kelas saat ini sudah jauh lebih baik, karena sebagian kelas sudah dilengkapi dengan komputer dan proyektor LCD untuk memudahkan penyampaian materi kepada mahasiswa. Secara bertahap saya mulai menerapkan pemakaian media visual dalam perkuliahan, sehingga saya dapat memberi banyak ilustrasi dan melengkapi presentasi perkuliahan dengan animasi untuk memperjelas konsep, bahan, materi, proses terkait dengan bidang ilmu yang saya

ajarkan. Ternyata kelas menjadi lebih bergairah dan hidup, serta mahasiswa lebih memahami materi yang saya berikan. Implikasi dari suasana pembelajaran itu, tampak dari prestasi mahasiswa yang meningkat jika dilihat dari sebaran nilai ujian dan membaiknya kualitas tugas mahasiswa. Sekarang, semakin banyak dosen di universitas saya yang mengikuti pendekatan pembelajaran seperti ini -----

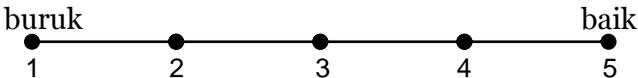
----- dst

1. USAHA KREATIF



Rendah	Tinggi
Tidak mampu melihat dan melaksanakan berbagai peluang untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran.	Mampu melihat dan melaksanakan berbagai peluang untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran sehingga memiliki beragam ide baru yang unik dan khas

2. DAMPAK PERUBAHAN



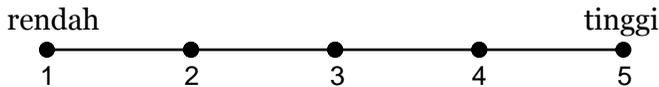
Buruk	Baik
Tidak menunjukkan perubahan yang nyata dan konstruktif dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran.	Menunjukkan perubahan yang nyata dan konstruktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran, misalnya menggunakan metode pembelajaran baru, mencoba beragam media, menyediakan bahan ajar baru, mengubah strategi penilaian hasil belajar dll

Setelah skor terhadap semua deskriptor diperoleh, maka skor-skor tersebut dijumlahkan menjadi satu untuk memperoleh nilai akhir (kuantitatif) dari Deskripsi Diri Dosen.

RAMBU-RAMBU SKOR

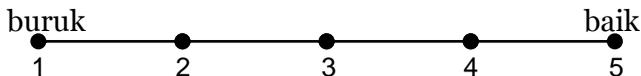
A.	Pengembangan Kualitas Pembelajaran
A.1.	Berikan contoh nyata semua usaha kreatif yang telah atau sedang Saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan jelaskan dampaknya!

1. USAHA KREATIF



Rendah	Tinggi
Tidak mampu melihat dan melaksanakan berbagai peluang untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran.	Mampu melihat dan melaksanakan berbagai peluang untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran sehingga memiliki beragam ide baru yang unik dan khas

2. DAMPAK PERUBAHAN



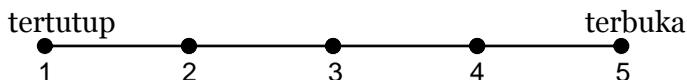
Buruk	Baik
Tidak menunjukkan perubahan yang nyata dan	Menunjukkan perubahan yang nyata dan konstruktif dalam

4. KETELADANAN



Rendah	Tinggi
Tidak dapat dijadikan contoh yang baik dalam bersikap dan berperilaku	Mampu menjadi contoh yang baik dalam bersikap dan berperilaku bagi orang-orang di sekitarnya; menjadi sumber inspirasi, tempat bertanya dan meminta nasihat bagi masyarakat kampus

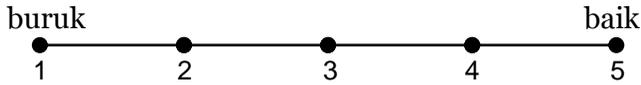
5. KETERBUKAAN TERHADAP KRITIK



Tertutup	terbuka
Bersikap reaktif terhadap kritik, saran, dan pendapat yang berbeda	Mampu menyikapi dan menghadapi kritik, saran, dan pendapat orang lain yang berbeda dengan yang baik dan sopan

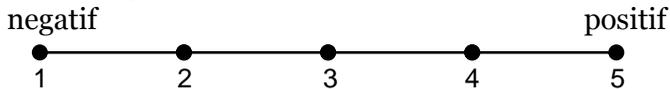
B.	Pengembangan Keilmuan/Keahlian
B.1.	Sebutkan produk karya-karya ilmiah (buku, artikel, paten, dll) yang telah Saudara hasilkan dan pihak yang mempublikasikannya. Bagaimana makna dan kegunaannya dalam pengembangan keilmuan. Jelaskan bila karya tersebut memiliki nilai inovatif

6. PRODUKTIVITAS ILMIAH



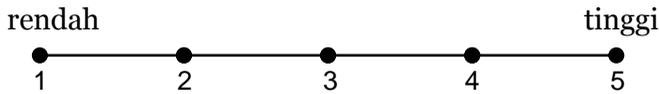
Buruk	Baik
Produktivitas ilmiah bidang ilmu keahliannya (penelitian, artikel jurnal, karya ilmiah, dll.) rendah .	Produktivitas ilmiah tinggi yang dibuktikan dengan publikasi buku, artikel jurnal, dan karya ilmiah lainnya. Artikel jurnal yang terbit di jurnal internasional, terakreditasi nasional diberi nilai yang lebih tinggi. Demikian juga kegiatan ilmiah dalam forum internasional dan nasional dinilai lebih berkualitas karena berdampak lebih luas.

7. MAKNA DAN KEGUNAAN



Negatif	Positif
Karya tidak dipublikasikan (contoh: hasil penelitian yang hanya dipakai naik pangkat) sehingga tidak memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan	Karya dipublikasikan secara luas sehingga memberikan kontribusi yang besar dan signifikan pada pengembangan keilmuan.

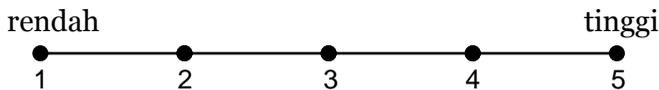
8. USAHA INOVATIF



Rendah	Tinggi
Kurang mampu menerjemahkan dan mengimplementasikan gagasan dan ide baru dalam praksis dan karya nyata pada pelaksanaan pekerjaan sehari-hari	Mampu menerjemahkan dan mengimplementasikan gagasan dan ide baru dalam praksis dan karya nyata pada pelaksanaan pekerjaan sehari-hari

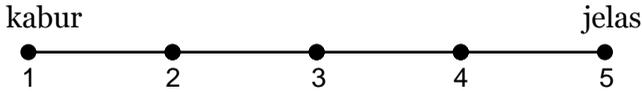
B.	Pengembangan Keilmuan/Keahlian
B.2.	Berikan contoh nyata konsistensi dan target kerja yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian.

9. KONSISTENSI



Rendah	Tinggi
Tidak menjaga kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan	Memiliki kemampuan untuk menjaga kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan

10. TARGET KERJA



Kabur	Jelas
Tidak memiliki target kerja realistik untuk dicapai dalam bekerja dan rentang waktu yang tidak tegas untuk mencapainya	Memiliki target realistik untuk dicapai dalam bekerja dan rentang waktu yang tegas untuk mencapainya

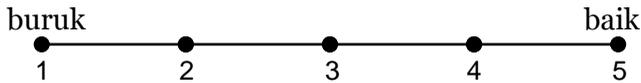
C.	Pengabdian kepada Masyarakat
C.1.	Berikan contoh nyata penerapan ilmu/keahlian Saudara dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat . Diskripsikan dukungan masyarakat dan dampak perubahan dari kegiatan tersebut !

11. IMPLEMENTASI KEGIATAN



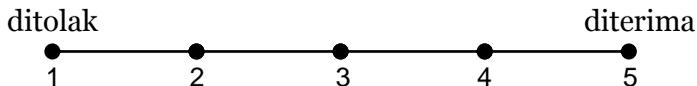
acak-acakan	efektif
Implementasi kegiatan tidak terstruktur, tidak terjadwal, dan sasaran tidak tercapai	Implementasi kegiatan dilakukan secara terstruktur, terjadwal, dan sasaran tercapai

12. PERUBAHAN



Buruk	Baik
Tidak membawa perubahan positif yang nyata dalam kehidupan kelompok masyarakat	Membawa perubahan positif yang nyata dalam kehidupan kelompok masyarakat

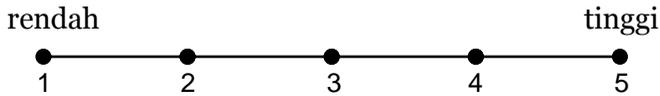
13. DUKUNGAN MASYARAKAT



Ditolak	Diterima
Melakukan perubahan namun tidak memperoleh dukungan dari masyarakat luas	Melakukan perubahan/upaya/strategi baru untuk peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan memperoleh dukungan dari masyarakat luas

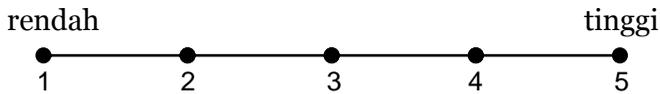
C.	Pengabdian kepada Masyarakat
C.2.	Berikan contoh nyata kemampuan komunikasi dan kerjasama yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat.

14. KEMAMPUAN KOMUNIKASI



Rendah	Tinggi
Kurang mampu menyampaikan dan memahami dengan baik gagasan dan pesan yang disampaikan secara verbal	Mampu menyampaikan dan memahami dengan baik gagasan dan pesan yang disampaikan secara verbal

15. KEMAMPUAN KERJASAMA

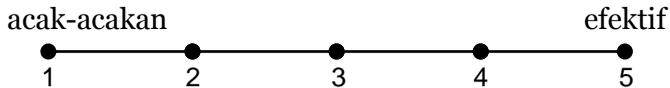


Rendah	Tinggi
Tidak mampu bekerja sama dalam tim kerja dan tidak mampu menempatkan diri sebagai pimpinan maupun anggota tim kerja	Mampu bekerja sama dalam tim kerja dan mampu menempatkan diri dengan baik sebagai pimpinan maupun anggota tim kerja

D.	Manajemen/Pengelolaan Institusi
D.1.	Berikan contoh nyata kontribusi Saudara sebagai dosen, berupa pemikiran untuk meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (universitas, fakultas, jurusan, laboratorium,

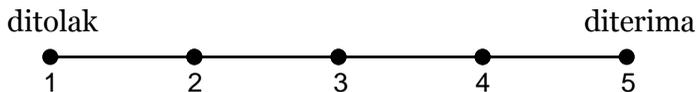
manajemen sistem informasi akademik, dll), implementasi kegiatan , dan bagaimana dukungan institusi terhadap kegiatan tersebut.

16. IMPLEMENTASI KEGIATAN



acak-acakan	efektif
Implementasi kegiatan tidak terstruktur, tidak terjadwal , dan sasaran tidak tercapai	Implementasi kegiatan dilakukan secara terstruktur, terjadwal , dan sasaran tercapai

17. DUKUNGAN INSTITUSI



Ditolak	Diterima
Memberikan kontribusi pemikiran dan kegiatan untuk meningkatkan pengelolaan institusi, namun tidak mendapat dukungan dari institusi.	Memberikan kontribusi pemikiran dan kegiatan untuk meningkatkan pengelolaan institusi dan mendapat dukungan dari institusi serta bermanfaat.

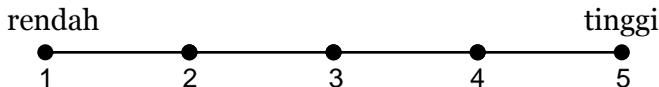
D.	Manajemen/Pengelolaan Institusi
D.2.	Berikan contoh nyata kendali diri , tanggungjawab , dan keteguhan pada prinsip yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/ pengelolaan institusi.

18. KENDALI DIRI



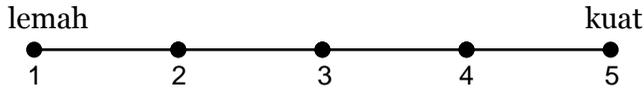
Lemah	Kuat
Kurang mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	Mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi yang menekan (“ <i>underpressure</i> ”)

19. TANGGUNG JAWAB



Rendah	Tinggi
Lalai dalam tugas dan kewajiban , serta tidak peduli terhadap nama baik institusi	Menunaikan tugas dan kewajiban yang menjadi beban dan pekerjaannya dengan baik dan benar, serta mampu menjaga nama baik pribadi dan institusi

20. KETEGUHAN PADA PRINSIP



Lemah	Kuat
Mudah goyah , terbawa arus, dan dipengaruhi orang lain	Punya keyakinan yang kuat dan taat azas mengenai prinsip peningkatan kualitas manajemen institusi dan berfikiran positif dalam menerima masukan orang lain

E.	Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa
E.1.	Berikan contoh nyata peran Saudara sebagai dosen, berupa kegiatan atau pemikiran dalam meningkatkan kualitas kegiatan kemahasiswaan dan dukungan institusi terhadap implementasinya .

21. PERAN



Pasif	Aktif
Kurang berperan aktif dalam peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan.	Berperan aktif dalam peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan, baik dalam intra maupun ekstra kurikuler.

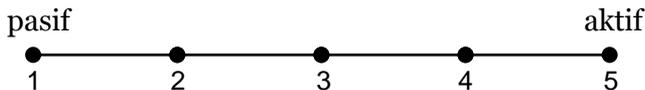
22. IMPLEMENTASI KEGIATAN



Ditolak	Didukung
Melakukan berbagai kegiatan kemahasiswaan yang baru, tetapi pelaksanaannya tidak mendapat dukungan institusi	Melakukan berbagai kegiatan kemahasiswaan yang baru dan pelaksanaannya mendapat dukungan institusi

E.	Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa
E.2.	Berikan contoh nyata interaksi yang Saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan manfaat kegiatan baik bagi mahasiswa institusi Saudara, maupun pihak lain yang terlibat.

23. INTERAKSI



Pasif	Aktif
Tidak terjadi aksi timbal balik (interaksi) antara dosen dengan mahasiswa	Terjadi aksi timbal balik (interaksi) antara dosen dengan mahasiswa



BUKU III

**PANDUAN APLIKASI
SERTIFIKASI DOSEN ONLINE
TAHUN 2017**



**DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**Copyright@2017, Kementerian Agama RI
Dilarang mengkopi atau menggandakan sebagian
atau keseluruhan isi dokumen tanpa seizin Kementerian Agama RI**

DAFTAR ISI

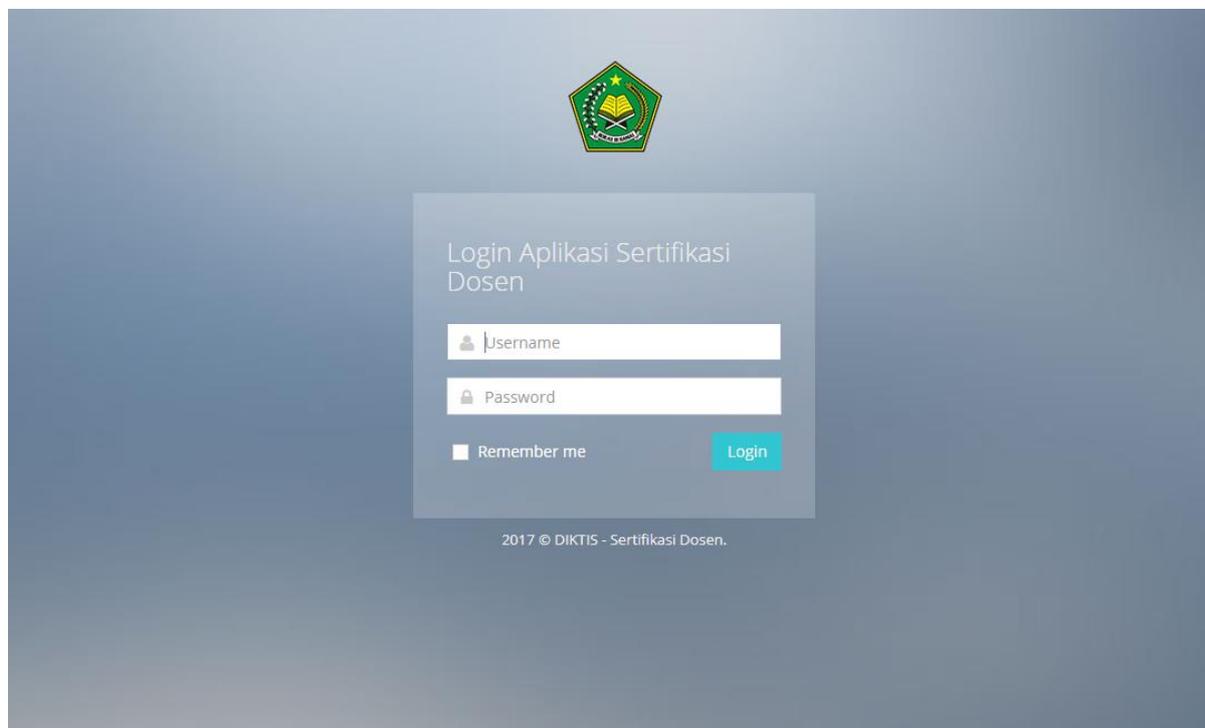
DAFTAR ISI	iii	
BAB I	PANDUAN PESERTA SERDOS ONLINE	1
	A. Menu Isian Data Diri (Biodata)	2
	B. Menu Isian PAK	3
	C. Menu Penilaian Persepsional	
BAB II	PANDUAN ATASAN CALON PESERTA SERDOS ONLINE	
	A. Menu Isian Data Diri (Biodata)	06
	B. Menu Penilaian Persepsional	07
BAB III	PANDUAN TEMAN SEJAWAT CALON PESERTA SERDOS ONLINE	
	A. Menu Isian Data Diri (Biodata)	10
	B. Menu Penilaian Persepsional	11
BAB IV	PANDUAN MAHASISWA CALON PESERTA SERDOS ONLINE	
	A. Menu Isian Data Diri (Biodata)	14
	B. Menu Penilaian Persepsional	15
BAB V	PANDUAN PESERTA SERDOS ONLINE	
	A. Menu Isian Data Diri (Biodata)	
	1. Riwayat Pendidikan	19
	2. Pelatihan Profesional	19
	3. Pengalaman Mengajar	20
	4. Produk Bahan Ajar	20
	5. Riwayat Penelitian	21

6. Riwayat Karya Ilmiah	21
7. Riwayat Pertemuan Ilmiah	22
8. Riwayat Penghargaan	22
9. Riwayat Pengabdian Masyarakat	23
B. Menu Pengisian Deskripsi Diri	
1. Deskripsi Diri Komponen A (Pengembangan Kualitas Pembelajaran)	24
2. Deskripsi Diri Komponen B (Pengembangan Keilmuan)	25
3. Deskripsi Diri Komponen C (Pengabdian Kepada Masyarakat)	25
4. Deskripsi Diri Komponen D (Manajemen Pengelolaan Institusi)	26
5. Deskripsi Diri Komponen E (Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa)	26
C. Upload Surat Pernyataan	27

BAB I

PANDUAN CALON PESERTA SERDOS ONLINE

Sertifikasi dosen online dapat diakses pada alamat atau: <http://serdos.diktis.id>. Begitu diakses melalui alamat di atas, maka akan tampil *websited* dengan tampilan seperti pada gambar dibawah ini:



Calon peserta diharuskan **login** terlebih dahulu kedalam aplikasi menggunakan akun **Username** dan **Password** yang akan diberikan oleh Panitia penyelenggara sertifikasi dosen pada perguruan tinggi pengusul. Setelah **login** maka aplikasi akan menuju halaman utama yang memuat Jadwal terkait sertifikasi dosen dan Status dari calon peserta seperti yang bisa dilihat pada gambar dibawah ini:

AGENDA	MULAI	AKHIR
Periode Pendaftaran Waktu penentuan bakal calon dan penentuan calon peserta.	14 August 2017 - 00:05	30 August 2017 - 22:50
Periode Penilaian Persepsional Peserta memperbarui data diri, khusus Calon Peserta(DVU) harus melengkapi CV dan PAK sebelum periode ini berakhir.	07 August 2017 - 00:10	17 August 2017 - 00:00
Periode Penentuan Peserta Kemendag menentukan siapa saja yang menjadi peserta Sertifikasi 2017 berdasarkan nilai Persepsional dan Nilai gabungan.	13 August 2017 - 00:20	24 August 2017 - 05:25
Periode Pengisian Deskripsi Diri Peserta Sertifikasi 2017 mengisi deskripsi diri.	01 August 2017 - 01:05	15 August 2017 - 01:05
Periode Penilaian Oleh Asesor Asesor melakukan penilaian deskripsi diri.	08 August 2017 - 05:25	31 August 2017 - 00:50

STATUS DOSEN SERTIFIKASI 2017

STATUS ANDA DALAM SERTIFIKASI 2017

Icons in place of numbers for steps. Replace the text with the icon of your choice.

BAKAL CALON — CALON PESERTA — PESERTA — LULUS SERTIFIKASI

Menunggu penentuan calon peserta dari PT — Menunggu hasil penilaian persepsional — Selamat, anda lulus Sertifikasi 2017

Terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan oleh Dosen Yang Diusulkan (DYU) sebagai Calon Peserta Sertifikasi Dosen pada 2017. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

A. MENU ISIAN DATA DIRI (BIODATA)

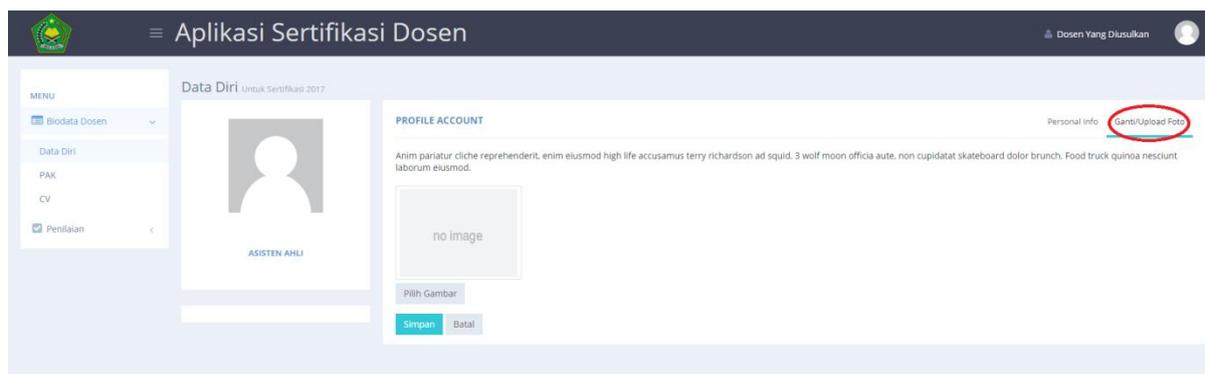
Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengakses menu *Data Diri* yang terdapat pada sebelah kiri dari halaman aplikasi. Proses yang akan dilakukan adalah mengisi data diri sesuai dengan data calon peserta sertifikasi dosen 2017. Jika calon peserta tidak mengisi data diri terlebih dahulu maka tidak akan diperkenankan untuk beralih ke tahap selanjutnya.

The screenshot displays the 'Aplikasi Sertifikasi Dosen' interface. On the left, a 'MENU' sidebar lists options: Biodata Dosen, **Data Diri** (circled in red), PAK, CV, and Penilaian. The main content area is titled 'Data Diri Untuk Sertifikasi 2017' and features a profile picture placeholder labeled 'ASISTEN AHLI'. To the right, a 'PROFILE ACCOUNT' form is shown with the following fields:

- PT Pengusul: [Dropdown]
- Nama: [Text]
- NIDN: [Text]
- Gelar Depan: [Text]
- Gelar Belakang: [Text]
- Pendidikan Terakhir: [Dropdown, value: S2]
- Jenis Kelamin: [Dropdown, value: Laki-laki]
- Jabatan Akademik: [Dropdown, value: Asisten Ahli]
- Pangkat: [Dropdown, value: III/B]
- Jabatan Akademik: [Dropdown, value: Asisten Ahli]
- Pangkat: [Dropdown, value: III/B]
- NIP: [Text, value: 3671012601880000]
- Alamat Rumah: [Text, value: Tangerang Selatan]
- Telp Rumah: [Text]
- Email: [Text, value: JAKARTA@MILANA.com]
- Tempat Lahir: [Text, value: Tangerang]
- Tgl Lahir: [Text, value: 30 Nov -0001]
- Institusi: [Dropdown, value: FAI Universitas Muhammadiyah Tangerang]
- Bidang Ilmu: [Dropdown, value: 151 - Pendidikan Agama Islam]

A 'Save Changes' button is located at the bottom of the form.

Untuk menyimpan perubahan data diri maka calon peserta perlu menekan tombol *save changes*. Langkah berikutnya adalah mengunggah foto calon peserta pada sub menu yang terdapat pada sebelah kanan dari laman aplikasi.



Untuk memilih foto silahkan tekan pada tombol **Pilih Gambar**. Kriteria foto yang hendak di unggah di atas adalah sebagai berikut:

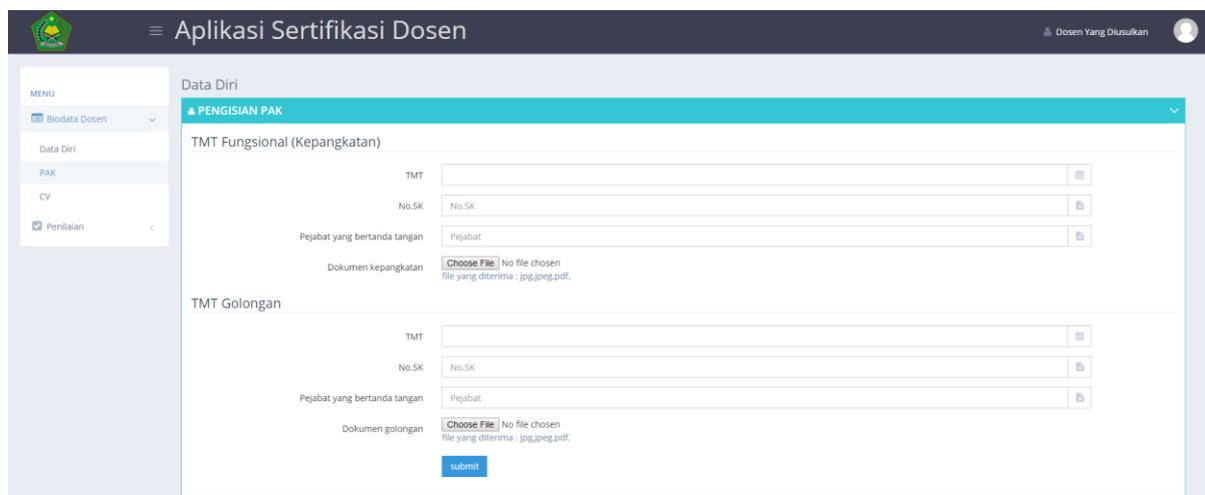
1. Pas foto berwarna terbaru ukuran 3x4;
2. Jelas dan warna tidak pudar;
3. Foto bentuk JPG (maksimal 250 kb)
4. Foto formal (seperti foto yang anda gunakan untuk dokumen negara lain, seperti ijazah, dll.);
5. Latar belakang merah laki-laki dan biru untuk perempuan;

Setelah selesai klik pada tombol **simpan** untuk menyimpan gambar.

B. MENU ISIAN PAK

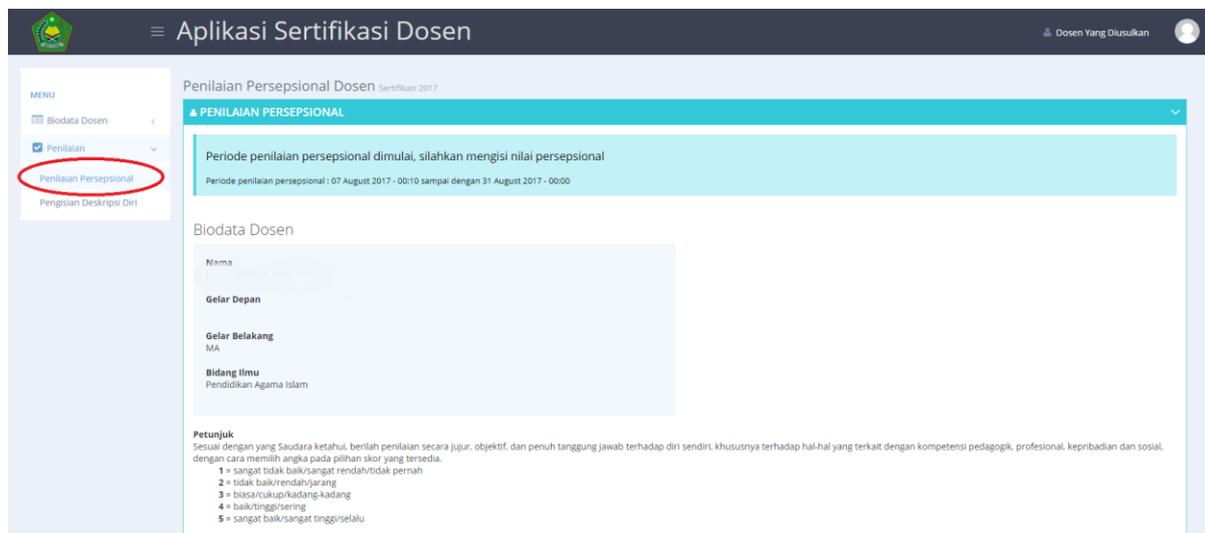
Langkah kedua adalah mengisi SK Fungsional dan PAK (Penetapan Angka Kredit). Silahkan klik menu **PAK**. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- Scan dokumen PAK dan SK Fungsional Dosen anda. Jika terdiri dari 2 (dua) lembar, jadikan 1 (satu) file.
- Begitu PAK dan SK Fungsional siap dalam bentuk file, silahkan klik pada tombol **choose file** untuk *upload* berkas SK Fungsional dulu pada kolom di atas. Jika sudah selesai, silahkan klik pada **choose file** untuk *upload* berkas PAK pada kolom di bawahnya.
- Setelah selesai mengunggah kedua file tersebut klik pada tombol **simpan** untuk menyimpan perubahan.



C. MENU PENILAIAN PERSEPSIONAL

Langkah terakhir yang harus dilakukan oleh setiap calon peserta sertifikasi dosen adalah memberikan penilaian persepsional. Calon peserta dapat mengaksesnya melalui menu *Penilaian Persepsional* yang ada pada sebelah kiri dari laman aplikasi seperti pada gambar dibawah ini:





≡ Aplikasi Sertifikasi Dosen

Kompetensi Pedagogik

Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktik/ praktikum

1 2 3 4 5

Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan

1 2 3 4 5

Kemampuan menghidupkan suasana kelas

1 2 3 4 5

Kejelasan Penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas

1 2 3 4 5

Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran

1 2 3 4 5

Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar

1 2 3 4 5

Pemberian umpan balik terhadap tugas

1 2 3 4 5

Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah

1 2 3 4 5

Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar

1 2 3 4 5

Kompetensi Kepribadian

Kewibawaan sebagai pribadi dosen

1 2 3 4 5

Kearifan dalam mengambil keputusan

1 2 3 4 5

Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku

1 2 3 4 5

Satunya kata dan tindakan

1 2 3 4 5

Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi

1 2 3 4 5

Adil dalam memperlakukan mahasiswa

1 2 3 4 5

Kompetensi Sosial

Kemampuan menyampaikan pendapat

1 2 3 4 5

Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain

1 2 3 4 5

Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya

1 2 3 4 5

Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa

1 2 3 4 5

Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa

1 2 3 4 5

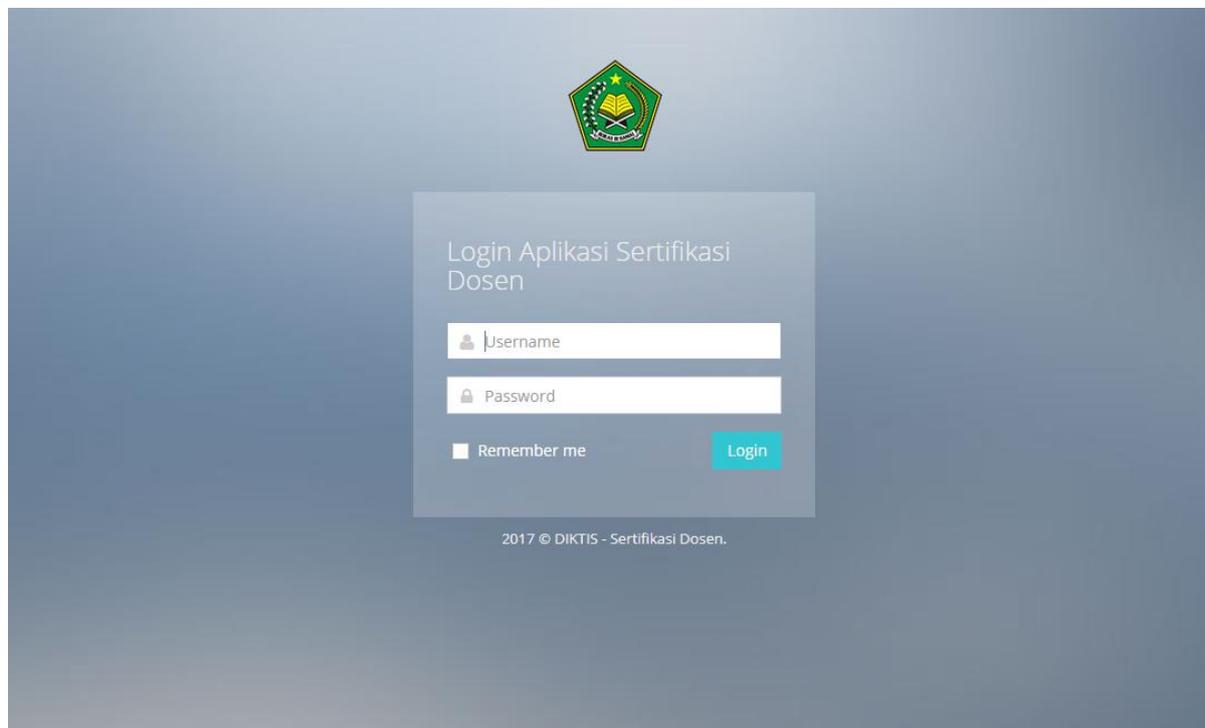
Submit

Pilih skor: 1, 2, 3, 4, atau 5 pada setiap item. Pastikan jangan ada satupun item yang terlewat. Jika telah diisi data di dalam kolom di atas, silahkan **Klik Submit**, jika anda telah selesai memasukkan data atau akan melakukan perbaikan pada data;

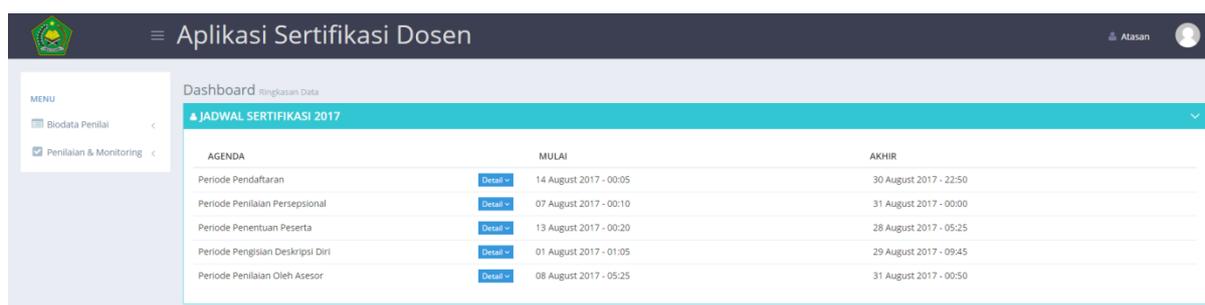
BAB II

PANDUAN ATASAN CALON PESERTA SERDOS ONLINE

Sertifikasi dosen online dapat diakses pada alamat atau: <http://serdos.diktis.id> Begitu diakses melalui alamat di atas, maka akan tampil laman *websited* dengan tampilan seperti pada gambar dibawah ini:



Atasan dari Calon peserta diharuskan **Login** terlebih dahulu kedalam aplikasi menggunakan akun **Userneme** dan **Password** yang akan diberikan oleh Panitia penyelenggara sertifikasi dosen pada perguruan tinggi pengusul. Setelah **Login** maka aplikasi akan menuju halaman utama seperti yang bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



Terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan oleh Atasan Calon Peserta Sertifikasi Dosen pada 2017. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

A. MENU ISIAN DATA DIRI (BIODATA)

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengakses menu **Data Diri** yang terdapat pada sebelah kiri dari halaman aplikasi. Proses yang akan dilakukan adalah mengisi data diri sesuai dengan data dari atasan calon peserta sertifikasi dosen 2017. Jika atasan calon peserta

tidak mengisi data diri terlebih dahulu maka tidak akan diperkenankan untuk melakukan penilaian persepsional.

The screenshot shows the 'Aplikasi Sertifikasi Dosen' interface. On the left is a 'MENU' sidebar with options: 'Biodata Penilai', 'Data Diri', and 'Penilaian & Monitoring'. The main area is titled 'Data Diri Penilai' and features a profile picture placeholder labeled 'ATASAN'. To the right is the 'PROFILE ACCOUNT' form with the following fields: 'Nama', 'NIDN', 'Jabatan', 'Sejak Tahun', and 'Jenis Kelamin' (with a 'Pilih' dropdown). A 'Save Changes' button is located at the bottom of the form.

Untuk menyimpan perubahan data diri maka calon peserta perlu menekan tombol **save changes**. Langkah berikutnya adalah mengunggah foto pada sub menu yang terdapat pada sebelah kanan dari laman aplikasi.

This screenshot shows the same 'Aplikasi Sertifikasi Dosen' interface. The 'PROFILE ACCOUNT' form now includes a 'no image' placeholder and a 'Pilih Gambar' button. Below the form, there are 'Simpan' and 'Batal' buttons.

Untuk memilih foto silahkan tekan pada tombol **Pilih Gambar**. Kriteria foto yang hendak di unggah di atas adalah sebagai berikut:

- Pas foto berwarna terbaru;
- Jelas dan warna tidak pudar;
- Foto formal (seperti foto yang anda gunakan untuk dokumen negara lain, seperti ijazah, dll.);

Setelah selesai klik pada tombol **simpan** untuk menyimpan gambar.

B. MENU PENILAIAN PERSEPSIONAL

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh setiap Atasan dari calon peserta sertifikasi dosen adalah memberikan penilaian persepsional. Atasan Calon peserta dapat mengaksesnya melalui menu **Penilaian Persepsional** yang ada pada sebelah kiri dari laman aplikasi seperti pada gambar dibawah ini:


≡ Aplikasi Sertifikasi Dosen
Atasan 

MENU

 Biodata Penilai

 Penilaian & Monitoring

Penilaian Persepsional

Penilaian Persepsional Dosen Sertifikasi 2017

▲ PENILAIAN PERSEPSIONAL

Periode penilaian persepsional dimulai, silahkan mengisi nilai persepsional

Periode penilaian persepsional : 07 August 2017 - 00:10 sampai dengan 31 August 2017 - 00:00

Biodata Dosen

Nama
Milana Abdillah subarkah

Gelar Depan

Gelar Belakang
MA

Bidang Ilmu
Pendidikan Agama Islam

Petunjuk
Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen yang bersangkutan sebagai staf pengajar di unit kerja Saudara. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dibawah ini dengan cara memilih angka pada pilihan skor yang tersedia.
1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah
2 = tidak baik/rendah/jarang
3 = biasa/ukup/kadang-kadang
4 = baik/tinggi/sering
5 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

Kompetensi Pedagogik

Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/ praktikum
 1 2 3 4 5

Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan
 1 2 3 4 5

Kemampuan menghidupkan suasana kelas
 1 2 3 4 5

Kejelasan Penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas
 1 2 3 4 5

Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran
 1 2 3 4 5

Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar
 1 2 3 4 5

Pemberian umpan balik terhadap tugas
 1 2 3 4 5

Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah
 1 2 3 4 5

Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar
 1 2 3 4 5

Kompetensi Profesional

Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat
 1 2 3 4 5

Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan
 1 2 3 4 5

Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain
 1 2 3 4 5

Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan
 1 2 3 4 5

Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan
 1 2 3 4 5

Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan
 1 2 3 4 5

Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/ rekayasa/ desain yang dilakukan dosen
 1 2 3 4 5

Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi
 1 2 3 4 5

Kompetensi Kepribadian

Kewibawaan sebagai pribadi dosen
 1 2 3 4 5

Kearifan dalam mengambil keputusan
 1 2 3 4 5

Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku
 1 2 3 4 5

Satunya kata dan tindakan
 1 2 3 4 5

Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi
 1 2 3 4 5

Adil dalam memperlakukan mahasiswa
 1 2 3 4 5

Kompetensi Sosial

Kemampuan menyampaikan pendapat
 1 2 3 4 5

Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain
 1 2 3 4 5

Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya
 1 2 3 4 5

Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa
 1 2 3 4 5

Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa
 1 2 3 4 5

Submit

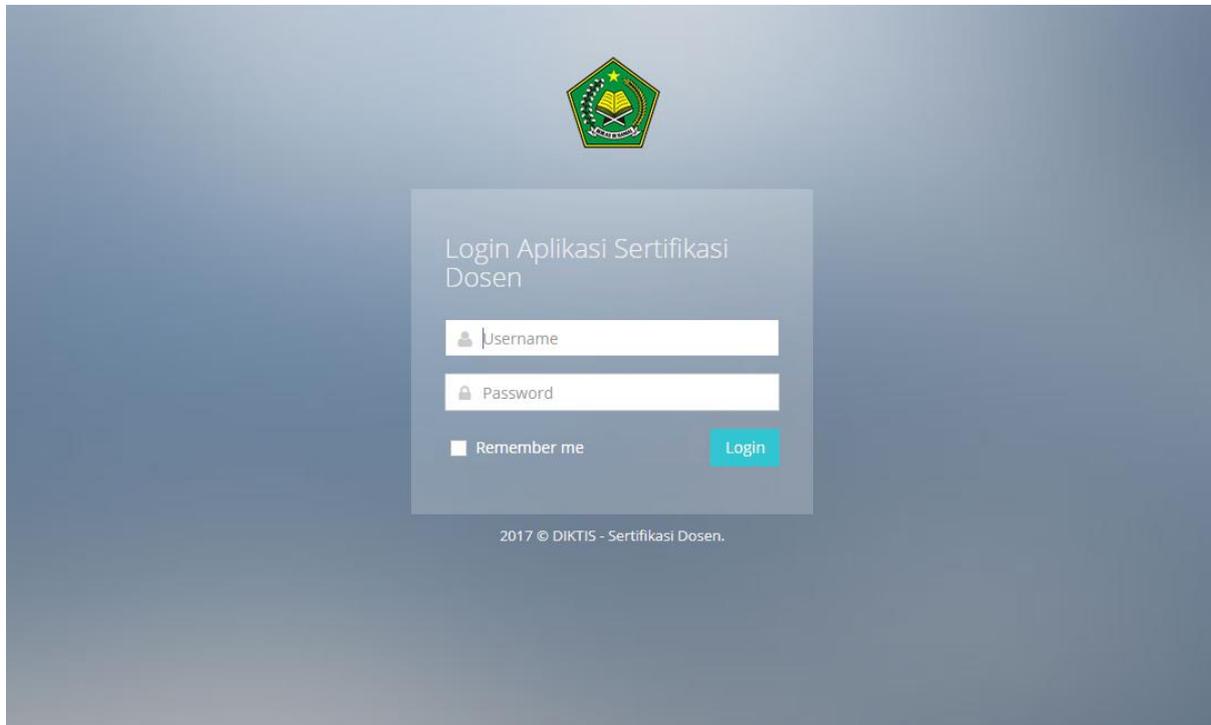


Pilih skor: 1, 2, 3, 4, atau 5 pada setiap item. Pastikan jangan ada satupun item yang terlewat. Jika telah diisi data di dalam kolom di atas, silahkan Klik **Submit**, jika anda telah selesai memasukkan data atau akan melakukan perbaikan pada data;

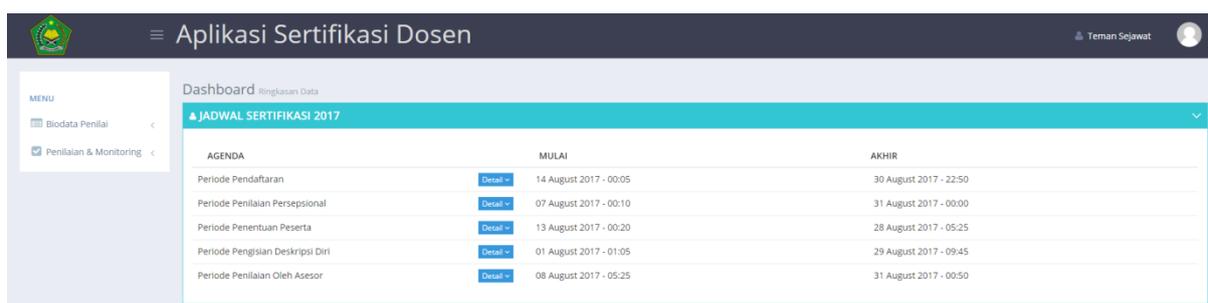
BAB III

PANDUAN TEMAN SEJAWAT CALON PESERTA SERDOS ONLINE

Sertifikasi dosen online dapat diakses pada alamat atau: <http://serdos.diktis.id> Begitu diakses melalui alamat di atas, maka akan tampil laman *websited* dengan tampilan seperti pada gambar dibawah ini:



Teman sejawat dari Calon peserta diharuskan **Login** terlebih dahulu kedalam aplikasi menggunakan akun **Userneme** dan **Password** yang akan diberikan oleh Panitia penyelenggara sertifikasi dosen pada perguruan tinggi pengusul. Setelah **Login** maka aplikasi akan menuju halaman utama seperti yang bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



Terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan oleh Teman sejawat Calon Peserta Sertifikasi Dosen pada 2017. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

A. MENU ISIAN DATA DIRI (BIODATA)

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengakses menu **Data Diri** yang terdapat pada sebelah kiri dari halaman aplikasi. Proses yang akan dilakukan adalah mengisi data diri sesuai dengan data dari Teman sejawat calon peserta sertifikasi dosen 2017. Jika Teman

sejawat calon peserta tidak mengisi data diri terlebih dahulu maka tidak akan diperkenankan untuk melakukan penilaian persepsional.

The screenshot shows the 'Aplikasi Sertifikasi Dosen' interface. On the left is a 'MENU' sidebar with options: 'Biodata Penilai', 'Data Diri', and 'Penilaian & Monitoring'. The main area is titled 'Data Diri Penilai' and features a profile picture placeholder labeled 'TEMAN SEJAWAT'. To the right is the 'PROFILE ACCOUNT' form with the following fields: 'Nama', 'NIDN', 'Hubungan', 'Sejak Tahun', and 'Jenis Kelamin' (with a 'Pilih' dropdown). A 'Save Changes' button is located at the bottom of the form.

Untuk menyimpan perubahan data diri maka calon peserta perlu menekan tombol **save changes**. Langkah berikutnya adalah mengunggah foto pada sub menu yang terdapat pada sebelah kanan dari laman aplikasi.

This screenshot shows the same interface as the previous one, but the 'Ganti/Upload Foto' sub-menu is active. The 'PROFILE ACCOUNT' form now displays a 'no image' placeholder and a 'Pilih Gambar' button. Below the placeholder are 'Simpan' and 'Batal' buttons.

Untuk memilih foto silahkan klik pada tombol **Pilih Gambar**. Kriteria foto yang hendak di unggah di atas adalah sebagai berikut:

- Pas foto berwarna terbaru;
- Jelas dan warna tidak pudar;
- Foto formal (seperti foto yang anda gunakan untuk dokumen negara lain, seperti ijazah, dll.);

Setelah selesai klik pada tombol **simpan** untuk menyimpan gambar.

B. MENU PENILAIAN PERSEPSIONAL

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh setiap Teman sejawat dari calon peserta sertifikasi dosen adalah memberikan penilaian persepsional. Teman sejawat Calon peserta dapat mengaksesnya melalui menu **Penilaian Persepsional** yang ada pada sebelah kiri dari laman aplikasi seperti pada gambar dibawah ini:


Aplikasi Sertifikasi Dosen
Teman Sejawat 

Penilaian Persepsional Dosen Sertifikasi 2017

PERIODE PERSEPSIONAL

Periode penilaian persepsional dimulai, silahkan mengisi nilai persepsional

Periode penilaian persepsional : 07 August 2017 - 00:10 sampai dengan 31 August 2017 - 00:00

Biodata Dosen

Nama
Milana Abdillah subarkah

Gelar Depan

Gelar Belakang
MA

Bidang Ilmu
Pendidikan Agama Islam

Petunjuk
 Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen teman sejawat di unit kerja Saudara. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dibawah ini dengan cara memilih angka pada pilihan skor yang tersedia.
 1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah
 2 = tidak baik/rendah/jarang
 3 = biasa/cukup/kadang-kadang
 4 = baik/tinggi/sering
 5 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

Kompetensi Pedagogik

Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/ praktikum
 1 2 3 4 5

Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan
 1 2 3 4 5

Kemampuan menghidupkan suasana kelas
 1 2 3 4 5

Kejelasan Penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas
 1 2 3 4 5

Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran
 1 2 3 4 5

Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar
 1 2 3 4 5

Pemberian umpan balik terhadap tugas
 1 2 3 4 5

Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah
 1 2 3 4 5

Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar
 1 2 3 4 5

Kompetensi Profesional

Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat
 1 2 3 4 5

Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan
 1 2 3 4 5

Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain
 1 2 3 4 5

Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan
 1 2 3 4 5

Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan
 1 2 3 4 5

Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan
 1 2 3 4 5

Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/ rekayasa/ desain yang dilakukan dosen
 1 2 3 4 5

Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi
 1 2 3 4 5

Kompetensi Kepribadian

Kewibawaan sebagai pribadi dosen
 1 2 3 4 5

Kearifan dalam mengambil keputusan
 1 2 3 4 5

Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku
 1 2 3 4 5

Satunya kata dan tindakan
 1 2 3 4 5

Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi
 1 2 3 4 5

Adil dalam memperlakukan mahasiswa
 1 2 3 4 5

Kompetensi Sosial

Kemampuan menyampaikan pendapat
 1 2 3 4 5

Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain
 1 2 3 4 5

Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya
 1 2 3 4 5

Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa
 1 2 3 4 5

Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa
 1 2 3 4 5

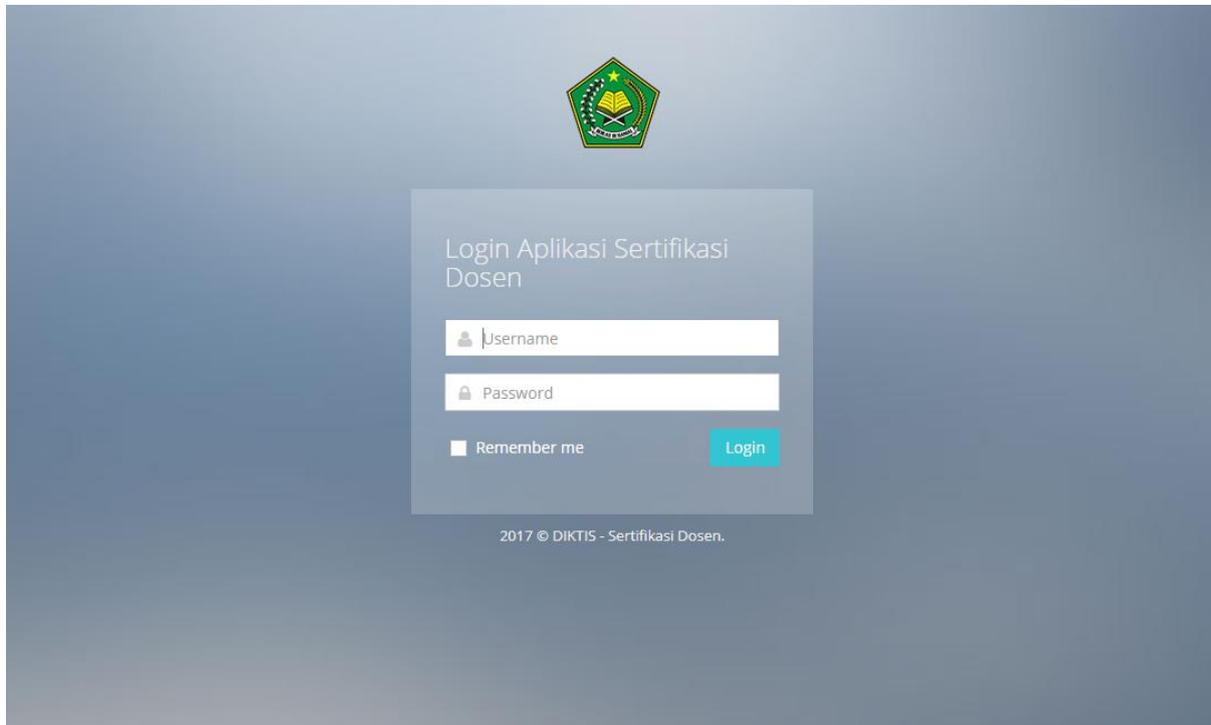
Submit

Pilih skor: 1, 2, 3, 4, atau 5 pada setiap item. Pastikan jangan ada satupun item yang terlewat. Jika telah diisi data di dalam kolom di atas, silahkan Klik **Submit**, jika anda telah selesai memasukkan data atau akan melakukan perbaikan pada data;

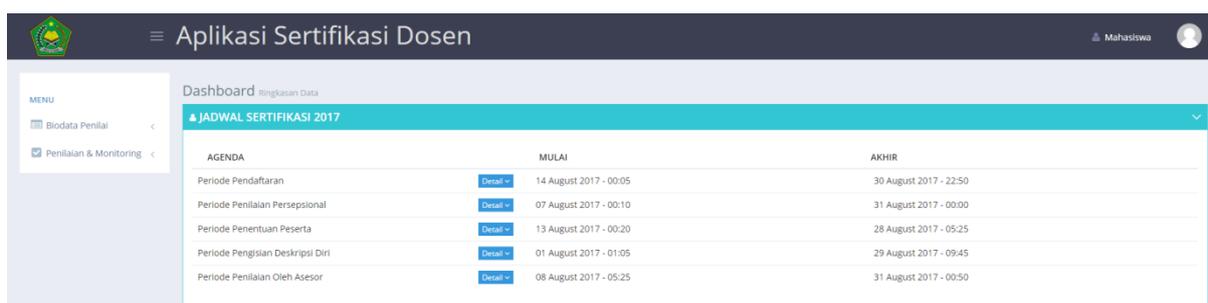
BAB IV

PANDUAN MAHASISWA CALON PESERTA SERDOS ONLINE

Sertifikasi dosen online dapat diakses pada alamat atau: <http://serdos.diktis.id> Begitu diakses melalui alamat di atas, maka akan tampil laman *website* dengan tampilan seperti pada gambar dibawah ini:



Mahasiswa dari Calon peserta diharuskan **Login** terlebih dahulu kedalam aplikasi menggunakan akun **Username** dan **Password** yang akan diberikan oleh Panitia penyelenggara sertifikasi dosen pada perguruan tinggi pengusul. Setelah **Login** maka aplikasi akan menuju halaman utama seperti yang bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



Terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan oleh Mahasiswa Calon Peserta Sertifikasi Dosen pada 2017. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

A. MENU ISIAN DATA DIRI (BIODATA)

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengakses menu **Data Diri** yang terdapat pada sebelah kiri dari halaman aplikasi. Proses yang akan dilakukan adalah mengisi data diri sesuai dengan data dari Mahasiswa Calon Peserta sertifikasi dosen 2017. Jika Mahasiswa

calon peserta tidak mengisi data diri terlebih dahulu maka tidak akan diperkenankan untuk melakukan penilaian persepsional.

Untuk menyimpan perubahan data diri maka calon peserta perlu menekan tombol **save changes**. Langkah berikutnya adalah mengunggah fotopada sub menu yang terdapat pada sebelah kanan dari laman aplikasi.

Untuk memilih foto silahkan tekan pada tombol **Pilih Gambar**. Kriteria foto yang hendak di unggah di atas adalah sebagai berikut:

- Pas foto berwarna terbaru;
- Jelas dan warna tidak pudar;
- Foto formal (seperti foto yang anda gunakan untuk dokumen negara lain, seperti ijazah, dll.);

Setelah selesai klik pada tombol **simpan** untuk menyimpan gambar.

B. MENU PENILAIAN PERSEPSIONAL

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh setiap Atasan dari calon peserta sertifikasi dosen adalah memberikan penilaian persepsional. Atasan Calon peserta dapat mengaksesnya melalui menu **Penilaian Persepsional** yang ada pada sebelah kiri dari laman aplikasi seperti pada gambar dibawah ini:


Aplikasi Sertifikasi Dosen
Mahasiswa 

MENU

 Biodata Penilai

 Penilaian & Monitoring

Penilaian Persepsional

Penilaian Persepsional Dosen Sertifikasi 2017

▲ PENILAIAN PERSEPSIONAL

Periode penilaian persepsional dimulai, silahkan mengisi nilai persepsional

Periode penilaian persepsional : 07 August 2017 - 00:10 sampai dengan 31 August 2017 - 00:00

Biodata Dosen

Nama
Milana Abdillah subarkah

Gelar Depan

Gelar Belakang
MA

Bidang Ilmu
Pendidikan Agama Islam

Petunjuk
 Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen Saudara. Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam proses sertifikasi dosen dan tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai mahasiswa. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dibawah ini dengan cara memilih angka pada pilihan skor yang tersedia.
1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah
2 = tidak baik/rendah/jarang
3 = biasa/cukup/kadang-kadang
4 = baik/tinggi/sering
5 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

Kompetensi Pedagogik

Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/ praktikum
 1 2 3 4 5

Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan
 1 2 3 4 5

Kemampuan hidupn suasana kelas
 1 2 3 4 5

Kejelasan Penyampian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas
 1 2 3 4 5

Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran
 1 2 3 4 5

Keaneekaragaman cara pengukuran hasil belajar
 1 2 3 4 5

Pemberian umpan balik terhadap tugas
 1 2 3 4 5

Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah
 1 2 3 4 5

Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar
 1 2 3 4 5

Kompetensi Profesional

Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat
 1 2 3 4 5

Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan
 1 2 3 4 5

Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain
 1 2 3 4 5

Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan
 1 2 3 4 5

Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan
 1 2 3 4 5

Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan
 1 2 3 4 5

Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/ rekayasa/ desain yang dilakukan dosen
 1 2 3 4 5

Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi
 1 2 3 4 5

Kompetensi Kepribadian

Kewibawaan sebagai pribadi dosen
 1 2 3 4 5

Kearifan dalam mengambil keputusan
 1 2 3 4 5

Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku
 1 2 3 4 5

Setunya kata dan tindakan
 1 2 3 4 5

Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi
 1 2 3 4 5

Adil dalam memperlakukan mahasiswa
 1 2 3 4 5

Kompetensi Sosial

Kemampuan menyampaikan pendapat
 1 2 3 4 5

Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain
 1 2 3 4 5

Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya
 1 2 3 4 5

Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa
 1 2 3 4 5

Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa
 1 2 3 4 5

Submit

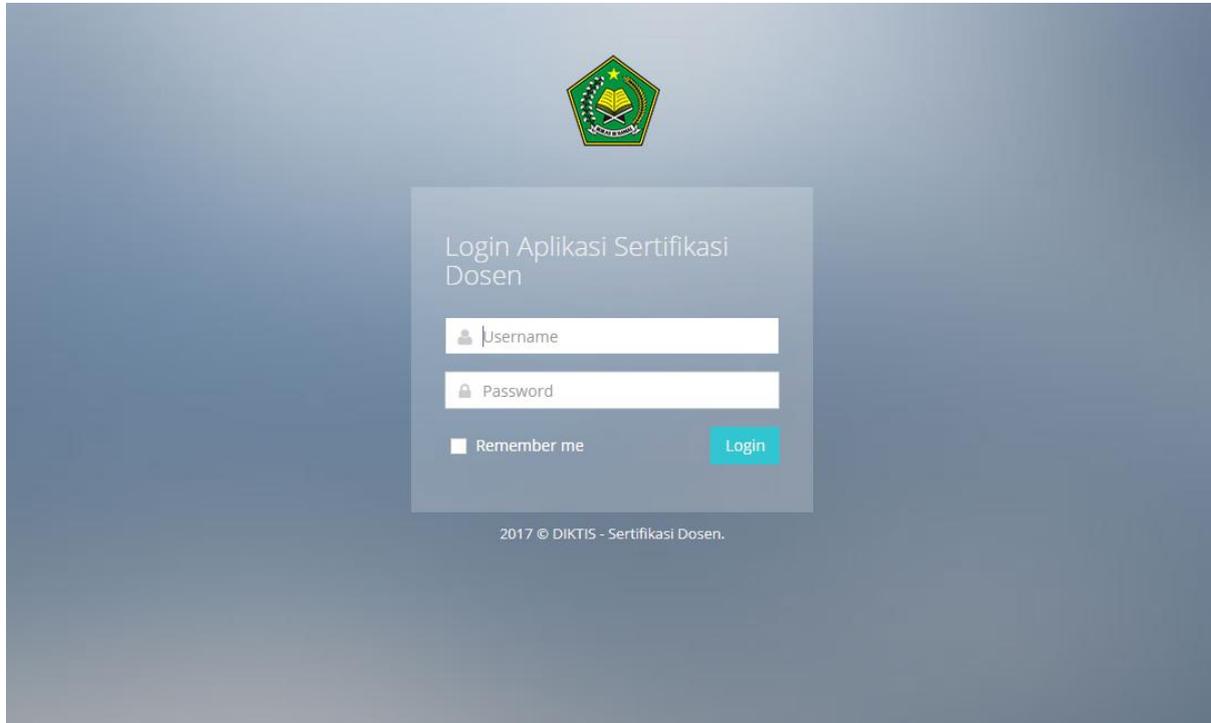


Pilih skor: 1, 2, 3, 4, atau 5 pada setiap item. Pastikan jangan ada satupun item yang terlewat. Jika telah diisi data di dalam kolom di atas, silahkan Klik **Submit**, jika anda telah selesai memasukkan data atau akan melakukan perbaikan pada data;

BAB V

PANDUAN PESERTA SERDOS ONLINE

Sertifikasi dosen online dapat diakses pada alamat atau: <http://serdos.diktis.id> Begitu diakses melalui alamat di atas, maka akan tampil laman *website* dengan tampilan seperti pada gambar dibawah ini:



Peserta diharuskan **Login** terlebih dahulu kedalam aplikasi menggunakan akun **User name** dan **Password** yang akan diberikan oleh Panitia penyelenggara sertifikasi dosen pada perguruan tinggi pengusul. Setelah **Login** maka aplikasi akan menuju halaman utama seperti yang bisa dilihat pada gambar dibawah ini:

AGENDA	MULAI	AKHIR
Periode Pendaftaran	14 August 2017 - 00:05	30 August 2017 - 22:50
Periode Penilaian Persepsional	07 August 2017 - 00:10	31 August 2017 - 00:00
Periode Penentuan Peserta	13 August 2017 - 00:20	28 August 2017 - 05:25
Periode Pengisian Deskripsi Diri	01 August 2017 - 01:05	29 August 2017 - 09:45
Periode Penilaian Oleh Asesor	08 August 2017 - 05:25	31 August 2017 - 00:50

STATUS DOSEN SERTIFIKASI 2017

STATUS ANDA DALAM SERTIFIKASI 2017
No.Peserta: 172100018

BAKAL CALON (Menunggu penentuan calon peserta dari PT) →
 CALON PESERTA (Menunggu hasil penilaian persepsional) →
 PESERTA (Silahkan mengisi deskripsi diri dan portofolio anda) →
 LULUS SERTIFIKASI

Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Dosen yang telah lolos menjadi Peserta Sertifikasi Dosen pada 2017 adalah sebagai berikut:

A. MENU ISIAN CV (CURRICULUM VITAE)

Langkah berikutnya adalah mengisi informasi pribadi dari calon peserta sertifikasi dosen dengan mengakses menu **CV**. Maka akan muncul laman seperti gambar dibawah ini:

The screenshot shows the 'Aplikasi Sertifikasi Dosen' interface. On the left, a menu is visible with 'CV' highlighted in red. The main content area is titled 'Data Curriculum Vitae' and contains three sections:

- RIWAYAT PENDIDIKAN**: A table with columns for '#', 'Jenjang', 'Tahun Mulai', 'Tahun Selesai', 'Program Studi / Jurusan', and 'Perguruan Tinggi / Sekolah'. A 'New' button is on the right.
- PELATIHAN PROFESIONAL**: A table with columns for '#', 'Tahun', 'Tempat Pelatihan', 'Nama Pelatihan', and 'Waktu'. A 'New' button is on the right.
- PENGALAMAN MENGAJAR**: A table with columns for '#', 'Semester', 'Jenjang', 'Program Studi', 'Matakuliah', and 'SKS'. A 'New' button is on the right.

Ada beberapa biodata pribadi yang perlu diisi antara lain:

1. Riwayat Pendidikan

Untuk menambah item baru, klik pada tombol **NEW** yang ada disebelah kanan layar aplikasi, maka akan muncul formulir isian seperti pada gambar dibawah ini:

The screenshot shows a modal form titled 'Tambah Riwayat Pendidikan'. The form contains the following fields:

- Jenjang**: A dropdown menu with 'Pilih' as the selected option.
- Tahun Mulai**: A text input field.
- Tahun Selesai**: A text input field.
- Program Studi / Jurusan**: A text input field.
- Perguruan Tinggi / Sekolah**: A text input field.

At the bottom of the form, there are 'Cancel' and 'Save' buttons.

Jika telah diisi data di dalam kolom di atas, silahkan pilih:

- ◆ Klik **Save**, jika anda telah selesai memasukkan data atau akan melakukan perbaikan pada data;
- ◆ Klik **Cancel**, jika anda salah memasukkan data atau ragu pada data yang anda masukkan. Kemudian mengulang isi data. Kemudian isi.

2. Pelatihan profesional

Untuk menambah item baru, klik pada tombol **NEW** yang ada disebelah kanan layar aplikasi, maka akan muncul formulir isian seperti pada gambar dibawah ini:

Jika telah diisi data di dalam kolom di atas, silahkan pilih:

- ◆ Klik **Save**, jika anda telah selesai memasukkan data atau akan melakukan perbaikan pada data;
- ◆ Klik **Cancel**, jika anda salah memasukkan data atau ragu pada data yang anda masukkan. Kemudian mengulang isi data. Kemudian isi.

3. Pengalaman mengajar

Untuk menambah item baru, klik pada tombol **NEW** yang ada disebelah kanan layar aplikasi, maka akan muncul formulir isian seperti pada gambar dibawah ini:

Jika telah diisi data di dalam kolom di atas, silahkan pilih:

- ◆ Klik **Save**, jika anda telah selesai memasukkan data atau akan melakukan perbaikan pada data;
- ◆ Klik **Cancel**, jika anda salah memasukkan data atau ragu pada data yang anda masukkan. Kemudian mengulang isi data. Kemudian isi.

4. Produk Bahan ajar

Untuk menambah item baru, klik pada tombol **NEW** yang ada disebelah kanan layar aplikasi, maka akan muncul formulir isian seperti pada gambar dibawah ini:

Jika telah diisi data di dalam kolom di atas, silahkan pilih:

- ◆ Klik **Save**, jika anda telah selesai memasukkan data atau akan melakukan perbaikan pada data;
- ◆ Klik **Cancel**, jika anda salah memasukkan data atau ragu pada data yang anda masukkan. Kemudian mengulang isi data. Kemudian isi.

5. Riwayat penelitian

Untuk menambah item baru, klik pada tombol **NEW** yang ada disebelah kanan layar aplikasi, maka akan muncul formulir isian seperti pada gambar dibawah ini:

Jika telah diisi data di dalam kolom di atas, silahkan pilih:

- ◆ Klik **Save**, jika anda telah selesai memasukkan data atau akan melakukan perbaikan pada data;
- ◆ Klik **Cancel**, jika anda salah memasukkan data atau ragu pada data yang anda masukkan. Kemudian mengulang isi data. Kemudian isi.

6. Riwayat karya ilmiah

Untuk menambah item baru, klik pada tombol **NEW** yang ada disebelah kanan layar aplikasi, maka akan muncul formulir isian seperti pada gambar dibawah ini:

Yang dimaksud karya ilmiah adalah

1. Artikel dalam jurnal;
2. Buku;
3. Makalah;
4. Dll.

Jika telah diisi data di dalam kolom di atas, silahkan pilih:

- ◆ Klik **Save**, jika anda telah selesai memasukkan data atau akan melakukan perbaikan pada data;
- ◆ Klik **Cancel**, jika anda salah memasukkan data atau ragu pada data yang anda masukkan. Kemudian mengulang isi data. Kemudian isi.

7. Riwayat pertemuan ilmiah

Untuk menambah item baru, klik pada tombol **NEW** yang ada disebelah kanan layar aplikasi, maka akan muncul formulir isian seperti pada gambar dibawah ini:

Yang dimaksud pertemuan ilmiah pada Gambar 13 di bawah ini adalah antara lain:

1. Seminar;
2. Simposium;
3. Workshop;
4. Dll.

Jika telah diisi data di dalam kolom di atas, silahkan pilih:

- ◆ Klik **Save**, jika anda telah selesai memasukkan data atau akan melakukan perbaikan pada data;
- ◆ Klik **Cancel**, jika anda salah memasukkan data atau ragu pada data yang anda masukkan. Kemudian mengulang isi data. Kemudian isi.

8. Riwayat penghargaan

Untuk menambah item baru, klik pada tombol **NEW** yang ada disebelah kanan layar aplikasi, maka akan muncul formulir isian seperti pada gambar dibawah ini:

Jika telah diisi data di dalam kolom di atas, silahkan pilih:

- ◆ Klik **Save**, jika anda telah selesai memasukkan data atau akan melakukan perbaikan pada data;
- ◆ Klik **Cancel**, jika anda salah memasukkan data atau ragu pada data yang anda masukkan. Kemudian mengulang isi data. Kemudian isi.

9. Riwayat pengabdian masyarakat

Untuk menambah item baru, klik pada tombol **NEW** yang ada disebelah kanan layar aplikasi, maka akan muncul formulir isian seperti pada gambar dibawah ini:

Jika telah diisi data di dalam kolom di atas, silahkan pilih:

- ◆ Klik **Save**, jika anda telah selesai memasukkan data atau akan melakukan perbaikan pada data;
- ◆ Klik **Cancel**, jika anda salah memasukkan data atau ragu pada data yang anda masukkan. Kemudian mengulang isi data. Kemudian isi.

Setiap data baru yang ditambahkan oleh calon peserta sertifikasi dosen akan dicatat dan ditampilkan langsung pada tabel dibawahnya. Terdapat tombol Action pada masing-masing baris data isian yang berguna untuk melakukan perubahan terhadap informasi yang telah diisikan seperti contoh pada gambar dibawah ini:

#	Jenjang	Tahun Mulai	Tahun Selesai	Program Studi / Jurusan	Perguruan Tinggi / Sekolah	Actions
1	S1	2000	2004	Teknik Mesin	Institut Teknologi Bandung	Actions Edit Delete

B. Menu Pengisian Deskripsi Diri

Proses berikutnya yang harus dilakukan oleh setiap peserta sertifikasi dosen tahun 2017 adalah melakukan Pengisian **Deskripsi Diri**. Yang harus diperhatikan oleh setiap peserta adalah pengisian setiap komponen harus terdiri dari minimal **150 kata**. Apabila terdapat isian dari salah satu atau lebih dari komponen isian yang kurang dari 150 kata maka tidak akan dilakukan penilaian terhadap **Deskripsi Diri** dari peserta terkait. Untuk dapat melakukan pengisian **Deskripsi Diri** peserta dapat mengakses pada menu yang ada pada sebelah kiri dari laman aplikasi seperti pada gambar dibawah ini:

1. Deskripsi Diri Komponen A (Pengembangan Kualitas Pembelajaran)

Pada Deskripsi Diri Komponen A terdiri dari 5 poin yaitu:

- (1). Usaha Kreatif,
- (2). Dampak Perubahan,
- (3). Disiplin,
- (4). Keteladanan dan poin ke
- (5). Keterbukaan Terhadap Kritik.

Data isian akan secara otomatis tersimpan ketika peserta beralih melakukan pengisian dari setiap kolom ke kolom berikutnya tanpa harus melakukan klik pada tombol **Submit**.

2. Deskripsi Diri Komponen B (Pengembangan Keilmuan)

Pada Deskripsi Diri Komponen B terdiri dari 5 poin yaitu:

- (1). Produktivitas Ilmiah,
- (2). Makna dan Kegunaan,
- (3). Usaha Inovatif,
- (4). Konsistensi dan
- (5). Target Kerja.

Data isian akan secara otomatis tersimpan ketika peserta beralih melakukan pengisian dari setiap kolom ke kolom berikutnya tanpa harus melakukan klik pada tombol **Submit**.

3. Deskripsi Diri Komponen C (Pengabdian Kepada Masyarakat)

Pada Deskripsi Diri pada Komponen C terdiri dari 5 poin yaitu:

- (1). Implementasi Kegiatan,
- (2). Perubahan,
- (3). Dukungan Masyarakat,
- (4). Kemampuan Komunikasi dan
- (5). Kemampuan Kerjasama.

Data isian akan secara otomatis tersimpan ketika peserta beralih melakukan pengisian dari setiap kolom ke kolom berikutnya tanpa harus melakukan klik pada tombol **Submit**.

4. Deskripsi Diri Komponen D (Manajemen Pengelolaan Institusi)

Pada Deskripsi Diri pada Komponen D terdiri dari 5 poin yaitu:

- (1). Implementasi Kegiatan,
- (2). Dukungan Institusi,
- (3). Kendali Diri,
- (4). Tanggung Jawab dan
- (5). Keteguhan pada Prinsip.

The screenshot shows a web application titled 'Aplikasi Sertifikasi Dosen'. The main content area is titled 'MANAJEMEN PENGELOLAAN INSTITUSI'. It contains five text input fields, each with a red error message below it: 'Jumlah kata: 0, minimal 150 kata'. The fields are labeled as follows:

- Implementasi Kegiatan:** Berikan contoh nyata kontribusi Saudara sebagai dosen, berupa pemikiran untuk meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (universitas, fakultas, jurusan, laboratorium, manajemen sistem informasi akademik, dll) dan implementasi kegiatan.
- Dukungan Institusi:** Dan bagaimana dukungan institusi terhadap kegiatan tersebut.
- Kendali Diri:** Berikan contoh nyata kendali diri yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/ pengelolaan institusi.
- Tanggung Jawab:** Berikan contoh nyata tanggungjawab yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/ pengelolaan institusi.
- Keteguhan Pada Prinsip:** Berikan contoh nyata keteguhan pada prinsip yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/ pengelolaan institusi.

Data isian akan secara otomatis tersimpan ketika peserta beralih melakukan pengisian dari setiap kolom ke kolom berikutnya tanpa harus melakukan klik pada tombol **Submit**.

5. Deskripsi Diri Komponen E (Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa)

Pada Deskripsi Diri pada Komponen E terdiri dari 4 poin yaitu:

- (1). Peran,
- (2). Implementasi Kegiatan,
- (3). Interaksi dan poin;
- (4). Manfaat Kegiatan.

Aplikasi Sertifikasi Dosen Dosen Yang Diusulkan

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

MANAJEMEN PENGELOLAAN INSTITUSI

PENINGKATAN KUALITAS KEGIATAN MAHASISWA

Peran
Berikan contoh nyata peran Saudara sebagai dosen, baik berupa kegiatan maupun pemikiran dalam meningkatkan kualitas kegiatan mahasiswa.

Jumlah kata: 0, minimal 150 kata

Implementasi Kegiatan
Bagaimana dukungan Institusi dalam implementasi meningkatkan kualitas kegiatan mahasiswa.

Jumlah kata: 0, minimal 150 kata

Interaksi
Berikan contoh nyata interaksi yang Saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa.

Jumlah kata: 0, minimal 150 kata

Manfaat Kegiatan
Dan berikan contoh nyata manfaat kegiatan baik bagi mahasiswa Institusi Saudara, maupun pihak lain yang terdapat.

Jumlah kata: 0, minimal 150 kata

Submit

Data isian akan secara otomatis tersimpan ketika peserta beralih melakukan pengisian dari setiap kolom ke kolom berikutnya tanpa harus melakukan klik pada tombol **Submit**.

C. Upload Surat Pernyataan

Setiap peserta diwajibkan untuk meng-Upload Surat Pernyataan yang telah ditandatangani oleh peserta dan Pimpinan Perguruan Tinggi yang bersangkutan. Untuk melakukan proses tersebut peserta dapat mengakses pada menu **Dokumen Surat Pernyataan** yang ada pada menu sebelah kiri dari laman aplikasi.

Aplikasi Sertifikasi Dosen Dosen Yang Diusulkan

MENU

- Biodata Dosen
- Penilaian & Monitoring
- Dokumen
- Surat Pernyataan

Upload Pernyataan Peserta Sertifikasi 2017

UPLOAD DOKUMEN PERNYATAAN

Periode pengisian deskripsi diri dimulai, silahkan mengisi deskripsi diri & upload dokumen pernyataan

Periode pengisian deskripsi diri : 01 August 2017 - 01:05 sampai dengan 31 August 2017 - 09:45

Dokumen Pernyataan Peserta No file selected.
file yang diterima : pdf

submit Download Dokumen Pernyataan

Perhatian:

1. Masing-masing peserta harus mengambil surat pernyataan untuk diri sendiri dengan mengklik pada tombol **Download Dokumen Pernyataan** seperti pada gambar diatas.
2. Dibubuhi materai 6000 pada sebelum ditanda-tangani peserta;
3. Setelah ditanda-tangani pimpinan PT, dicap stempel resmi PT;
4. Di scan dalam bentuk file;
5. Klik Browse untuk memilih berkas yang akan di unggah, lalu klik **Submit** untuk mengupload surat pernyataan tersebut